# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

**SD Kelas V**

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**untuk SD Kelas V**

**Penulis**
Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

**Penelaah**
Halfian Lubis (Alm.)
Ahmad Zaenuri
Ramdani Wahyu Sururie

**Penyelia/Penyelaras**
Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

**Ilustrator**
Kustiono

**Penyunting**
Chundasah

**Penata Letak (Desainer)**
Ika Setiyani
Agung Widodo

**Penerbit**
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

# Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam

penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

# Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknomogi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

# Prakata

Segala puji hanyalah milik Allah Swt., Zat Yang Maha Mencipta, Mengatur, dan Mengelola Alam Raya beserta isinya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpah kepada Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang senantisa mencintai Al-Qur'an dan mengamalkannya. Tiada rangkaian kata yang teramat indah selain ucapan syukur kehadirat Allah Swt. atas terselesaikannya penyusunan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini.

Penyusunan buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti ini telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang disempurnakan. Buku ini juga dikembangakan dengan kompetensi siswa yang utuh yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Buku yang sederhana ini didesain untuk kebutuhan peserta didik di masa kini dan akan datang. Sehingga dilengkapi dengan aktivitas-aktivitas yang mendorong siswa untuk aktif, kreatif, komunikatif dan kolaboratif serta mendorong siswa yang berkarakter yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila. Tentu ini tidak cukup karena itu, buku ini juga diinsert dengan nilai-nilai Islam *wasaṭiyyah,* sehingga anak memiliki keterbukaan dalam perbedaan dan menerima dalam keragaman.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini juga disajikan dengan bahasa yang lugas, jelas dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu juga dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik, serta contoh-contoh yang kongkrit, sehingga anak mudah memahami isi buku.

Penulis sangat menyadari bahwa buku ini jauh dari sebuah kesempurnaan dan tentu tidak luput dari kesalahan. Karena itu saran untuk perbaikan sungguh kami harapkan demi untuk kemaslahatan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlah berkiprah untuk terwujudnya buku ini.

Jazakumullah ahsanal jaza.

Penulis

# Daftar Isi

# Petunjuk Penggunaan Buku

Buku ini memiliki beberapa rubrik yang perlu kalian diketahui. Apabila kalian sudah mengetahuinya, kalian dapat menggunakan buku ini dengan mudah dan menyenangkan. Berikut ini dijelaskan kegunaan sekaligus isi dari berbagai rubrik tersebut.

| No | Ikon | Nama Rubrik | Deskripsi |
|---|---|---|---|
| 1 | Peta Konsep | Peta Konsep | Adalah lingkup materi minimal yang akan dipelajari setiap bab dalam Capaian Pembelajaran |
| 2 | Tujuan pembelajaran | Tujuan Pembalajaran | Tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah ketercapaian pembelajaran dalam setiap bab. |
| 3 | Ayo Tadarus | Ayo Tadarus | Adalah kegiatan literasi dalam menyimak, membaca, ayat-ayat suci Al-Qur'an sebelum dimulai pelajaran |
| 4 | Ayo Mengamati | Ayo mengamati | Adalah kegiatan untuk mengkritisi, mengomentari, menanya tentang gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan |

| 5 | Aktivitasku | Aktivitasku | Adalah kegiatan kalian setelah mengamati gambar dan mempelajari materi pada setiap sub bab. Kalian dapat melakukannya secara mandiri atau kelompok |
|---|---|---|---|
| 6 | Ayo Mencari Tahu | Ayo Mencari tahu | Merupakan kegiatan untuk menambah pengetahuan melalui proses pembelajaran. Dapat dilakukan dengan membaca, menelaah, mendiskusikan, atau metode lain yang diarahkan guru |
| 7 | Kisah Penyejuk Hati | Kisah Penyejuk Hati | Adalah kisah inspiratif untuk mengungah semangat kalian menimba ilmu sehingga meneladaninya dalam kehidupan |
| 8 | Aktivitas Kelompok | Aktivitas Kelompok | Adalah akatvitas Bersama dengan teman dalam memperdalam materi dan kalian dapat mendiskusikanya dengan guru |

| 9 | Ayo Bermain | Ayo Bermain | Sajian ini berupa Latihan menguji keberhasilan pembelajaran yang disajikan dalam bentuk game atau permainan yang asyik |
|---|---|---|---|
| 10 | Ayo Mengenal Diri | Ayo Mengenal Diri | Adalah belajar mengenali diri sendiri untuk melatih kejujuran dan dapat digunakan untuk penilaian antar teman |
| 11 | Rangkuman | Rangkuman | Adalah ringkasan materi yang disajikan. |
| 12 | Kebiasaanku | Kebiasaanku | Ajakan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dalam bentuk kebiasaan sehari hari. Kalian dapat membuat komitmen untuk melakukan perbuatan baik yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang diajarkan dalam bab tersebut |

| 13 | Pesan Moral<br>Muslim yang kuat lebih baik dari pada yang lemah.<br>Bantulah orang lain karena akan membuat kalian sukses | Pesan Moral | Adalah quote yang bermakna dan berhubungan nilai akhlak mulia yang tertuang dalam pelajaran tersebut. Setelah selesai pembelajaran kalian membuatnya secara mandiri atau kelompok |
|---|---|---|---|
| 14 | Refleksi | Refleksi | Adalah bentuk renungan, intropeksi, setelah mempelari. Kalian dapat membuat sesuai dengan petunjuk atau menjawab pertanyaan yang tersedia untuk dipratikan dalam kehidupan sehari-hari |
| 15 | Ayo berlatih | Ayo Berlatih | Kalian dapat mengerjakan secara mandiri, tugas di rumah, di sekolah baik secara mandiri atau kelompok |

# Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | Ṡ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |

| ر | Ra | R | Er |
|---|---|---|---|
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘_ | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |

| ل | Lam | L | El |
|---|---|---|---|
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | _' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap ( أَوْ ) dilambangkan dengan gabungan huruf *au,* misalnya: *al-yaum.*
   b. Vokal rangkap ( أَيْ ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay,* misalnya: *al-bait.*
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya ( الْفَاتِحَةُ = *al-fātiḥah*), ( الْعُلُوْمِ = *al-'ulūm*) dan ( قِيْمَةٌ = *qīmah*).
3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf

yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya ( حَدٌّ=*haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), ( طَيِّب = *ṭayyib*).

4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*), ( السَّمآء = *al-samā'*).
5. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya ( رُؤْيَةُ الْهِلال = *ru'yah al-hilal*).
6. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya ( رُؤْيَةٌ = *ru'yah*), ( فُقَهَاء = *fuqahā'*).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)


# Bab 1 Menyayangi Anak Yatim

Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini Surah al-Mā’ūn sebagai firman Allah dengan benar.
2. Terbiasa membaca Surah al-Mā’ūn dengan benar.
3. Melafalkan Surah al-Mā’ūn dengan benar.
4. Mengartikan Surah al-Mā’ūn dengan benar.
5. Menjelaskan makna isi pokok Surah al-Mā’ūn dengan benar.
6. Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan perilaku sehari-hari dengan benar.
7. Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi anak yatim dengan benar.

# Peta Konsep
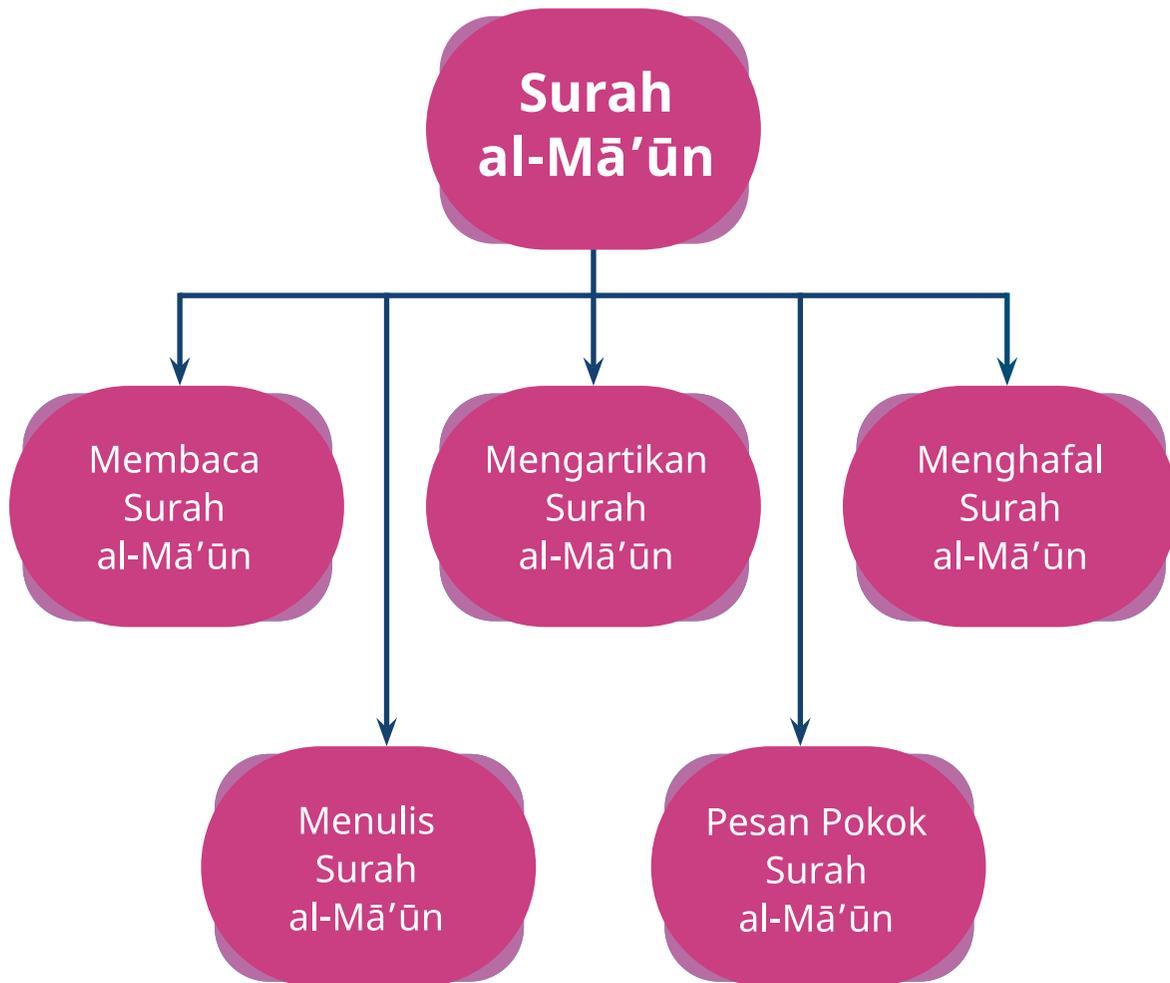
Surah al-Mā'ūn
Membaca Surah al-Mā'ūn
Mengartikan Surah al-Mā'ūn
Menghafal Surah al-Mā'ūn
Menulis Surah al-Mā'ūn
Pesan Pokok Surah al-Mā'ūn

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**

Gambar 1.2 Mempelajari Al-Qur'an

Gambar 1.3 Senang membantu

## Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
Bagaimana kegiatan sehari-hari kalian dalam mempelajari Al-Quran?
Ceritakan pengalaman kalian ketika berbagi dengan orang yang membutuhkan!

Sungguh bahagia hidup bersama orang tua yang selalu mendampingi. Coba kalian renungkan, di antara kita ada teman yang tidak memiliki orang tua. Ada sebagian dari mereka kurang perhatian, kurang kasih sayang, dan terbatas dalam kebutuhan. Kehilangan orang tua bukan keinginan tapi kehendak Allah. Allah telah mengamanatkan kepada kita agar anak yatim tetap mendapatkan kasih sayang.

Menyayangi anak yatim adalah pesan Allah. Allah mengamanatkan kepada kalian agar memberikan rasa simpati dan empati kepada mereka. Sudahkah kalian mengorbankan harta, tenaga, atau pikiran untuk meraka? Sudahkan kalian memberikan kasih sayang terhadap anak yatim? Apa yang telah kalian berikan?

Ternyata Allah memberikan perhatian kepada anak yatim. Perhatian ini difirmankan melalui ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Quran. Sudahkan kalian mempelajarinya?

## A. Membaca Surah al-Mā’ūn

Gambar 1.4 Membaca Al-Qur’an

Coba perhatikan, apakah ada anak yatim di sekitar tempat tinggal atau sekolah kalian? Bagaimana perasaan kalian terhadap mereka? Apakah kalian sudah pernah membantu mereka? Coba ceritakan pengalaman itu. Al-Quran menyebut yatim dalam beberapa ayat dan surat. Mengapa demikian? Tentu ini menunjukkan bahwa Allah sangat memperhatikan anak yatim. Salah satunya adalah Surah al-Mā’ūn.

Sudahkah kalian mengenal Surah al-Mā’ūn? Pada pelajaran ini kita akan mempelajari Surah al-Mā’ūn. Surah al-Mā’ūn artinya barang yang berguna, jumlah ayatnya ada tujuh. Surah ini berada pada urutan ke-107 dan termasuk Surah Makkiyah. Ayo kita mulai membaca diawali dengan *isti’āzah* dan basmalah.

Bacaan Surah al-Mā’ūn/107:1-7

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

اَرَءَيۡتَ الَّذِيۡ يُكَذِّبُ بِالدِّيۡنِ ۗ ﴿١﴾ فَذٰلِكَ الَّذِيۡ يَدُعُّ الۡيَتِيۡمَ ۙ ﴿٢﴾ وَلَا يَحُضُّ عَلٰى
طَعَامِ الۡمِسۡكِيۡنِ ۗ ﴿٣﴾ فَوَيۡلٌ لِّلۡمُصَلِّيۡنَ ۙ ﴿٤﴾ الَّذِيۡنَ هُمۡ عَنۡ صَلَاتِهِمۡ سَاهُوۡنَ ۙ ﴿٥﴾
الَّذِيۡنَ هُمۡ يُرَآءُوۡنَ ۙ ﴿٦﴾ وَيَمۡنَعُوۡنَ الۡمَاعُوۡنَ ﴿٧﴾ ( الماعون/ ﴿١٠٧﴾ : ﴿١﴾-﴿٧﴾)

Bacalah Surah al-Mā’ūn dengan fasih!

### 1. Mengenal hukum bacaan mim sukun dalam Surah al-Mā’ūn

Tahukan kalian hukum mim sukun? jika kalian sudah pernah belajar tentang hukum min sukun, ceritakanlah dan sampaikan pengetahuan kalian kepada teman-teman.

Hukum mim sukun dibagi menjadi tiga yaitu: *ikhfā' syafawi, iżgām mutamā śilain,* dan *izhar safawi.*

### 1. Ikhfā' safawi

*Ikhfā'* artinya samar, sedangkan *syafawi* artinya bibir. Disebut *ikhfā' syafawi* apabila ada huruf " mim" ( مْ ) sukun berhadapan dengan huruf "ba" ( ب ).

Huruf *ikhfā' syafawi* hanya satu yaitu huruf "ba" ( ب ). Cara membaca *ikhfā' syafawi* yaitu dengan suara yang samar antara mim dan ba' pada bibir. Kemudian ditahan kira-kira dua harakat/ketukan seraya mengeluarkan suara *ikhfā'* dari pangkal hidung.

Perhatikan contoh berikut!

Bacalah dengan benar sesuai dengan hukum tajwid!

### 2. Iżgām mutamā śilain

*Iżgām mutamāśilain* disebut juga *iżgām miśli*. *Miśli* artinya sama baik sifatnya maupun makhrajnya. Yaitu mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf mim ( م ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disebut *iżgām miśli* apabila ada mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf mim ( م ). Cara membacaya adalah memasukkan huruf mim ke dalam huruf mim disertai dengan suara *gunnah* sekitar dua ketukan atau harakat.

Perhatikan bacaan berikut!

### 3. Iẓhar syafawi

*Iẓhar* artinya jelas, sedangkan *syafawi* artinya bibir. Disebut i*ẓhar syafawi* apabila mim sukun ( مْ ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiah selain huruf mim ( مْ ) dan ba ( ب ). Dengan demikian seluruh huruf hijaiah selain mim ( مْ ) dan ba ( ب ) adalah huruf *iẓhar syafawi*.

Cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup tanpa dipanjangkan. Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut ini!

| اَلَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَۙ | مْ ــــ ع |
| --- | --- |
| اَلَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَۙ | مْ ــــ ي |

**Aktivitasku**

1. Temukan hukum tajwid pada ayat yang lain dalam Surah al-Mā'ūn!
2. Carilah hukum bacaan *ikhfa syafawi, iżgām mutamāśilain* dan *iẓhar syafawi* di dalam Al-Qur'an!

## B. Menulis Surah al-Mā'ūn

Gambar 1.5 Gemar Menulis

Berlatih menulis dapat melatih kesabaran dan memperkuat daya ingat. Tentu ini sangat bermanfaat untuk kalian. Dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an

sebaiknya diperhatikan letak huruf, perubahan bentuk huruf, cara menyambung huruf-huruf, dan jangan lupa memberi tanda bacanya.

## Aktivitasku

Salinlah Surah al-Māʼūn di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

أَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ

فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ

وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ

الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ

الَّذِيْنَ هُمْ يُرَآءُوْنَ ۙ

وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ࣖ

**Aktivitasku**

Tulislah salah satu ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan tulisan indah atau kaligrafi.

## C. Mengartikan Surah al-Mā'ūn

### 1. Terjemah kata Surah al-Mā'ūn

Bacalah dengan teliti dan perhatikan makna setiap kata, karena ini mambantu memahami Al-Qur'an.

| Arti | Lafal | Arti | Lafal |
|---|---|---|---|
| (orang) yang | اَلَّذِي | tahukah kamu | اَرَءَيْتَ |
| agama | بِالدِّيْنِ | mendustakan | يُكَذِّبُ |
| orang yang | اَلَّذِي | maka itulah | فَذٰلِكَ |
| anak yatim | الْيَتِيْمَ | menghardik | يَدُعُّ |
| memberi makan | عَلٰى طَعَامِ | dan tidak mendorong | وَلَا يَحُضُّ |
| maka celakalah | فَوَيْلٌ | orang miskin | اَلْمِسْكِيْنِ |
| yang mereka itu | اَلَّذِيْنَ هُمْ | orang-orang yang salat | لِلْمُصَلِّيْنَ |

| lalai | سَاهُوْنَ ۙ | terhadap salatnya | عَنْ صَلَاتِهِمْ |
|---|---|---|---|
| berbuat ria | يُرَآءُوْنَ ۙ | (juga) orang-orang yang | اَلَّذِيْنَ هُمْ |
| (memberikan) bantuan | الْمَاعُوْنَ ࣖ | dan enggan | وَيَمْنَعُوْنَ |

## 2. Terjemah ayat pada Surah al-Mā'ūn

| | |
|---|---|
| *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.* | بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ |
| 1. *Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?* | اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ |
| 2. *Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,* | فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ |
| 3. *dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.* | وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ |
| 4. *Maka celakalah orang yang salat,* | فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ |
| 5. *(yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya,)* | الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ |
| 6. *yang berbuat riya'* | الَّذِيْنَ هُمْ يُرَآءُوْنَ ۙ |
| 7. *dan enggan (memberikan) bantuan)* | وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ࣖ |

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!

| Arti | Kata | Arti | Kata |
|---|---|---|---|
| | فَوَيْلٌ | | يُكَذِّبُ |
| | سَاهُوْنَ | | بِالدِّيْنِ |
| | يُرَآءُوْنَ | | يَدُعُّ |

## D. Pesan Pokok Surah al-Mā'ūn

Sebagai kitab suci tentu Al-Quran tidak hanya dibaca tetapi juga harus dipelajari setiap lafal dan kata-kata. Dengan memperlajari setiap kata-kata ini akan memudahkan memahami makna yang ada di dalam setiap ayatnya.

### 1. Asbabunnuzul Surah al-Mā'ūn

Asbabunnuzul adalah sebab turunnya ayat atau surah dalam Al-Quran. Sebab turun ini bisa berupa kejadian yang sedang dialami Nabi Muhammad saw. dalam menghadapi kaumnya ataupun kejadian yang ditemui nabi dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semua ayat atau surah dalam Al-Quran diketahui asbabunnuzulnya.

Tahukah kalian sebab turunnya Surah al-Mā'ūn? Sebab turun Surah al-Mā'ūn ayat 1-3 menyebutkan bahwa ada orang yang identitasnya diperselisihkan oleh para perawi, yaitu: Abu Sufyan, Abu Jahal, Al-Ash Ibn Walid atau orang lain, yang setiap minggu menyembelih seekor unta. Suatu ketika ada anak yatim yang datang meminta sedikit daging yang disembelih. Namun mereka menghardik dan mengusir anak yatim tersebut.

Peristiwa di atas merupakan pelajaran yang sangat berarti agar kita memiliki kepedulian terhadap orang yang membutuhkan. Kita harus menyadari bahwa harta yang kita miliki merupakan titipan Allah yang harus dipergunakan dengan baik.

Dalam riwayat lain diceritakan dari Ibn Abbas bahwa pada masa Rasulullah ada sekelompok orang munafik yang rajin mengerjakan ibadah salat. Namun salatnya tidak diniatkan karena Allah Swt. melainkan karena ingin dilihat dan dipuji orang lain. Ketika dilihat orang lain, mereka terlihat khusyuk mengerjakan salat, tetapi ketika tidak dilihat orang lain, mereka salat seenaknya bahkan sering menyepelekan dan meninggalkannya. Allah tidak suka kepada orang-orang munafik seperti ini, maka diturunkanlah Surat al-Mā'ūn ayat 4-7.

Gambar 1.6 Memberikan bantuan anak yatim

Peristiwa di atas menunjukkan bahwa beramal ibadah harus dilakukan dengan tulus ikhlas semata-mata karena Allah Swt., tidak boleh ria yakni melaksanakan ibadah dan amal kebaikan dengan tujuan agar dilihat dan dipuji orang lain. Amal ibadah yang dilakukan dengan ria tidak akan diterima oleh Allah Swt.

**Aktivitasku**

Tuliskan pengalaman hidup kalian yang berkaitan dengan kegiatan santunan kepada orang-orang yang membutuhkan!

### 2. Pesan indah Surah al-Mā'ūn

Gambar 1.7 Anak yatim amanah kita

Kalian pasti sering melihat orang yang berlimpah harta. Memiliki segala yang diinginkan. Namun ada sebagian dari mereka masih memiliki sifat kikir, tidak/ belum mau berbagi terhadap tetangga. Selain itu ada pula orang yang rajin

mengerjakan salat, sudah melaksanakan ibadah haji, tetapi masih memiliki sifat kurang menyenangkan terhadap orang lain. Nah, perilaku seperti ini harus dihindari.

Surah al-Mā'ūn memberikan pesan-pesan yang indah supaya menghindari perilaku tercela. Surah al-Mā'ūn menyebutnya sebagai pendusta agama. Berikut ini adalah pesan-pesan Allah di dalam Surah al-Mā'ūn;

**Ayat ke-1:**

اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِۗ

Pada ayat ini Allah menanyakan kepada Nabi Muhammad, "Apakah engkau tahu orang-orang yang mendustakan agama? Pendusta agama juga disebut sebagai ingkar terhadap hari kiamat. Meskipun pertanyaan ditujukan kepada Nabi Muhammad namun memiliki pemahaman bahwa kita harus merenungi pertanyaan tersebut. Pertanyaan itu memberi isyarat supaya kita memperhatikan atas jawaban tersebut.

**Ayat ke-2:**

فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَۙ

Para pendusta agama adalah orang-orang yang menghardik anak yatim. Yaitu mereka yang menyakiti hatinya, berbuat zalim kepada mereka, dan menggunakan hak mereka secara tidak adil, serta tidak peduli terhadap hidup mereka.

**Ayat ke-3:**

وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۗ

Dan tidak ada keinginan untuk memberikan makanan kepada orang miskin. Yaitu mereka yang tidak memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Segeralah berbagi kepada siapapun khususnya fakir miskin di sekililing kita. Jangan membiarkan tangan kita terbelenggu atau berat membantu orang lain.

**Ayat ke-4:**

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَۙ

Maka binasa dan celaka orang yang salat tetapi memiliki perilaku tercela. Allah mengancam orang yang salat tapi tidak sampai ke hatinya. Dia rukuk, sujud, dan

menyebut nama Allah tetapi tidak mencerminkan akhlak yang baik. Seharusnya semakin khusyuk salatnya maka semakin terpuji akhlaknya.

**Ayat ke-5:**

الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ

Yaitu orang yang lalai terhadap salatnya, di antaranya adalah malas-malasan, menyepelekan salat, mengerjakan di luar waktu yang ditetapkan, dan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan. Mereka hanya sekedar salat untuk menggugurkan kewajiban saja.

**Ayat ke-6:**

الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَ ۙ

Mereka orang-orang yang berbuat ria. Mereka beribadah dan salat semata ingin mendapatkan pujian dari orang lain. Mereka tidak ikhlas mengabdi kepada Allah. Ibadah yang diikuti dengan perbuatan ria sangatlah rugi.

**Ayat ke-7:**

وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ࣖ

Mereka juga enggan memberikan bantuan kepada sesama. Walaupun hanya sekedar meminjamkan barang untuk keperluan sehari-hari.

Nah, kalian telah mempelajari penjelasan surah al-Maun. tentunya kalian telah memahami pesan indah yang terkandung dalam setiap ayatnya. adapun pesan yang terkandung dalam surah al maun antara lain adalah;

1. manusia harus memiliki kepedulian terhadap anak yatim
2. hendaknya manusia memiliki rasa empati terhadap fakir miskin
3. salat dengan khusyuk semata-mata karena Allah al-Mā'ūn

Selanjutnya, silahkan temukan pesan indah surah al Maun dan diskusikan dengan teman-teman.

Aktivitasku

Ceritakan pengalaman yang indah tentang berbagi kepada tetangga, teman, ataupun saudara!

## E. Menghafal Surah al-Mā'ūn

Gambar 1.8 Hafalan Al-Qur'an

Bacalah Surah al-Mā'ūn secara berulang-ulang! Mulailah dari ayat pertama sampai ayat terakhir. Bacalah berkali-kali sehingga kalian benar-benar hafal. Sebelum menghafal ayat berikutnya pastikan dulu hafal ayat sebelumnya dengan cara mengulang dan memberi tanda atau ceklis pada ayat yang telah hafal.

## Aktivitasku

| Hafal/belum | Mengulang | Ayat |
|---|---|---|
| | | اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ |
| | | فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ |
| | | وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ |
| | | فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ |
| | | الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ |
| | | الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَ ۙ |
| | | وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ࣖ |

Agar hafalan tidak hilang, biasakan membaca dan mengulang secara rutin. Dan jadikan kebiasaan sehari-hari ya.

## Aktivitasku

Tampilkan hafalan Surah al-Mā'ūn dengan lancar!

## F. Sejuta Asa untuk Yatim

Saat hari Raya Idul Fitri tiba, semua penduduk Madinah bergembira ria. Anak-anak bersuka cita, bermain, dan tertawa riang. Mereka mengenakan pakaian baru, menikmati makanan yang lezat, dan menerima aneka hadiah dari orang tua meraka.

Namun, tidak demikian dengan sorang anak kecil yang berada di sudut jalan. Dia berpakaian lusuh dengan raut muka yang acak-acakan dan nampak sedih.

Rasulullah segera menghampiri anak tersebut. Dengan penuh kasih sayang Rasul bertanya, ”Mengapa kamu menangis? Bukankah ini hari raya?”

Dengan menahan tangis, anak itu menjawab, “Ya betul, ini hari raya. Tapi Aku ingat ayahku yang telah tiada. Dia meninggal saat berjuang bersama Rasulullah. Sekarang aku yatim. Tentu aku sangat bersedih.”

“Hapuslah air matamu, nak. Apakah kamu mau aku menjadi ayahmu? Fatimah menjadi kakakmu, dan Aisyah menjadi ibumu?”

Anak itu baru menyadari bahwa yang ada di hadapannya adalah Rasullullah. Ia sangat bergembira dan menggandeng Rasulullah dengan bahagia.

Sumber: M. Khalilurahman Al Mafhan, *Dahsyatnya Doa Anak Yatim*, Jakarta, Wahyu Media, 2009

Begitulah kasih sayang Rasulullah terhadap anak yatim.
Bagaimana dengan kalian?

Mengapa Rasulullah sangat menyayangi anak yatim? Apakah kalian juga sangat menyayangi anak yatim? Coba buktikan dan ceritakan!

Gambar 1.9 Indahnya berbagi

Sebagai anak muslim kalian harus memiliki kebiasaan peduli terhadap orang lain. Dan harus menghindari perilaku mementingkan diri sendiri, acuh tak acuh dan tidak peduli. Sikap ini sangat merugikan diri sendiri juga orang lain. Orang lain akan memperlakukan kita sebagaimana kita memperlakukan orang lain. Jika kalian sering menanam kebaikan maka kalian mendapatkan kebaikan itu.

Kepedulian sosial merupakan perilaku terpuji yaitu empati dan simpati terhadap orang lain. Peduli berarti memperhatikan atau menghiraukan. Orang yang memiliki kepedulian berarti dia selalu memiliki sikap memperhatikan atau menghiraukan orang lain sehingga ingin selalu membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain tersebut. Terutama kepada anak yatim yaitu anak yang ditinggal wafat (mati) kedua orang tua atau salah satunya. Mereka berhak menerima kasih sayang hingga usia balig.

Rasulullah sangat memperhatikan dan menyayangi anak yatim. Di antaranya disebutkan dalam hadisnya,

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللّٰهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ ﷺ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيْمِ فِي الْجَنَّةِ هٰكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا. (رواه البخارى)

Terjemahnya:

Dari Sahl bin Sa'ad ra. barkata, Rasulullah saw. bersabda, "Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan antara keduanya." (HR. Bukhari)

Hadis tersebut menunjukan betapa Rasulullah sangat dekat dengan anak yatim. Bahkan menggambarkannya seperti dua jari yang saling berdampingan. Betapa mulia dan istimewanya orang yang menanggung kebutuhan yatim. Mereka yang mengurus dan mencukupi keperluan sehari-hari, seperti nafkah (makan dan minum), pakaian, dan keperluan akan mendapatkan kemuliaan di hari akhir.

Sebagai anak muslim tentu harus bersikap terpuji sebagai bukti mengimani pesan Rasulullah. Bahkan Rasulullah memberikan kemuliaan bagi orang yang mengasuh dan menjadikan anggota keluarga. Sebagaimana Rasulullah menyampaikan dalam hadisnya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِيْنَ بَيْتٌ فِيْهِ يَتِيْمٌ يُحْسَنُ اِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِيْنَ بَيْتٌ فِيْهِ يَتِيْمٌ يُسَاءُ اِلَيْهِ (رواه ابن ماجه)

Terjemahnya:
Dari Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Sebaik-baik rumah seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim dan diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat." (HR. Ibnu Majah)

Sebagai anak muslim tentu memiliki akhlak terpuji dan terbiasa memiliki sikap menyayangi yatim. Hindarilah perilaku mengejek, membiarkan, sewenang-

wenang, apalagi mengambil hak mereka. Perilaku ini akan merugikan diri baik di dunia maupun akhirat.

Apa yang harus kalian lakukan terhadap anak yatim? Banyak hal yang bisa dilakukan untuk membantu mereka, di antaranya adalah sebagai berikut.

### 1. Manyayangi mereka dengan tulus

Seperti yang dicontohkan Rasulullah agar kita mengusap kepala yatim dengan kasih sayang. Sungguh perilaku ini dapat melembutkan hati. Ungkapkanlah dengan kata-kata indah, memotivasi, dan memberi semangat kepada mereka.

### 2. Memberikan kebutuhan pokok

Memberikan kebutuhan pokok seperti makan dan minum, peralatan sekolah, pakaian, dan kebutuhan pokok lain yang sesuai dengan usianya. Jangan lupa kebutuhan rohaninya seperti belajar mengaji, mengkaji Al-Quran, beribadah, dan lain-lain.

### 3. Mengasuh dan membimbing

Seperti mempersiapkan biaya untuk pendidikan dan persiapan hidup di masa dewasa.

Tentu masih banyak yang bisa kalian lakukan terhadap anak yatim. Nah, mulailah dari sekarang. Jangan menunda kebaikan dan mulailah dari yang terkecil serta lakukan secara rutin.

**Aktivitasku**

Apa yang akan kalian lakukan untuk membuktikan keimanan kepada pesan Rasulullah agar menyayangi anak yatim?
Diskusikan bersama teman kalian!

## Aktivitas Kelompok

Buatlah program yang memberikan kemanfaatan untuk yatim dan du’afa. Niatkan hanya untuk mengabdi kepada Allah.

1. Diskusilah dengan orang tua, guru, dan teman untuk menyampaikan maksud dan tujuan
2. Bekerjasamalah dengan sekolah atau warga masyarakat untuk membentuk tim relawan.
3. Mengumpulkan uang dan mengajak teman-teman untuk bergabung.
4. Carilah data anak yatim di sekolah kalian dan sekitar sekolah!
5. Buat jadwal dan waktu yang tepat seperti bulan Muharam

## Ayo Bermain

Ayo mengurutkan potongan ayat-ayat Surah al-Mā’ūn.

| يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ | وَلَا يَحُضُّ | فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ | يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 5 |

## Ayo Bermain

Ayo mengurutkan potongan ayat-ayat Surah al-Mā’ūn.

| وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ | صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ | اَرَءَيْتَ الَّذِيْ | عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ |
|---|---|---|---|
| 6 | 7 | 8 | 9 |
| الَّذِيْنَ هُمْ | فَذٰلِكَ الَّذِيْ | الَّذِيْنَ هُمْ | يُرَاۤءُوْنَ |
| 10 | 11 | 12 | 13 |

Urutkanlah nomor di atas menjadi bacaan Surah al-Mā’ūn yang benar!

## Ayo Mengenal Diri

| No | Uraian | Sangat sering | Sering | Jarang | Tidak pernah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar | | | | |
| 2 | Saya selalu salat dengan khusyuk | | | | |
| 3 | Saya memberikan santunan kepada fakir miskin | | | | |
| 4 | Saya memberikan bantuan kepada yatim | | | | |
| 5 | Saya rutin mengadakan bantuan kepada orang lain | | | | |

## Rangkuman

1. Al-Mā'ūn artinya barang-barang yang berguna.
2. Surat Al-Mā'ūn, jumlah ayatnya ada 7 dan tergolong Makkiyah
3. Ciri-ciri orang yang mendustakan agama ialah:
   a. suka menghardik anak yatim;
   b. tidak mau memberikan makan fakir miskin;
   c. orang yang lalai dalam salatnya.
4. Orang yang enggan memberi bantuan atau enggan menolong orang lain dengan barang yang berguna disebut kikir. Orang kikir merasa takut menjadi miskin.
5. Rasulullah sangat menganjurkan untuk menyayangi anak yatim.
6. Hal-hal yang harus dilakukan terhadap anak yatim adalah menyayangi dengan tulus, memenuhi kebutuhan pokok, mangasuh serta membimbing mereka.

## Kebiasaanku

Setiap hari aku menyisihkan uang jajan dari orang tuaku. Sebagian aku tabung dan sebagian lagi aku berikan kepada teman yang membutuhkan. Aku terbiasa memberikan bantuan kepada orang lain sesuai dengan kemampuanku. Kadang dengan tenaga, pikiran kadang juga menggunakan harta. Aku terbiasa berlatih memberi agar kelak menjadi dermawan

## Pesan Moral

Muslim yang kuat lebih baik dari pada yang lemah.

Bantulah orang lain karena akan membuat kalian sukses

## Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh. Dan tentunya banyak yang sudah kalian dapatkan.

**Menurut kalian bagaimana belajar hari ini?**
**Apa yang hendak kalian lakukan terhadap anak yatim setelah menerima pelajaran ini?**

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut!

| | |
|---|---|
| 1 | وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ |
| 2 | فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُوْلٍ |
| 3 | اَلَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَ ۙ |
| 4 | وَّاَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا اَبَابِيْلَ ۙ |
| 5 | اَلَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ |

Ayat di atas yang termasuk Surah al-Mā'ūn terdapat pada ....

A. 1, 2, dan 4
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5

2. Berikut ini termasuk bacaan Surah al-Mā'ūn ayat ke-3 adalah....

A. اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ
B. وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ
C. اَلَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ
D. اَلَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَ ۙ

3. Perhatikan tabel berikut!

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | اَرَءَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ | a | Maka itulah orang yang menghardik anak yatim |
| 2 | فَذٰلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ | b | Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? |
| 3 | وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ | c | Maka celakalah orang yang salat |
| 4 | فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ | d | dan tidak mendorong memberi makan orang miskin. |

Pasangan ayat dan arti yang benar pada tabel tersebut adalah ....

A. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b
B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d
C. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c
D. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c

4. Perhatikan ayat berikut ini !

فَذٰلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۙ

Ayat berikutnya adalah ...

A. فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۙ

B. وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۗ

C. اَرَءَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۗ

D. اَلَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ

5. Perhatikan ayat berikut!

   اَلَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۙ

   Lafal yang bergarisbawah pada ayat di atas artinya ....

   A. rajin
   B. lalai
   C. malas
   D. ria

6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

   1. Sungguh celaka orang yang salatnya karena ingin dipuji
   2. Berpura-pura khusyuk dan tekun dalam beribadah
   3. Meremehkan dan menyepelekan ibadah salat
   4. Tidak peduli dengan anak yatim

   Pernyataan yang sesuai dengan pesan pokok surah al-Mā’un ayat 5 adalah ....

   A. 1 dan 2
   B. 1 dan 4
   C. 2 dan 3
   D. 3 dan 4

7. Ketika Andi diberikan uang jajan oleh ibunya, dia selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Setiap tahun Andi membuka tabungannya. Sebagian uangnya kemudian disumbangkan ke yayasan sosial yang membantu fakir miskin. Terkadang uangnya dibelikan bahan makanan pokok kemudian disumbangkan.

   Sikap Andi adalah mengamalkan kandungan Surah al-Mā’ūn ayat ke ....

   A. 2
   B. 3
   C. 4
   D. 5

8. Mengerjakan salat dengan cara ria (pamer) akan mendapatkan ....

   A. dosa
   B. kebahagiaan
   C. pahala
   D. pujian

9. Perhatikan terjemah ayat berikut!

   “*dan tidak mendorong memberi makan orang miskin*”

   Ayat yang sesuai dengan terjemah di atas adalah Surah al-Mā’ūn ayat ....

   A. 6
   B. 5
   C. 4
   D. 3

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
    1. Memberi bantuan seadanya
    2. Menawarkan pekerjaan yang sesuai
    3. Mengajak mereka tinggal di rumah kita
    4. Memberikan bantuan yang mereka butuhkan
    5. Membiarkan mereka hidup sesuai keinginannya

    Sikap yang baik terhadap fakir miskin adalah ....

    A. 1 dan 2
    B. 2 dan 5
    C. 3 dan 4
    D. 3 dan 5

## B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā’ūn artinya ....
2. Perbuatan yang hanya ingin dipuji oleh orang lain dinamakan ....
3. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

   

   Kata yang bergaris bawah dinamakan hukum bacaan ....
4. Apabila beribadah kita hanya mengharap rida kepada ....
5. Apabila ada tetangga sedang sakit sikap kita yang baik adalah ....

## C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap anak yatim?
2. Apakah yang dimaksud dengan “lalai mendirikan salat”?
3. Mengapa Allah menyebut anak yatim dalam Al-Quran!
4. Jelaskan makna ”Nabi Muhammad dengan anak yatim bagai dua jari yang saling berdampingan”?
5. Tuliskan pengalamanmu tentang mambantu anak yatim!

## Pengayaan

Menjadi anak yatim adalah bukan pilihan tetapi ketentuan, karena itu bersabarlah. Jika kedua orang tua kalian masih lengkap maka bersyukurlah. Dan silakan kalian pelajari ayat Al-Quran tentang sikap terpuji terhadap mereka. Seperti Q.S an-Nisa/4 : 6. Bacalah dengan baik, fahami isinya dan tulis pesan pokoknya!

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**Untuk SD Kelas V**
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 2 Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah

Gambar 2.1 Asmaulhusna

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Bā'iś*.
2. Menjelaskan makna asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Bā'iś.*
3. Mengungkap nilai-nilai akhlak terpuji sebagai bukti keyakinan kepada asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Bā'iś.*
4. Menyimpulkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Bā'iś.*
5. Membuat tulisan indah asmaulhusna *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Bā'iś.*

# Peta Konsep
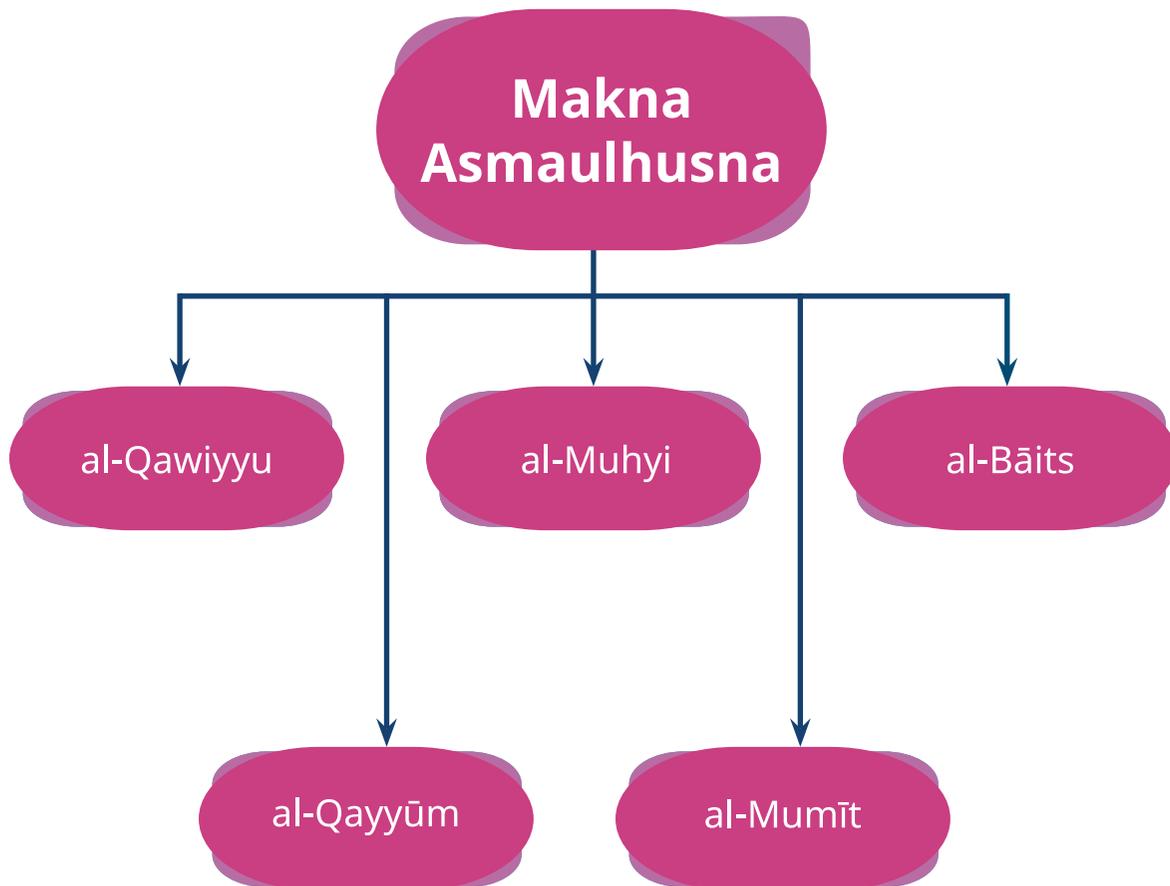
**Makna Asmaulhusna**

- al-Qawiyyu
- al-Qayyūm
- al-Muhyi
- al-Mumīt
- al-Bāits

﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**

Gambar 2.2 Menyambut kehadiran bayi

Gambar 2.3 Salat jenazah

## Aktivitasku

1. Apa pendapatmu tentang kedua gambar di atas?
2. Jelaskan hubungan antara kedua peristiwa pada gambar di atas!

Apakah kalian mengenal nama-nama Allah? Apakah kalian sudah hafal nama-nama Allah? Tentu saja, jika kalian sering mempelajari Al-Qur’an, pasti kalian akan menemukan nama-nama Allah. Nama-nama Allah sangat indah yang dikenal dengan nama asmaulhusna. ayo kita pelajari bersama agar kalian lebih dekat dengan Allah.

## A. Ayo Mengenal Allah Swt. melalui Asmaulhusna

Gambar 2.4 Asmaulhusna

Kalian pasti sering mendengar ungkapan “tak kenal maka tak sayang”. Sebuah ungkapan yang sering disampaikan saat berkenalan dengan orang yang lebih banyak. Memang benar semakin kita mengenali orang tersebut kita semakin tahu apa yang diperbuat, dikatakan bahkan dirasakan. Seperti kalian mengenali orang tua kalian, pastilah kalian sangat mengenal sehingga selalu berbuat baik untuknya.

Anak saleh harus dekat dengan Allah dan harus mengenal lebih dekat kepada Allah. Salah satunya dengan cara mengenal lebih dekat nama-nama Allah. Semakin kalian mengenali Allah maka kalian akan semakin dekat dengan Allah. Diharapkan semakin kuat mendekati Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya maka juga semakin jauh meninggalkan larangan Allah.

Nama-nama indah Allah, semuanya mengacu kepada sifat-sifat-Nya. Nama-nama indah inilah yang dikenal dengan nama asmaulhusna. Nama-nama indah ini dinyatakan Allah di dalam Al-Qur’an, antara lain dalam surah al-A’raf ayat 180.

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَاۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۖ (الاعراف/٧: ١٨٠)

Terjemahnya:

*“Dan Allah memiliki Asma’ul-husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asma’ul-husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.”* (Q.S. al-A’raf/7:180)

Ayat tersebut meyakinkan kepada kita akan nama-nama indah Allah, dan kita bisa menyebut kapanpun agar kita selalu ingat akan kekuasaan-Nya. Namun kita tidak bisa menggunakan nama Allah pada saat ibadah yang telah ditentukan seperti dalam salat. Tetap saja kalian menggunakan Allahu Akbar dan tidak bisa diganti dengan *ar-Rahmānu Akbar* atau *ar-Rahīmu Akbar*, dan sebagainya.

Nama-nama indah Allah juga terdapat di dalam Q.S. al-Hasr/59: 24, *“Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.”* (Q.S. al-Hasr/59:24)

Adapun pada pelajaran ini akan membahas lima asmaulhusna, yaitu *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Bā’iś.*

## 1. *Al-Qawiyyu* (اَلْقَوِيُ)

Gambar 2.5 Kekuatan manusia terbatas

Menurut kalian siapakah manusia terkuat di Indonesia? Nah, jika sudah menemukan jawabannya, apakah ada orang lain yang lebih kuat? Mampukah dia mengangkat beban dengan berat 100 kg, atau mampukah dia mengangkat sebuah mobil? Ternyata kekuatan manusia sangat terbatas. Lalu siapa yang kekuatannya tidak terbatas?

Dialah Allah yang Maha Kuat dan tidak satu makhlukpun yang mampu mengalahkan-Nya. Dialah Allah *Al-Qawiyyu* yang memiliki kekuatan di atas segalanya. Dengan kekuatannya Dia mengawasi dan mengatur segala sesuatu yang telah diciptakan. Allah memiliki kekuatan untuk menghancurkan dan membangun kembali apa yang telah luluh lantak. Allah juga memiliki kekuatan yang Maha dahsyat. hingga menghancurkan kekuatan yang disombongkan oleh mahluknya, seperti kekuatan Fir'aun sebagaimana firman Allah;

كَدَأْبِ اٰلِ فِرْعَوْنَۙ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْۗ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ فَاَخَذَهُمُ اللّٰهُ بِذُنُوْبِهِمْۗ
اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ( الْاَنْفَال/٨: ٥٢)

Terjemahnya:

*(Keadaan mereka) serupa dengan keadaan pengikut Fir'aun dan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, maka Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosanya. Sungguh, Allah Mahakuat lagi sangat keras siksa-Nya."* (Q.S. al-Anfāl/8: 52)

Sungguh Allah memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Kekutan Allah menujukkan bahwa manusia di hadapan Allah sangat lemah. Karena itu manusia tidak pantas membanggakan dirinya. Sehebat apapun dan sekuat apapun manusia tidak pantas untuk sombong. Karena kesombongan akan mengahancurkan diri sendiri.

Sebagai anak saleh harus meyakini bahwa kekuatan yang dimiliki manusia adalah pemberian dari Allah. Ayo, apa yang akan kalian lakukan dengan kenikmatan memiliki kekutan ini?

Gambar 2.6 Membantu orang lain

Nah, untuk membuktikan keyakinan kepada Allah yang memiliki sifat *al-Qawiyyu* kalian harus meneladani. Seperti dalam pesan Rasulullah Saw. bahwa "*mukmin yang kuat lebih disenangi daripada mukmin yang lemah.*" Adapun contoh-contoh lain adalah sebagai berikut:

1. Jika memiliki kekuatan berupa kecukupan harta maka bantulah yang lemah atau miskin;
2. Tidak memamerkan dan menunjukkan kekuatan harta di hadapan orang miskin;
3. Jika memiliki ilmu maka amalkanlah dan tidak memamerkan ilmu di hadapan orang yang rendah hati.

**Aktivitasku**

Buatlah kaligrafi asmaulhusna al-Qawiyyu!

## 2. *Al-Qayyūm* (اَلْقَيُّوْمُ)

Gambar 2.7 Belajar secara mandiri

Pernahkan kalian mengalami kesulitan? Apa yang kalian rasakan? Tentu ingin minta tolong, kan? Coba ceritakan pengalaman kalian mempersiapkan perlengkapan sekolah! Apakah kalian merasa kesulitan? Apakah masih dibantu orang tua?

Ternyata kita masih mengalami kesulitan dan membutuhkan orang lain. Itulah sifat manusia sedangkan Allah Sang Pencipta melakukan segalanya sendiri tanpa bantuan dari manapun.

Allah memiliki nama *al-Qayyūm* yang artinya Allah Swt. berdiri sendiri dan tidak membutuhkan bantuan makhluk-Nya. Allah yang mengurus dan mengatur segala sesuatu yang menjadi kebutuhan makhluk-Nya, sebagaimana firman-Nya, "*Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya).*" (Q.S. Āli 'Imrān/3: 2)

Dialah Allah yang memerintahkan makhluk-Nya untuk taat kepada-Nya. Adanya malaikat yang melaksanakan perintah Allah bukan karena Allah membutuhkan bantuan. Akan tetapi, hal itu menunjukkan kekuasaan Allah atas malaikat dan semua makhluk. Sudah sepantasnya semua makhluk tunduk terhadap perintah-Nya.

*Al-Qayyūm* juga berarti Allah yang mengurus seluruh alam raya ini sendiri dan tidak membutuhkan apa pun dari makhluk-Nya. Dia yang menegakkan bumi dan langit, membuat bumi dan bulan mengitari matahari, menciptakan langit yang berdiri kokoh tanpa tiang, dan mengurus kebutuhan seluruh makhluk hidup-Nya. Semua dilakukan tanpa meminta bantuan kepada siapa pun. Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 255:

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ەۚ لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ (اَلْبَقَرَة/٢: ٢٥٥)

Terjemahnya:

*"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi."*(Q.S al-Baqarah/2: 255)

Gambar 2.8 Belajar kewajibanku

Sifat ini memberikan keteladanan kepada kita, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tidak menggantungkan hidup kepada orang lain

Anak muslim terbiasa memenuhi kebutuhan pribadi secara mandiri, seperti merapikan tempat tidur, menyiapkan peralatan sekolah, menyiapkan pakaian sekolah, dan sebagainya.

2. Memiliki keterampilan untuk kebutuhan diri sendiri

Kalian harus memiliki keterampilan untuk hidup mandiri, seperti terampil bersepeda, terampil membersihkan dan merapikan rumah, dan menjaga kesehatan.

3. Memiliki kepedulian kepada orang lain

Anak muslim harus gemar dan terbiasa membantu orang lain. Jika ada yang terkena musibah, hatinya bergetar, tangan dan raganya tergerak untuk membantu.

**Aktivitasku**

1. Ceritakan pengalaman kalian saat mengerjakan tugas secara mandiri!
2. Keterampilan apa yang sudah kalian miliki untuk membantu orang tua?

### 3. *Al-Muḥyī* (اَلْمُحْيِي)

Pernahkah kalian melihat sawah yang kering? Rerumputan yang kering dan mati? Dan mengapa saat ada hujan sawah yang kering menjadi subur? Ayo, pikirkan mengapa rumput yang telah mati menjadi hidup kembali? Siapa yang menghidupkan semua itu?

Dialah Allah Swt. yang memiliki sifat *al-Muḥyī*, artinya Maha Menghidupkan. Dialah Allah yang memberi kehidupan kepada seluruh makhluk-Nya. Firman Allah Swt. dalam Q.S. ar-Rum/30: 50:

فَانْظُرْ اِلٰٓى اٰثٰرِ رَحْمَتِ اللّٰهِ كَيْفَ يُحْيِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَاۗ اِنَّ ذٰلِكَ لَمُحْيِ الْمَوْتٰىۚ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (الرّوم/٣٠: ٥٠)

Terjemahnya:

*"Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi setelah mati (kering). Sungguh, itu berarti Dia pasti (berkuasa) menghidupkan yang telah mati. Dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu."* (Q.S. ar-Rum/30: 50)

Gambar 2.9 Allah menyelamatan seseorang dari musibah

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Dialah Allah yang Maha menghidupkan segalanya. Allah juga akan menghidupkan kembali manusia yang telah mati dan membangkitkanya kelak di akhirat. Termasuk badan kalian bisa bergerak dengan leluasa, semua karena kekuasaan Allah.

Sebagai anak saleh tentunya bisa mengambil pelajaran dari sifat ini. Di antaranya agar bangkit dan termotivasi untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Ayo, perhatikan di lingkungan sekitar. Pernahkah kalian melihat ada musibah? Atau pernahkah melihat sebuah kecelakaan? Tentu peristiwa ini tak ingin menimpa kita dan tidak kita kehendaki. Namun di balik musibah ada orang-orang yang Allah selamatkan, sehingga dia kembali hidup dan menikmati kehidupan.

**Aktivitasku**

Tuliskan sebuah pengalaman tentang orang-orang yang diselamatkan Allah dari musibah!

### 4. *Al-Mumīt* (اَلْمُمِيْتُ)

Pernahkan kalian menyaksikan seseorang yang meninggal? Apakah seseorang yang meninggal selalu berusia tua atau muda atau mungkin masih anak-anak? Ungkapkan pengalaman kalian menyaksikan peristiwa itu!

Ternyata semua yang bernyawa pasti akan mengalami kematian. Dialah Allah yang Maha Mematikan atau *al-Mumīt.* Allah yang menakdirkan kematian bagi makhluk yang ditetapkan kematian, Allah juga yang mematikan dengan menahan nyawa, bagai jasad yang dikehendaki. Sebagaimana firman Allah yang artinya, "*Maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir.*"(Q.S. az-Zumar/39: 42)

Gambar 2.10 Allah Maha Mematikan

Kematian pasti akan datang. Karena itu tidak perlu takut menghadapinya. Namun kita perlu mempersiapkannya. Kematian adalah gerbang menuju kebahagiaan abadi. Jika ingin bahagia, maka kita harus mengikuti perintah Allah dan rasul-Nya. Misalnya, rajin salat, rajin membaca Al-Qur'an, hormat kepada orang tua dan guru, senang mendamaikan, besikap ramah penuh kasih sayang dan sikap terpuji lainya. Kemudian, jauhi yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya, misalnya mencuri, berkelahi, mencemooh, menggunjing, menyakiti orang lain, dan sebagainya.

Tahukah kalian, manusia akan mengalami dua kali kematian dan dua kali kehidupan. Kematian pertama adalah saat manusia belum ada di alam raya ini. Setelah itu Allah ciptakan kita untuk menjalani hidup di dunia dan ini disebut kehidupan pertama. Setelah itu, manusia akan mengalami kematian kedua yaitu saat roh manusia dicabut Allah. Kemudian Allah membangkitkan manusia dari alam *barzakh* dan ini disebut kehidupan kedua. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Gāfir/40:11:

قَالُوْا رَبَّنَآ اَمَتَّنَا اثْنَتَيْنِ وَاَحْيَيْتَنَا اثْنَتَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوْبِنَا فَهَلْ اِلٰى خُرُوْجٍ مِّنْ سَبِيْلٍ (غافر/٤٠: ١١)

Terjemahnya*:*

*"Mereka menjawab, Ya Tuhan kami, Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)'."* (Gāfir/40:11)

Allah berkehendak untuk mematikan makhluk-Nya. Bagi Allah mematikan hamba-Nya sangatlah mudah. Banyak cara yang terjadi di alam semesta ini untuk mengakhiri kehidupan manusia. Coba kalian perhatikan cara Allah mematikan makhluknya, misalnya melalui musibah bencana banjir, tanah longsor, gunung meletus yang dapat mematikan puluhan orang, melalui gempa bumi yang mengakibatkan ratusan nyawa menghilang, melalui bencana tsunami yang dapat menelan korban ribuan manusia, dan berbagai kejadian musibah lain yang terjadi di bumi ini. Manusia tidak mampu menahan saat kematian tiba. Bahkan Allah juga berkehendak mematikan orang-orang yang sedang berolahraga. Kematian adalah milik Allah. Tak ada satupun makhluk yang bisa manahannya. Pada saatnya datang, maka datanglah.
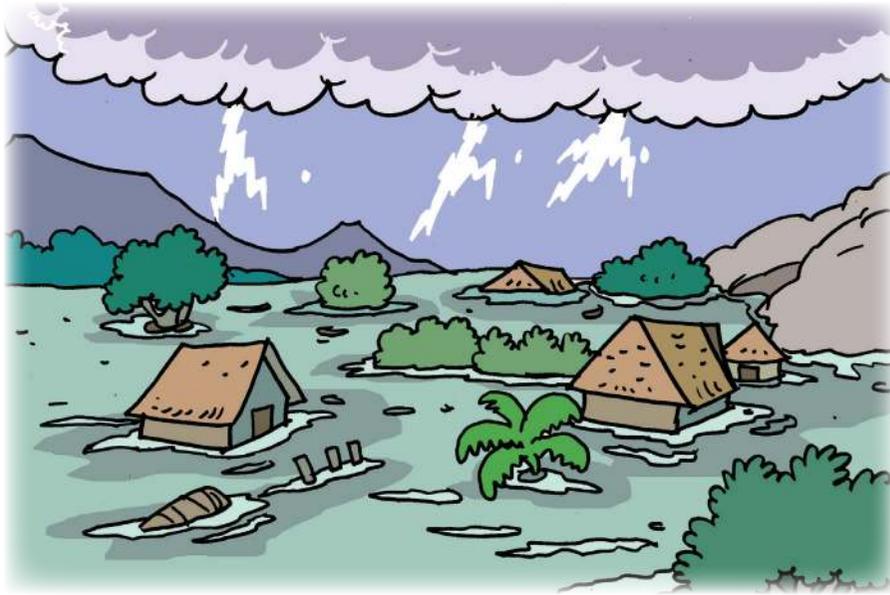
Gambar 2.11 Jika ada musibah kita harus berlindung kepada Allah

Allah mematikan dan menghidupkan manusia agar mereka meningkatkan kehidupan yang lebih baik, merasakan kenikmatan hidup, dan berlomba-lomba dalam amal kebaikan.

**Aktivitasku**

| اَلْمُمِيْتُ | Buatkan kaligrafi yang indah dengan asmaulhusna |
|---|---|

### 5. *Al-Bā'iś* (اَلْبَاعِثُ)

Apa kalian pernah melihat seseorang yang pingsan? Apa yang kalian liat saat orang itu sadar dari pingsannya? Ayo, kalian renungkan! Ayo, ungkapkan pendapatmu!

*Al-Bā'iś* berarti Allah Maha Membangkitkan. Allah yang akan membangkitkan semua manusia dari alam kubur. Allah akan menghidupkan kembali makhluk-makhluk-Nya yang telah mati. *Al-Bā'iś* juga berarti Allah yang memberikan kekuatan untuk menggerakan benda-benda yang diam dan menampakkan benda-benda yang tersembunyi. Coba perhatikan ayat berikut!

وَهُوَ الَّذِيْ يَتَوَفّٰىكُمْ بِالَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُمْ بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيْهِ لِيُقْضٰٓى اَجَلٌ مُّسَمًّىۚ ثُمَّ اِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ (الانعام/٦:٦٠)

Terjemahnya:

*Dan Dialah yang menidurkan kamu pada malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari. Kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umurmu yang telah ditetapkan. Kemudian kepada-Nya tempat kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan."* (Q.S. Al-An'ām/6: 60)
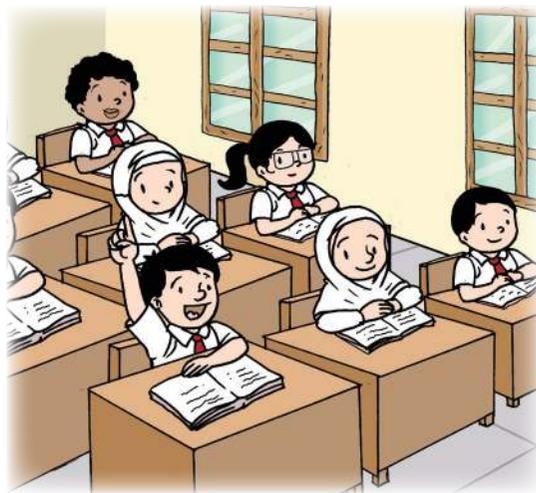
Gambar 2.12 Semangat belajar

Pernahkah kalian merasa kehilangan motivasi, sehingga merasa malas belajar. Namun tiba-tiba terasa memiliki semangat, bangkit dari rasa malas, bangkit dari rasa lelah. Itulah bukti bahwa Allah Maha membangkitkan jiwa manusia, Allah yang membangkitkan jiwa dengan ajaran yang benar, Allah yang membangkitkan optimisme untuk kesuksesan di masa akan datang.

Sebagai anak muslim harus mengambil keteladanan dari sifat Allah *al-Bā'iś*. Keteladanan yang dimaksud yaitu:

1. Meyakini kebenaran hari kebangkitan. Sehingga terbentuk sikap terpuji dan menyenangkan orang lain.
2. Peduli untuk menghidupkan orang lain dengan mengajar ilmu yang bermanfaat untuk bekal dunia akhirat.
3. Terbiasa menanamkan rasa percaya diri dan semangat juang kepada orang lain.

Nah, ayo lakukan! Jika ada temanmu yang malas segeralah bantu agar bangkit dan bersemangat.

**Aktivitasku**

Buatlah daftar kegiatan  untuk membantu teman-teman yang malas belajar!

## B. Ayo Membiasakan Perilaku Terpuji Asmaulhusna

Mari kita renungi kisah di bawah ini!

**Kisah Penyejuk Hati**

Abu Hurairah menceritakan bahwa dulu ada seorang laki-laki saleh yang hendak mengunjungi saudaranya di desa yang jauh dari tempat tinggalnya.

Allah pun mengutus malaikat untuk mengawalnya. Ketika sampai di hadapan laki-laki tersebut, malaikat  bertanya, "Mau pergi ke mana wahai hamba Allah?"

Ia menjawab, "Mau mengunjungi saudara saya di desa."

"Apakah kamu membawa perbekalan?"

"Tidak, tetapi saya melakukan ini karena cinta saya kepada Allah. Saya mencintai saudara ini karena cintaku kepada Allah."

Malaikat itu berkata, "Sesungguhnya Allah telah mencintaimu sebagaimana engkau mencintai saudaramu."

Sumber: Anas Ismail Abu Daud, *Dalilu As sailin Ensiklopedi Dakwah*, Munirun Abidin dan Fuad  Eefendi, Malang: al Qoyyim, 2004

Begitulah contoh kisah mencintai Allah.
Bagaimana dengan kalian?

Mengenal nama-nama Allah membuat kalian semakin mencintai-Nya. Semakin kalian mempelajari maka semakin cinta pula kalian kepada Allah. Dengan mencintai Allah, kalian akan sungguh-sungguh dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Sungguh bahagia mempelajari nama-nama indah Allah. Sudahkah kalian mengambil hikmah dari pelajaran ini? Ayo, kalian praktikkan nilai-nilai akhlak terpuji untuk hidup sehari-hari. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Biasakan menjadi pribadi yang rendah hati dan jauhi kesombongan. Pribadi rendah hati akan membuat hati menjadi lapang dan tidak mudah marah.
2. Mulailah melakukan aktivitas secara mandiri dan tidak bergantung kepada manusia. Jika ada masalah dekatilah Allah dengan rajin beribadah.
3. Sadarilah bahwa hidup kita akan dipertanggungjawabkan di sisi Allah. Karena itu janganlah menyepelekan kesalahan walau kecil. Tidak ada kesalahan kecil jika dilakukan terus-menerus maka akan menjadi kesalahan yang besar.
4. Bersemangatlah dalam belajar dan tidak mudah menyerah. Kesuksesan kalian dimulai dari sekarang.

Itulah pesan-pesan indah dalam Al-Qur’an. Apakah kalian siap mengamalkannya? Insya Allah bisa.

## Aktivitasku

Tuliskan perilaku terpuji yang akan kalian lakukan sebagai bukti mengimani asmaulhusna!

## Aktivitas Kelompok

1. Buat kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
2. Masing-masing kelompok menulis nama ketua dan anggota
3. Setiap kelompok mendapatkan satu nama asmaulhusna.
4. Kemudian setiap satu anak menyebutkan satu makna perilaku yang sesuai dengan asmaulhusna.
5. Kemudian menempelkan pada kertas atau media lain yang mudah.

Alhamdulillah, materi pelajaran telah selesai. Agar tidak bosan ayo kita bermain edukasi.

## Ayo Bermain Teka-teki silang

Ayo Bermain Teka-teki silang

1 2

3

4 6

5
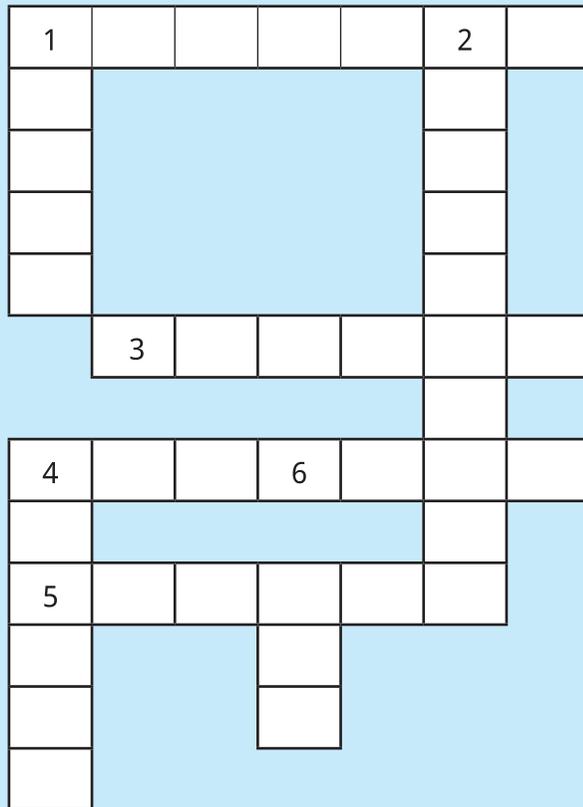
| Petunjuk mengerjakan | |
|---|---|
| **Mendatar** | **Menurun** |
| 1. petunjuk hidup | 1. pemilik alam semesta |
| 3. orang Islam | 2. rukun salat |
| 5. Maha Pengasih | 2. Mahakuat |
| 6. ibadah di bulan Zulhijah | 5 pemberian |

## Ayo Mengenal Diri

| No | Uraian | SS | S | KS | TS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bertakziah ke keluarga yang berduka | | | | |
| 2 | Aku selalu membantu orang lain | | | | |
| 3 | Menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri | | | | |
| 4 | Mengajak teman untuk belajar | | | | |
| 5 | Menolong teman yang terkena musibah | | | | |

Keterangan:
1. SS : Sangat sering
2. S : Sering
3. J : Jarang
4. TP : Tidak pernah

## Rangkuman

1. Nama-nama Allah yang indah dikenal dengan sebutan asmaulhusna. Asmaulhusna berjumlah 99 nama.
2. *Al-Qawiyyu* artinya Maha Kuat dan tidak satu makhluk pun yang mampu mengalahkan-Nya.
3. *Al-Mumīt* artinya Yang Maha Mematikan. Maksudnya Allah dengan kekuasan-Nya mampu menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya.
4. *Al-Qayyūm* artinya Yang Maha Berdiri Sendiri/Mandiri. Maksudnya Allah tidak membutuhkan bantuan siapa pun dalam mengurus makhluk-Nya.
5. *Al-Muḥyī*, artinya Maha Menghidupkan. Dialah Allah yang memberi kehidupan kepada seluruh makhluk-Nya
6. *Al-Bā'iś* berarti Allah Maha Membangkitkan. Allah yang akan membangkitkan semua manusia dari alam kubur. Allah akan menghidupkan kembali makhluk-makhluk-Nya yang telah mati.

## Kebiasaanku

Aku terbiasa mengerjakan tugas-tugasku sendiri. Aku senang mengerjakan ini karena aku anak yang mandiri. Setiap hari aku mengerjakan kegiatan yang telah aku susun. Orang tuaku sangat senang, mereka menyebut aku anak yang mandiri.

## Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pangalaman yang telah kalian dapatkan.

**Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?**
**Apa yang hendak kalian lakukan sebagai bukti telah mempelajari materi ini?**

## Pesan Moral

Manusia adalah makhluk yang lemah maka tak sepantasnya berperilaku sombong.

Jangan pernah membanggakan apa yang telah diberikan Allah!

## A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pengertain asmaulhusna yang benar terdapat pada ....
   A. nama-nama indah Allah yang mencerminkan kehendak-Nya dan terdapat dalam kitab-kitab Allah
   B. nama-nama lain Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad dan terdapat pada kitab-kitab Allah
   C. nama-nama indah Allah yang mencerminkan sifat-sifat-Nya dan terdapat di dalam Al-Qur'an
   D. nama-nama lain Allah yang menunjukkan kekuatan-Nya dan terdapat dalam kitab-kitab Allah

2. Perhatikan tabel berikut!

| No. | asmaulhusna | Huruf | Arti |
|---|---|---|---|
| 1 | *Al-Muḥyī* | a | Yang Maha Mematikan |
| 2 | *Al- Qayyūm* | b | Yang Maha Menghidupkan |
| 3 | *Al- Mumīt* | c | Yang Maha Kuat |
| 4 | *Al- Qawiyyu* | d | Yang Maha Berdiri Sendiri |

   Pasangan asmaulhusna dan arti yang tepat terdapat pada kolom nomor dan huruf ....
   A. 1:b, 2:a, dan 3:a
   B. 1:b, 2:c, dan 3:b
   C. 2:d, 3:a, dan 4:b
   D. 2:d, 3:a, dan 4:c

3. Perhatikan peristiwa berikut!

   Ketika tsunami menerjang di Palu, Sulawesi Tengah banyak orang yang tergulung ombak hingga ke tengah lautan. Peritiwa ini mengakibatkan ribuan nyawa melayang. Namun saat peristiwa tersebut ada beberapa orang yang masih bisa bertahan hidup dan selamat dari maut.

Asmaulhusna yang tepat sesuai dengan peristiwa tersebut adalah ....

A. *Al-Muḥyī* dan *al-Qayum*

B. *Al-Qayyūm* dan *al-Qawiyyu*

C. *Al-Mumīt* dan *al-Muḥyī*

D. *Al-Qawiyyu* dan *al-Mumīt*

4. Berikut ini cara mengenal Allah lebih dekat ...
   A. merenungkan ciptaan-Nya untuk dijadikan inspirasi
   B. mengenal nama-nama indah Allah atau asmaulhusna
   C. mempelajari kitab suci Al-Qur'an dan mempraktikkannya
   D. menunggu teman mengajak salat berjamaah

5. Seorang hamba Allah ini terlihat sehat walafiat, karena dia menjaga pola makan, minum, olahraga teratur, dan istirahat yang cukup. Namun tiba-tiba selesai berolah raga badannya merasa panas lalu meninggal dunia.

   Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat ....

   *A. al-Mumīt*
   *B. al-Qayyūm*
   C. *al-Qawiyyu*
   D. *al-Muḥyī*

6. Jika ada teman yang malas belajar, kalian harus berusaha membangitkan semangat dan mengajaknya supaya bangkit dari malas.

   Pernyataan di atas merupakan bukti meneladani asmaulhusna yaitu ....

   *A. al-Mumīt*
   *B. al-Bā'iś*
   C. *al-Qayyūm*
   D. *al-Muḥyī*

7. Perhatikan beberapa keteladanan asmaulhusna berikut!

   1. Memberikan semanagat kepada teman-teman yang malas
   2. Mensyukuri nikmat hidup dengan memperbanyak amal baik
   3. Tidak tergantung kepada orang lain
   4. Merapikan dan menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri

   Yang menunjukkan sikap meneladani asmaulhusna *al-Qayyūm* terdapat pada .....

   A. 1 dan 2
   B. 1 dan 3
   C. 2 dan 4
   D. 3 dan 4

8. Allah Maha Kuat, kekuatan-Nya tidak terbatas dan kekuata-Nya mampu mengurus alam sendiri, tanpa bantuan siapapun.

   Asmaulhusna yang tepat adalah ....

   A. *al-Mumīt*
   B. *al-Muḥyī*
   C. *al-Qowiyyu*
   D. *al-Bā'iś*

9. Perhatikan Q.S. al-Baqarah: 255 berikut!

   

   Ayat tersebut menunjukan asmaulhusna .....

   A. *al-Qayyūm*
   B. *al-Mumīt*
   C. *al-Bā'iś*
   D. *al-Muḥyī*

10. Pernyataan yang sesuai dengan asmaulhusna *Al-Bāist* adalah ....

    A. Allah menghidupan bayi dalam kandungan
    B. Allah akan membangkitkan manusia dari alam kubur
    C. Allah maha menguasai seluruh alam semesta
    D. Allah akan menumbuhkan rumput-rumputan yang telah kering

## B. Isilah pernyataan berikut ini dengan benar!

1. Meyakini bahwa Allah memiliki nama-nama indah yang disebut dengan ....
2. Ahmad mengakui bahwa dirinya hanyalah makluk yang lemah karena Allah memiliki sifat ....
3. Allah berkehendak menyelamatkan dan menghidupkan orang yang terkena musibah, karena Allah memiliki sifat ....
4. Andi bersemangat dan tergugah hatinya untuk senantiasa belajar, Andi meyakini ini adalah kehendak Allah yang Maha ....
5. Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut ....

## C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian asmaulhusna berikut:

   a. *al-Mumīt*
   b. *al-Muḥyī*
   c. *al-Qayyūm*
   d. *al-Baits*

2. Bagaimana caranya agar Allah mengabulkan doa-doa kalian?
3. Tuliskan dua peristiwa yang berhubungan dengan asmaulhusna *al-Mumīt*!
4. Tuliskan 2 sikap yang mencerminkan meneladani asma Allah *al-Qayyūm!*
5. Bagaimana caranya agar kalian bisa menghafal asmaulhusna?

## Pengayaan

Nama-nama indah bagi Allah ada 99,
bacalah setiap saat supaya kalian hafal.
Untuk menambah wawasan asmāul ḥusnā
pelajari surah al-Hasyr ayat 22-24

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)


# Bab 3 Aku Anak Saleh
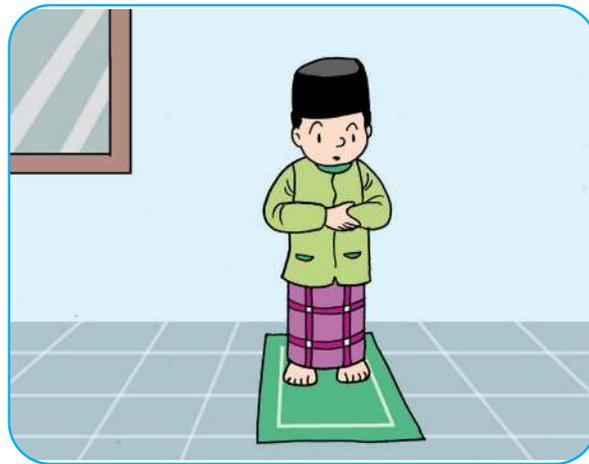
Gambar 3.1 Beribadah kepada Allah

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
2. Membiasakan perilaku terpuji sebagai bukti wujud implementasi dari makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
3. Menjelaskan makna hidup indah saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
4. Menyebutkan makna saling menghargai dan tugas utama manusia sebagai khalifah dengan benar.
5. Menampilkan contoh-contoh perilaku saling menghargai dan tugas utama sebagai khalifah dengan benar.
6. Menemukan perilaku-perilaku manusia sebagai khalifah dalam kehidupan sehari hari di lingkungan terdekat dengan benar.

# Peta Konsep

AKU ANAK SALEH

- Indahnya Saling Menghargai
  - Perbedaan Suku dan Budaya
  - Perbedaan Keyakinan
  - Perbedaan Pendapat
- Manusia Sebagai Khalifah

﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**

Gambar 3.2 Hidup rukun

## Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
Apa yang kalian rasakan saat hidup rukun dengan teman ?
Apa yang akan kalian lakukan agar tercipta hidup rukun?

Apa yang kalian rasakan jika hidup rukun? Indah, bukan? Bagaimana menciptakan suasana hidup yang damai? Tentu kalian senang. Itulah makna hidup yang didambakan setiap orang.

Agama Islam yang kita peluk adalah agama Islam yang indah dan mendamaikan. Agama yang mengajarkan kasih sayang. Tentu sangat menyenangkan hidup tidak pilih kasih dan memiliki sayang yang tak terbilang.

Islam adalah agama sempurna yang di dalamnya mengajarkan kepada kita akhlak mulia. Sebagai anak muslim kalian harus memiliki *akhlak al-karimah,* yakni akhlak mulia yang mencerminkan dirinya sebagai orang yang beriman kepada Allah Swt. Sebaliknya seorang mukmin (orang beriman) harus menghindari perilaku *akhlak al-madżmumah,* yakni tingkah laku atau perbuatan tercela.

## A. Indahnya Saling Menghargai
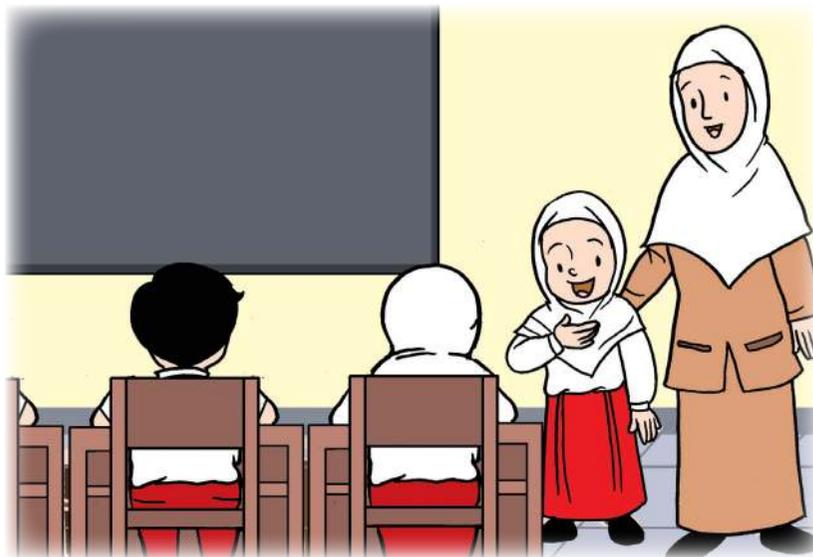
Gambar 3.3 Menghargai pendapat

Apakah kalian memiliki teman yang berbeda tempat tinggal? Apakah kalian memiliki teman yang berbeda suku? Apakah kalian juga memiliki teman yang berbeda keyakinan? Sungguh senang memiliki banyak teman. Karena kalian bisa memiliki banyak pengetahuan dan wawasan.

Nah, kalian tentu ingin hidup tenang dan damai, meskipun dalam berbagai berbedaan. Begitu juga dengan teman kalian pastilah mereka ingin hidup tenang dan damai. Nah, bagaimana caranya?

Manusia memiliki kebutuhan untuk dihargai. Dan sebaliknya, siapa pun orangnya tidak senang jika ada orang lain yang merendahkan atau melecehkan dirinya. Untuk menjaga perasaan orang lain serta menjaga kerukunan dalam hubungan antar sesama manusia kita harus selalu bersikap saling menghargai.

Menghargai artinya menghormati atau selalu menganggap bahwa orang lain penting bagi kita. Manusia tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya agar bisa hidup dengan baik. Agar orang lain juga merasakan manfaat hidup kita, maka seharusnya kita menghargai orang lain.

Allah memberikan kepastian tentang nilai indah saling menghargai. Seperti dalam firman-Nya dalan Al-Qur’an/28: 77

وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗ (القصص/٢٨: ٧٧)

Terjemahnya:

*Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi*."(Q.S. Al-Qasas/28: 77)

Gambar 3.4 Senang berteman

Saling menghargai harus ada dalam setiap pribadi manusia. Apalagi sebagai anak muslim. Ayo, bagaimana dengan kalian? Bagaimana cara melakukannya? Tentu mudah karena kalian sudah terbiasa menjaga diri dari perilaku tercela. Hindarkan diri dari sikap merasa paling hebat, merasa memiliki kelebihan, merasa paling pintar, merasa paling kaya, merasa paling berjasa, dan merasa paling benar. Sikap seperti ini harus dijauhi dan tidak boleh ada dalam jiwa kita.

Selanjutnya kalian harus memiliki perilaku saling menerima kekurangan orang lain. Karena setiap manusia pasti memiliki kekurangan. Kalian harus menerima dan mengakui bahwa orang lain yang tidak sama dengan kita. Tidak sama bahasanya, sukunya, ekonominya, maupun agamanya. Jika saling menerima perbedaan maka akan tumbuh sikap saling menghargai.

**Aktivitasku**

Temukan perbedaan-perbedaan yang kalian jumpai dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat!

## 1. Menghargai Perbedaan Suku dan Budaya

Gambar 3.5 Suku dan budaya Indonesia

Tahukan kalian bahwa negeri kita ini terdiri dari beribu-ribu pulau? Coba sebutkan pulau yang kalian ketahui. Sungguh banyak, bukan? Selain pulau ada juga suku, bahasa dan budaya. Coba sebutkan suku yang kalian kenal! Ternyata sangat banyak.

Ternyata di negara kita ini banyak sekali keragaman, di antaranya: suku, budaya, bahasa, dan agama. Keragaman ini telah dikehendaki oleh Allah Swt. Seperti yang difirmankan dalam surah al-Hujurat ayat 13:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ (الحجرات/٤٩: ١٣)

Terjemahnya:

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."* (QS. al-Hujurat/49: 13)

Ayat ini menunjukan kenyataan tentang keragaman ciptaan Allah. Termasuk di antaranya Allah telah menciptakan manusia dalam berbagai perbedaan. Perbedaan ini adalah fitrah dari Allah. Sehingga semua manusia harus menerimanya.
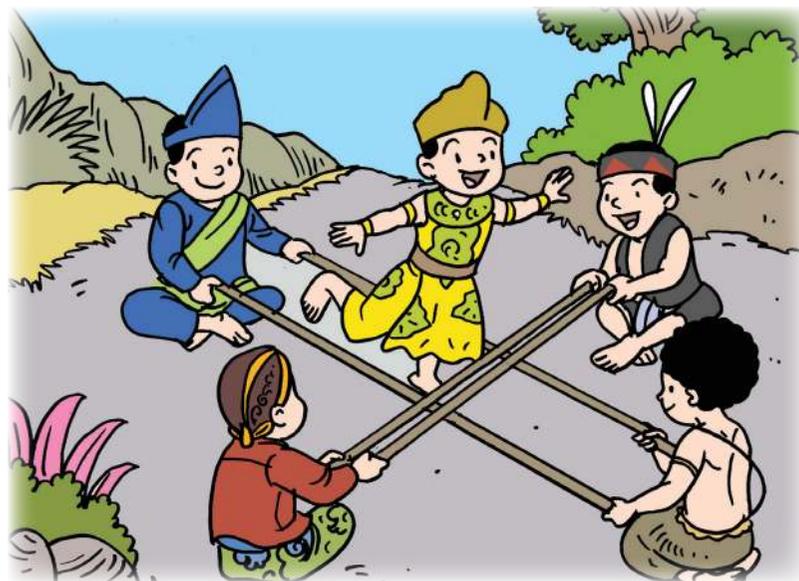
Gambar 3.6 Bermain bersama

Lalu, bagaimana sikap kita di tengah kehidupan yang memiliki keragaman ini? Sebagai anak muslim tentu sudah terbiasa memiliki akhlak terpuji. Nah, ayo lakukan! Anak muslim harus berteman dengan siapapun tanpa membedakan suku dan budaya. Keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia adalah kekayaan bangsa yang harus dijaga. Oleh karena itu, setiap warga negara wajib menghargai keragaman dan perbedaan yang ada. Sikap saling menghargai dan menghormati akan menciptakan kedamaian, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Menghargai teman dapat dilakukan di manapun. Mulailah terbiasa menerima apa pun keadaan teman. Terimalah kekurangan teman kalian, janganlah mengejek apalagi mencela. Mengejek teman termasuk perbuatan tercela. Meskipun berbeda warna kulit, rambut, dan postur tubuh (tinggi-rendah, besar-kecil) semua adalah ciptaan Allah. Dengan saling menghargai maka hidup menjadi indah. Rukun dan damai akan tercipta.

**Aktivitasku**

1. Tulis 5 teman yang kalian kenal di sekolah!
2. Buat saran untuk teman yang kita pilih dalam amplop yang tertutup!

## 2. Menghargai Keyakinan Orang Lain

Gambar 3.7 Pancasila pemersatu bangsa

Coba perhatikan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang terbentang di kaki burung garuda pada gambar di samping! Apa arti semboyan tersebut? Ya, Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Meskipun berbeda agama, suku dan bahasa kita tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Itulah semboyan bangsa kita. Semboyan sebagai pemersatu bangsa. Itulah keindahan dan kenikmatan dari Allah, karena itu kita harus bersyukur memiliki teman dan saudara yang berbeda-beda.

Perbedaan ini adalah kenyataan yang harus kalian terima. Begitu juga perbedaan dalam hal keyakinan ataupun perbedaan dalam pemahaman. Menghargai keyakinan orang lain adalah sikap terpuji dalam pergaulan sehari-hari. Tetapi dalam batas yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Anak muslim harus membiasakan dan menerapkan perilaku ini. Kalian harus menerima dan menyadari bahwa ada perbedaan keyakinan. Meskipun berbeda kalian tidak boleh mengejek dan menghina. Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-An’ām ayat 108:

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ فَيَسُبُّوا اللّٰهَ عَدْوًاۢ بِغَيْرِ عِلْمٍۗ (الانعام/ ٦: ١٠٨)

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu memaki sesembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa dasar pengetahuan. (QS. Al-An’ām/6: 108)
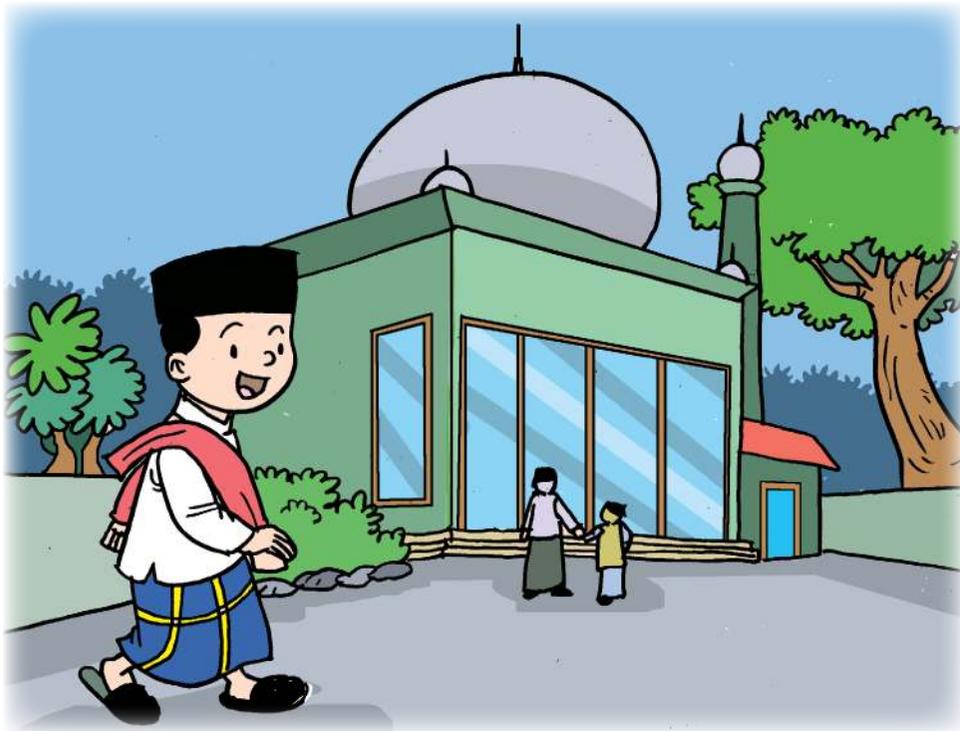
Gambar 3.8 Taat kepada perintah Allah

Ayat tersebut menjelaskan larangan untuk menghina/mencela keyakinan orang lain. Kita harus hidup rukun, saling menghargai dan saling menghormati agar tercipta Indonesia yang tenang dan damai.

Nah, jika memiliki teman yang berbeda keyakinan, tetaplah menjadi muslim yang kuat dan taat. Yaitu harus menjalankan perintah Allah dengan sungguh-sungguh dan menjauhi larangan-Nya. Tunjukkan perilaku yang baik, sopan santun, dan ramah. Tampilkan juga pribadi yang gemar beribadah. Jadilah pribadi muslim yang meneladani dan menjadi inspirasi bagi teman kalian. Itulah nilai-nilai dalam agama kita.

**Aktivitasku**

Tulislah 5 nama teman kalian!
Tuliskan pula sikap baik teman kalian yang akan ditiru!
Jangan lupa tulis alasannya, ya!
Pasti kalian akan menemukan nama-nama teman kalian yang paling banyak ditulis. Nah, cobalah!

### 3. Menghargai Pendapat Orang Lain

Gambar 3.9 Asyik bermusyawarah

Kalian tentu sering berdiskusi dalam keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Pernahkah kalian berbeda pendapat dalam berdiskusi? Bagaimana kalau ada teman yang berbeda pendapat dengan kalian? Bagaimana pula kalau ada teman yang pendapatnya sama dengan kalian? Sungguh menyenangkan bukan?

Diskusi sungguh menyenangkan. Dengan diskusi kalian dapat menambah ilmu dan wawasan. Di dalam diskusi juga sering terjadi perbedaan pendapat. Namun karena perbedaan pendapat adalah hal yang biasa maka tidak perlu diperuncing hingga menimbulkan perpecahan.

Menyampaikan pendapat merupakan hak setiap orang. Jika ada perbedaan tentu harus diselesaikan secara adil dan bijaksana. Kalian harus menghindari perilaku ingin menang sendiri atau menganggap pendapat diri sendiri yang adalah yang paling benar. Sebab perilaku ini akan menyebabkan permusuhan dan perpecahan. Oleh karena itu jika ada permasalahan sebaiknya diselesaikan dengan jalan musyawarah.

Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah diperintahkan oleh Allah. Sebagaimana tercantum di dalam Al-Qur’an Surah asy-Syura ayat 38.

لِرَبِّهِمْ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَۖ وَاَمْرُهُمْ شُوْرٰى بَيْنَهُمْۖ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَۚ

(الشورى/٤٢: ٣٨)

Terjemahnya:

*dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka*; “ (QS. Asy-Syura/42: 38)

Gambar 3.10 Musyawarah dalam Keluarga

Oleh karena itu setiap pendapat harus didengarkan dan dihargai. Sikap menghargai pendapat orang lain merupakan perilaku yang terpuji yang dapat menciptakan kerukunan dan kedamaian.

Sudahkah kalian mempratikkannya? Nah, berikut ini ada beberapa contoh sikap menghargai perbedaan pendapat, di antaranya sebagai berikut:

a. Tidak menghina dan mengejek pendapat orang lain
b. Biasakan diam saat orang lain sedang berbicara dan dengarkan dengan baik
c. Hindari menyalahkan pendapat orang lain dan menganggap pendapat diri sendiri paling benar
d. Jika pendapat temanmu lebih baik maka harus kalian hormati
e. Hasil musyawarah harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan oleh semua anggota meskipun tidak sama dengan pendapatmu.

## 4. Menerima Perbedaan

Sebagai anak muslim yang baik tentu bisa menerima dan memahami adanya perbedaan. Sikap ini harus dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari. Bukti kalian menerima perbedaan adalah memiliki perilaku terpuji, seperti:

a. Memiliki sikap toleransi

Yaitu sikap menghargai dan menerima perbedaan suku, budaya, agama, bahasa yang ada di negeri ini. Karena perbedaan ini merupakan pemberian Allah.

b. Mempertahankan budaya Indonesia

Budaya yang kental dari bangsa kita adalah tolong menolong, gotong royong, dan sopan santun. Sikap ini mencul dari hati tanpa memikirkan dan mengutamakan diri sendiri. Ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongan segeralah menolong tanpa memandang suku, budaya ataupun agamanya.

**Aktivitasku**

Apakah kalian sudah siap menjaga kerukuanan di lingkungan masing-masing?

Bagaimana cara menghargai dan menghormati perbedaan agama, suku, dan budaya?

## B. Manusia sebagai Khalifah
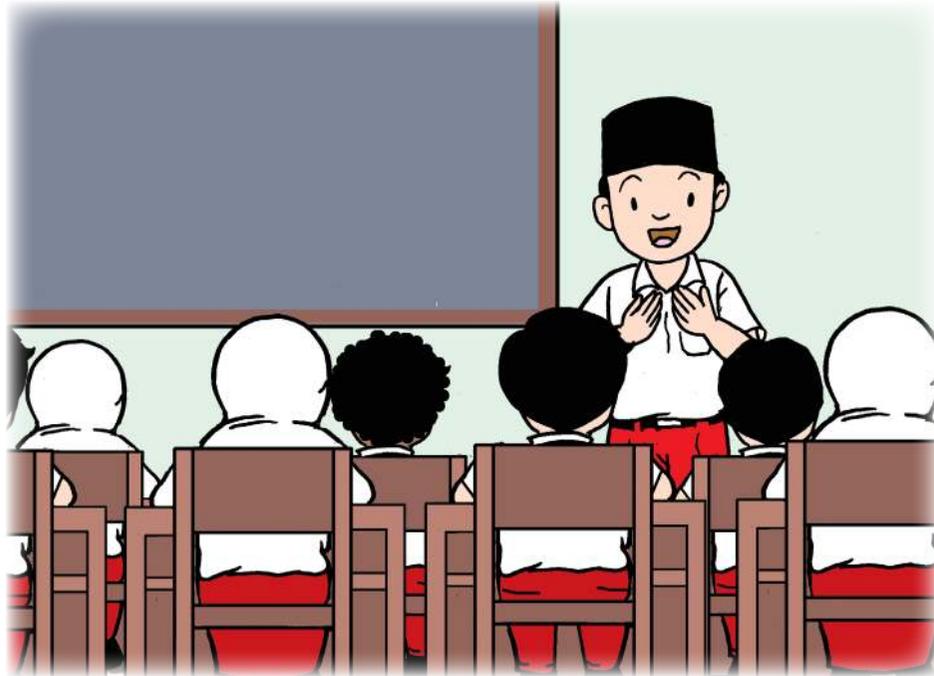
Gambar 3.11 Memimpin doa

Coba perhatikan di kelas kalian! Pasti ada ketua kelasnya. Tentu kalian mengerti tugasnya, bukan? Pernahkah kalian menjadi ketua kelompok? Menjadi ketua regu? Atau menjadi kapten tim lomba? Tentu ini pengalaman yang sangat berkesan. Pengalaman yang tidak terlupakan untuk kehidupan kalian yaitu menjadi pemimpin. Kalian merasakan bagaimana beratnya menjaga keparcayaan atau amanah.

### 1. Pengertian Khalifah

Kalian sudah pernah membaca tentang kisah penciptaan Nabi Adam a.s.? Ketika Allah menciptakan Nabi Adam, para malaikat mengajukan keberatan atas tugas Nabi Adam sebagai khalifah. Mengapa demikian? Kalian tahu bukan, bahwa peritiwa ini tertulis di dalam Al-Qur’an surah al-Baqarah/2: 30

وَاِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰۤىِٕكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْٓا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاۤءَۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝٣٠ ( البقرة/٢: ٣٠)

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah/2:30)
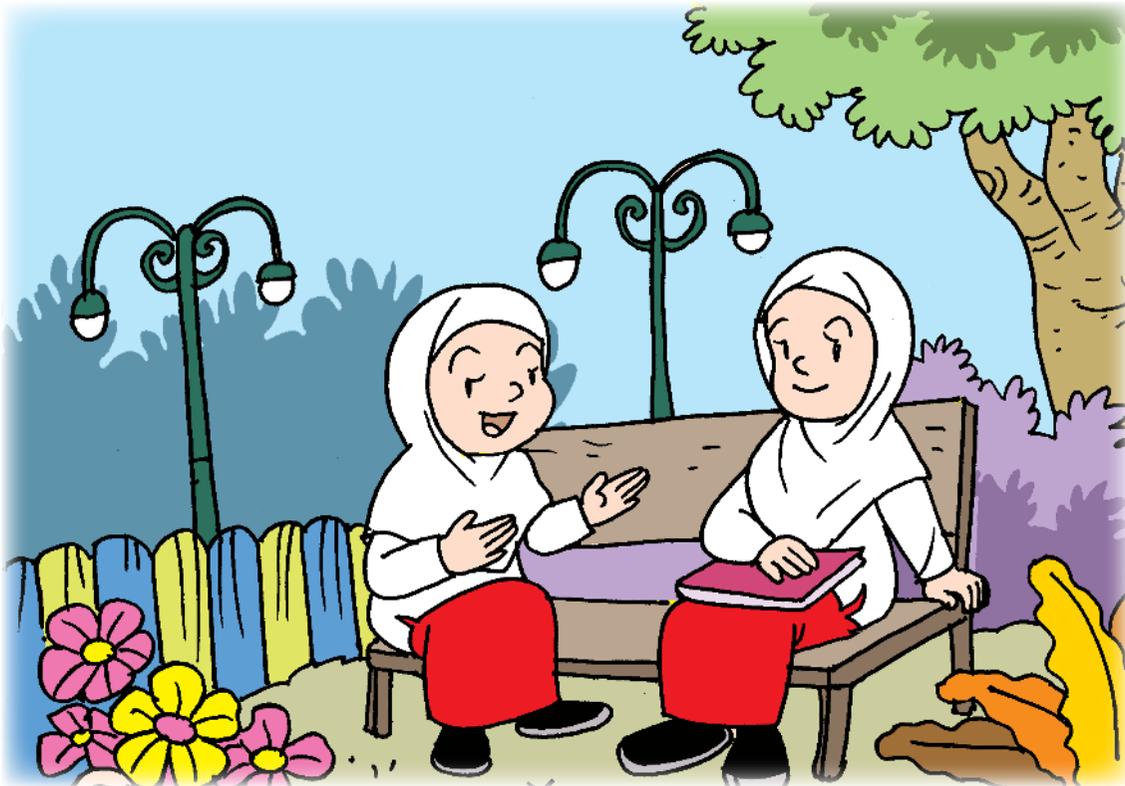
Gambar 3.12 Mendengarkan pendapat

Khalifah adalah pemimpin untuk mengurus bumi, untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya, dan memakmurkan bumi serta memanfaatkan segala isinya. Tentu ini tugas yang berat bagi manusia. Tetapi Allah memastikan bahwa manusia mampu mengurus bumi ini menjadi lebih indah dan damai.

Kalian adalah calon-calon pemimpin yang mendapatkan amanat dari Allah agar mampu mengurus bumi yang telah Allah ciptakan ini. Kalian memiliki tanggung jawab agar tercipta perdamaian, kerukunan, dan penuh ampunan dari Allah Swt.

## 2. Tugas-tugas manusia sebagai khalifah

Sekarang kalian sudah mengerti tentang khalifah. Ternyata khalifah itu adalah diri kita sebagai manusia. Tentu sebagai manusia memiliki tugas yang dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt. Adapun tugas-tugas utama sebagai khalifah antara lain, sebagai berikut:

### a. Terus belajar untuk memperluas ilmu pengetahuan

Allah memperintahkan kepada kita untuk terus belajar sepanjang hayat. Belajar dan terus belajar itulah tugas kita. Dengan belajar kalian akan semakin mampu menghadapi tantangan kehidupan. Nabi Muhammad berpesan melalui hadisnya, "Siapa yang menginginkan dunia maka dengan ilmu, siapa yang menginginkan akhirat dengan ilmu, dan siapa yang menginginkan kedua-duanya maka dengan ilmu."

### b. Menjaga akal pikiran dan hati nurani untuk mengabdi kepada Allah

Allah telah memberi kanikmatan yang istimewa untuk manusia yaitu akal dan fikiran. Sebagai bentuk rasa syukur maka seluruh kehidupan ini kita serahkan kepada Allah. Sebagai individu kalian akan mempertanggungjawaban pemberian Allah, seperti kesehatan, ilmu, dan harta.

### c. Mewujudkan masyarakat yang adil, saling menolong, menjaga persatuan dan kesatuan

Sebagai anggota masyarakat kalian tidak boleh egois yang hanya memikirkan kepentingan diri sendiri saja. Allah menugaskan manusia untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan tetap rukun dalam kebinnekaan.

### d. Menjaga alam agar tetap lestari

Manusia bertanggung jawab menjaga alam dari kerusakan. Kerusakan alam dapat menimbulkan bahaya dan malapetaka bagi penghuninya. Indonesia adalah negeri yang kaya dengan pesona alam yang indah, flora dan fauna yang beragam, aneka tambang, gas bumi dan sebagainya. Itu semua adalah pemberian dari Allah. Karena itu kita harus menjaga dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Gambar 3.13 Beribadah kepada Allah

## Aktivitasku

Tuliskan tugas kalian di rumah!

Tuliskan tugas kalian di sekolah!

Apa tugas kalian di lingkungan masyarakat?

## Mari Berfikir

Ayo diskusikan

1. Apa tugas manusia  terhadap diri sendiri?
2. Tuliskan tiga tugas manusia terhadap masyarakat!
3. Jelaskan  tugas manusia terhadap lingkungan?

## Kisah Penyejuk Hati

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a, Beliau berkata, “dalam sebuah musyawarah tentang tawanan perang, Rasulullah Saw. mempersilahkan para sahabat untuk menyampaikan pendapat. Kepada Abu Bakar dan Umar bin khatab, rasulullah mempersilahkan untuk berpendapat. Abu Bakar berkata,”Wahai Rasulullah, mereka adalah orang-orang kaya dan berkeluarga, sebaiknya kita mengambil fidyah dari mereka. Rasulullah juga meminta pendapat kepada Umar bin khatab,”bagaimana pendapatmu wahai ibnu khatab? Umar bin Khatab menjawab,” saya tidak sependapat dengan Abu Bakar, menurut saya mereka harus mendapatkan hukuman yang berat. Begitu juga Ali bin Abi Thalib berpendapat,” sebaiknya mereka dihukum yang berat. Ternyata setelah dipertimbangkan, Rasulullah Saw. lebih cocok dengan pendapat Abu Bakar. Meskpun pendapat Umar bin Khatab dan Ali bin Abi thalib tidak disetujui Rasulullah, mereka tetap menghargai keputusan Rasulullah Saw.

Kesesokan harinya Rasulullah Saw. dijumpai sedang menangis. Kemudian Abu Bakkar bertanya, mengapa Engkau menangis ya Rasulullah? Apakah ini karena kesalahan pendapatku? Rasulullah menjawab,” saya menangis karena diperlihatkan sahabt-sahabatmu dibebaskan dari azab.

Sungguh mulia akh;ak sahabat Rasulullah, mereka menerima dan menghargai perbedaan pendapat sehingga mereka mendapatkan kemenangan dihari akhir.

Sumber: Anas Ismail Abu Daud, *Dalilu As sailin Ensiklopedi Dakwah*, Munirun Abidin dan Fuad Eefendi, Malang: al Qoyyim, 2004

Bagaimana dengan kalian?

Nah, materi pelajaran sudah selesai, agar kalian tidak bosan ayo kita bermain.

## Ayo Berkreasi

Kunci, N=14

Carilah kalimat dari angka-angka di bawah ini berdasarkan petunjuk di atas.

8 9 4 21 16 9 14 4 1 8 4 5 14 7 1 14 19 1 12 9 14 7 13 5 14 7 8 1 18 7 1 9.

11 5 19 5 4 5 18 8 1 14 1 1 14 13 5 14 3 5 18 13 9 14 11 1 14 19 9 11 1 16 11 5 18 5 14 4 1 8 1 14 8 1 20 9.

## Ayo Mengenal Diri

| No | Uraian | Sangat setuju | setuju | Kurang setuju | Tidak setuju |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya senang memiliki banyak teman | | | | |
| 2 | Saya mendengarkan pendapat teman | | | | |
| 3 | Saya mengikuti hasil keputusan bersama | | | | |
| 4 | Saya mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi | | | | |
| 5 | Saya menjaga amanah yang ditugaskan | | | | |
| 6 | Saya bertanggung jawab dengan tugas saya | | | | |

## Rangkuman

1. Sikap menghargai adalah sikap menerima, mengakui, menghormati, dan terbuka terhadap orang lain yang memiliki perbedaan dengan kita.
2. Manfaat sikap saling menghargai antara lain:
   a. Tercipta hubungan yang rukun dan damai
   b. Tidak terjadi perselisihan antar suku dan pemeluk agama.
3. Manusia diciptakan Allah sebagai khalifah di bumi yang memiliki tugas:
   a. memperluas ilmu pengetahuan dengan terus belajar sepanjang hayat
   b. menjaga akal, pikiran dan hati nurani untuk mengabdi kepada Allah
   c. Mewujudkan masyarakat yang adil, saling menolong, menjaga persatuan dan kesatuan
   d. Menjaga alam agar tetap lestari

## Kebiasaanku

Aku terbiasa bersyukur karena Allah menciptakan Indonesia yang indah. Aku juga bersyukur karena negeri ini terdapat beraneka suku, bangsa, dan budaya. Aku bertanggung jawab untuk ikut menjaga anugerah ini. Aku terbiasa menghargai dan menghormati orang-orang yang berbeda denganku. Itulah wujud syukurku
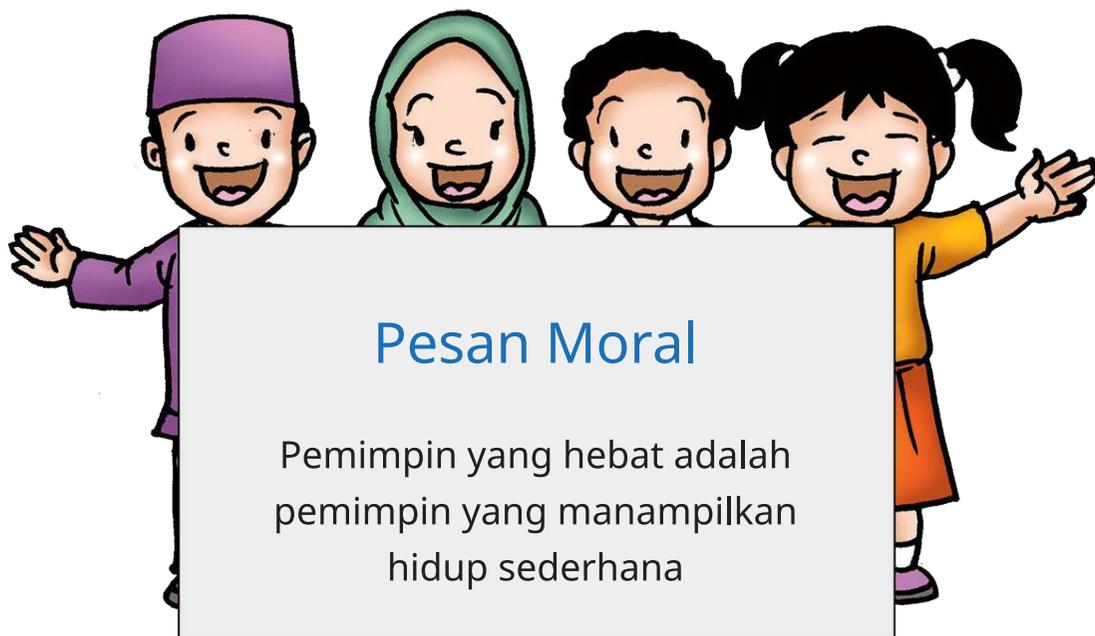
## Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh. Dan tentunya banyak yang sudah kalian dapatkan.

**Setelah mengikuti pelajaran ini, bagaimana pendapat kalian?**
**Apa yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?**

## A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Allah memerintahkan kepada muslim untuk meneladani para nabi, salah satunya adalah gemar membaca Al Qur'an. Adapun yang dimaksud adalah ....

   A. Adam
   B. Ismail
   C. Ishaq
   D. Muhammad

2. Sikap menerima, mengakui, dan menghormati orang lain yang memiliki perbedaan dengan diri kita disebut ....

   A. menghargai
   B. menghormati
   C. kerja sama
   D. peduli

3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

   1) Mengajak teman untuk belajar bersama
   2) Mendengarkan dengan baik saat teman berbicara
   3) Tidak mengejek keyakinan yang berbeda dengan kita
   4) Belajar terus untuk memperluas pengetahuan
   5) Mengakui adanya berbagai suku dan budaya di Indonesia

   Pernyataan di atas yang termasuk sikap saling menghormati ditunjukkan oleh nomor ....

   A. 1), 2), dan 4
   B. 1), 3), dan 4
   C. 2), 3), dan 5
   D. 2), 4) dan 5

4. Allah menciptakan manusia dalam berbagai suku dan budaya. Ribuan suku dan budaya ini menjadi kakayaan tersendiri bagi bangsa Indonesia.

   Sikap yang tepat atas pernyataan tersebut adalah ....

   A. berteman baik dan besahabat dengan teman yang sukunya sama
   B. bersahabat dengan teman yang dekat dengan rumah saja

C. menjaga dengan saling menghormati antar sesama manusia
D. menerima dan memperlakukan mereka sebagai sodara

5. Sikap yang tepat terhadap perbedaan keyakinan yang ada di tengah masyarakat adalah ....

   A. tidak ikut campur urusan orang lain yang tidak sama
   B. menerima dengan syarat tertentu jika menguntungkan
   C. terbuka dan tidak mencela terhadap keyakinan yang dianutnya
   D. membiarkan kebebasan menjalankan ibadah sesuai keinginannya

6. Akhlak mulia yang mencerminkan dirinya sebagai orang yang beriman kepada Allah dan rasulnya dinamakan ....

   A. akhlakul karimah
   B. akhlak *sayyiah*
   C. akhlak *mazmumah*
   D. akhlak *qabihah*

7. Apabila ada permasalahan sebaiknya diselesaikan dengan cara ....

   A. diputuskan
   B. bermusyawarah
   C. minta bantuan
   D. dibiarkan

8. “Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kalian saling ....

   A. mengenal
   B. memberi
   C. menghormati
   D. membantu

9. Manusia adalah seorang pemimpin yang akan dimintai pertanggung-jawabannya oleh ....

   A. Nabi Muhammad
   B. Rasul
   C. Malaikat
   D. Allah

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

    1) Terus belajar sepanjang hayat untuk menambah wawasan
    2) Belajar adalah tanggung jawab di masa sekolah
    3) Menjaga akal untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan
    4) Menyerahkan kesulitan belajar kepada orang tua

Tugas manusia sebagai khalifah terdapat pada ....

A. 1) dan 2)
B. 1) dan 3)
C. 2) dan 3)
D. 2) dan 4)

## B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sikap menerima dan terbuka dengan pendapat orang lain dinamakan ....
2. Agar tercipta hidup rukun dan terjalin saling menghargai maka kita tidak boleh ....
3. Dalam bersikap menghormati perbedaan keyakinan hendaknya tidak melanggar ketentuan ....
4. Contohkan pengalaman kalian menghormati teman yang berbeda pendapat!
5. Tugas manusia sebagai khalifah dalam menjaga akal dan pikiran antara lain ....

## C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kita harus saling menghargai perbedaan pendapat?
2. Tuliskan perbedaan-perbedaan yang kalian temukan dalam masyarakat!
3. Tuliskan tiga contoh sikap menghargai perbedaan suku dan budaya!
4. Temukan sikap-sikap saling menghargai di sekolah?
5. Tuliskan tiga tugas manusia sebagai khalifah di bumi ini!

## Pengayaan

Sungguh menyenangkan tinggal di negeri yang beraneka suku, agama, budaya dan bahasa. Kita harus bersyukur karena ini pemberian dari Allah Swt. Tugas kalian selanjutnya adalah menambah wawasan dengan mempelajari dan mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang menjamin dan menghormati keragaman tersebut, seperti QS. al-Baqarah/2: 213 dan QS. al-Hujurāt/49: 12, dan masih banyak lagi ayat yang lain.

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 4 Hidup Lapang dengan Berbagi

Gambar 4.1 Senang berbagi

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
2. Membiasakan perilaku berbagi sebagai bukti menerapkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
3. Menjelaskan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
4. Membedakan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
5. Menciptakan ide-ide kegiatan yang serupa dengan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.
6. Mempraktikkan makna zakat, infak, sedekah, dan hadiah dengan benar.

# Peta Konsep
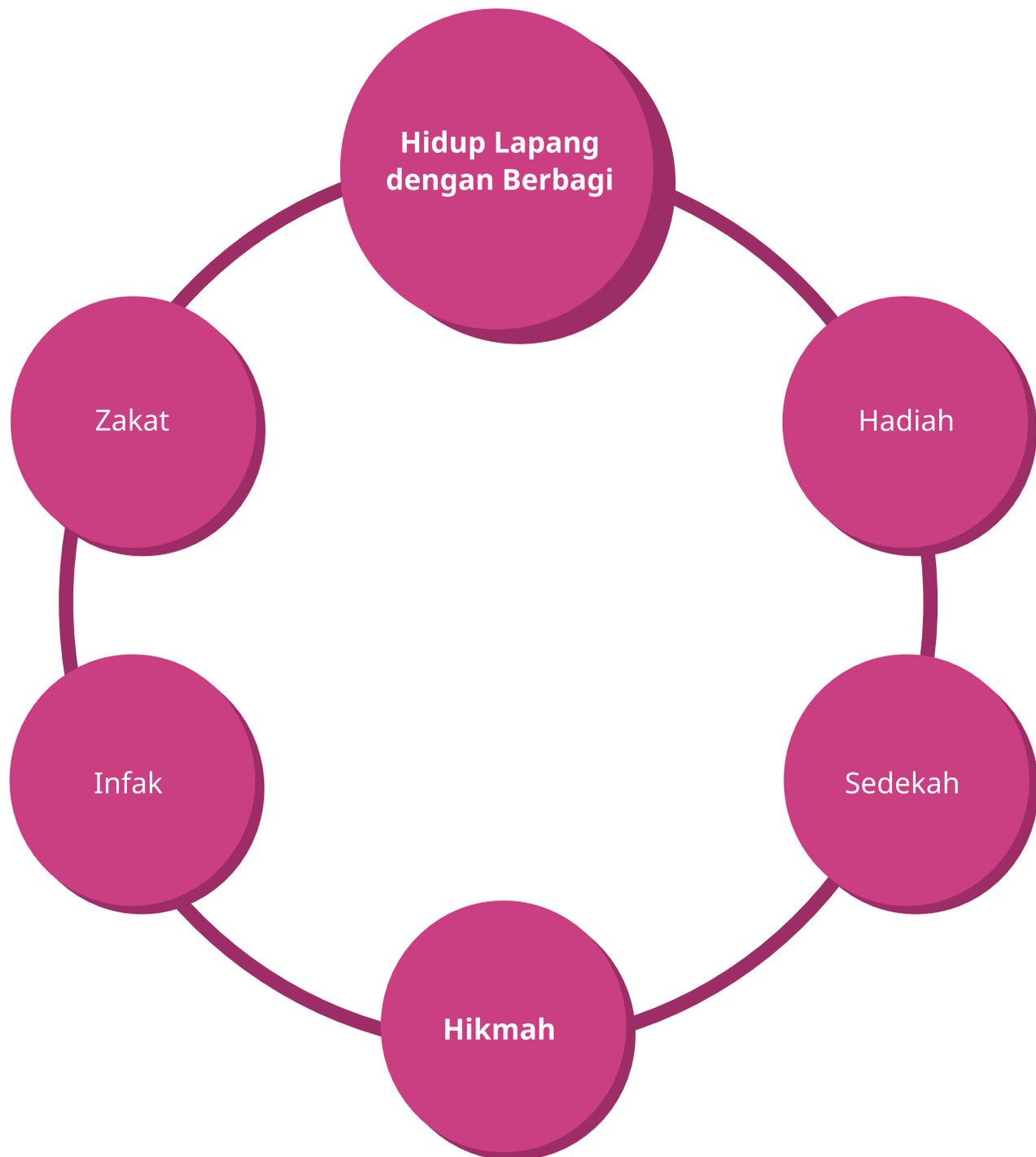
**Hidup Lapang dengan Berbagi**

- Zakat
- Hadiah
- Infak
- Sedekah
- **Hikmah**

﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**

Gambar 4.2 Senang berbagi
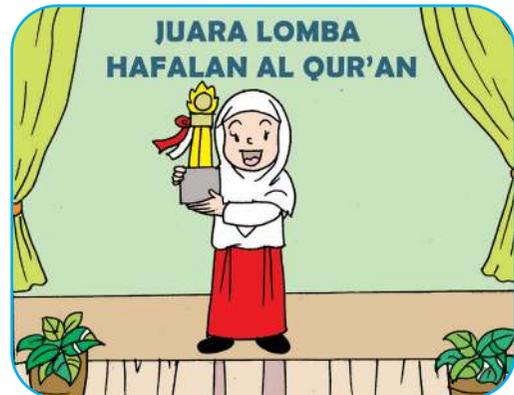
Gambar 4.3 Bersyukur mendapat hadiah

## Aktivitasku

Apa yang kalian pikirkan tentang  gambar di atas?
Ceritakan kegiatan yang serupa dengan gambar tersebut!
Apa yang pernah kalian berikan kepada orang lain?

Pernahkan kalian berbagi dengan teman atau tetangga? Apa yang pernah kalian berikan kepada teman atau tetangga? Cobalah ceritakan pengalaman ini! Ceritakan pula bagaimana perasaan mereka! Tentu mereka sangat senang, bahagia, dan gembira, bukan? Bahkan mereka mendoakan kalian supaya Allah memberikan ganti yang lebih banyak dan berkah. Allah sangat menyukai orang yang selalu berbagi.

Sudahkah kalian berbagi hari ini? Ayo renungkan, mengapa kita harus saling berbagi? Siapa yang selalu memberi kepada kita? Dialah Allah yang Maha Memberi. Karena itu berbagi adalah cara kita berterima kasih kepada Allah. Kalau kalian sering berbagi pastilah Allah akan terus memberi. Bahkan Allah akan memberi dengan berlipat dan tidak terbatas. Sungguh indah hidup saling berbagi.

## A. Zakat

Bagaimana perasaan kalian pada waktu bulan Ramadan tiba? Tentu sangat menyenangkan. Coba ceritakan pengalaman kalian ketika bulan Ramadan hampir berakhir! Apa saja yang kalian lakukan? Ceritakan pengalaman menunaikan zakat! Sungguh ini pengalaman yang sangat menyenangkan bisa berbagi di hari bahagia.

Tahukah kalian makna zakat? Zakat artinya tumbuh; berkembang; suci; dan berkah. Sebagaimana firman Allah, "*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka,...,*"(at-Taubah/9: 103). Sedangkan secara istilah zakat adalah harta milik seseorang muslim atau milik badan usaha yang wajib dikeluarkan menurut ketentuan syari'at Islam.

Zakat ada dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah dikenal sebagai zakat jiwa sedangkan zakat mal dikenal dengan istilah zakat harta.

## 1. Zakat fitrah

Gambar 4.4 Menunaikan zakat

Pada bulan Ramadan umat Islam wajib mengeluarkan zakat fitrah. Fitrah menurut bahasa artinya bersih atau suci. Sedangkan menurut istilah adalah pemberian bahan pokok menjelang hari raya idul fitri dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Zakat fitrah hukumnya wajib.

Adapun orang yang berkewajiban menunaikan zakat fitrah apabila dia memiliki kelebihan harta untuk makan sehari semalam keluarganya dan masih diberikan umur dari akhir Ramadan hingga terbenar matahari.

### a. Tata cara menunaikan zakat fitrah

Allah menetapkan ketentuan-ketenuan dalam beribadah. Jika ketentuan tersebut dipenuhi dengan sungguh-sungguh, maka akan bernilai mulia dan mendapatkan hikmah. Di antara ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Zakat fitrah berupa bahan makanan pokok.

Bahan makanan pokok negara kita pada umumnya adalah beras maka zakat fitrah menggunakan beras. Jika ada daerah tertentu yang menggunakan bahan pokok selain beras, maka zakat fitrahnya menggunakan makanan pokok di daerah tersebut.

Banyaknya zakat firah yang keluarkan adalah dua setengah kilogram (2,5 kg) beras atau tiga setengah (3,5 liter) beras. Tentunya dengan kualitas beras yang bagus yang di makan sehari-hari.

2) Waktu mengeluarkan zakat fitrah

Zakat fitrah wajib dikeluarkan saat matahari terbenam akhir Ramadan atau pada malam hari raya hingga sebelum salat Idul Fitri. Namun zakat fitrah boleh dikeluarkan selama bulan Ramadan.

3) Orang yang berhak menerima zakat fitrah

Penerima zakat fitrah ditentukan dalam Al-Qur’an. Yaitu delapan golongan sebagaimana penerima zakat mal.

Tetapi golongan yang paling utama penerima zakat fitrah adalah fakir miskin. Karena merekalah yang paling membutuhkan sehingga saat menerima zakat fitrah mereka sangat bahagia.
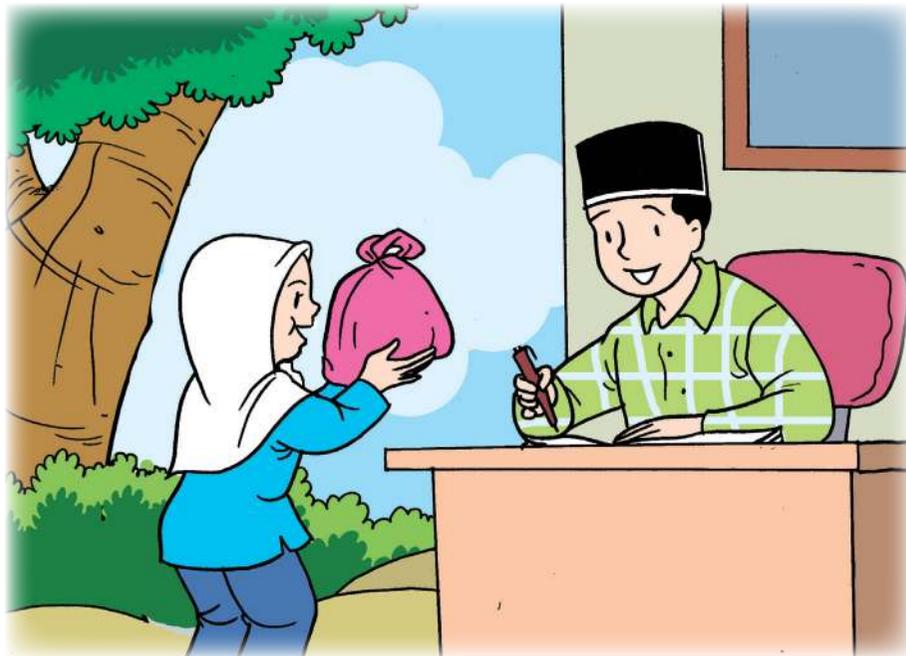
Gambar 4.5 Zakat fitrah

## 2. Zakat mal (harta)

Zakat mal disebut juga zakat harta. Zakat mal disebut juga harta yang dikeluarkan oleh seseorang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku menurut syari’at Islam

Adapun yang termasuk zakat mal adalah hasil perdagangan (perniagaan), hasil pertanian, perkebunan, penangkapan ikan, peternakan, barang temuan, emas dan perak. Penghasilan juga harus dizakati, yang dikenal dengan zakat profesi.

Masing-masing harta memiliki perhitungan dan ketentuan sendiri-sendiri.

### a. Ketentuan bagi orang yang wajib berzakat

Orang yang wajib berzakat antara lain beragama Islam, baligh dan berakal, bebas dari hutang dan merdeka (bukan budak/hamba sahaya)

### b. Ketentuan harta yang wajib dizakatkan

Harta yang Allah berikan kepada kita merupakan amanah Allah. Allah menitipkan kepada kita agar disalurkan secara baik salah satunya dengan zakat. Harta yang akan dikeluarkan zakatnya memiliki ketentuan antara lain; cara memperoleh dengan halal dan baik; hartanya berkembang (memberi keuntungan bagi pemilik); hartanya milik sendiri dan memiliki kekuasaan untuk menggunakannya; mencapai satu tahun (haul) dan mencapai nisabnya.

### c. Ketentuan penerima zakat

Penerima zakat dinamakan mustahik. Mustahik telah ditetapkan Allah dalam Al-Qur’an surah at-Taubah/9:60

إِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ۝٦٠ (التوبة/٩: ٦٠)

Terjemahnya

*“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”(Q.S. at-Taubah/9:60)*

Bedasarkan ayat tersebut penerima zakat adalah sebagai berikut.

### 1) Fakir

Yaitu seorang yang tidak tercukupi kebutuhan pokoknya atau tidak memiliki harta. selain itu ia juga tidak memiliki pekerjaan.

#### 2) Miskin

Yaitu orang yang memiliki harta tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhan pokok sehari-hari untuk dirinya dan keluarga.

#### 3) Amil

Yaitu orang yang ditugaskan pemerintah, ditugaskan lembaga zakat, atau imam untuk mengelola dan mendistribusikan zakat.

#### 4) Mualaf

Yaitu orang-orang yang belum kuat keimanannya dalam memeluk agama Islam. Sehingga perlu diperkuat hatinya dengan diberikan zakat sebagai tanda kepedulian dan perhatian Islam terhadap mereka.

#### 5) Riqab

Yang dimaksud riqab adalah usaha memerdekakan hamba sahaya dangan cara membelinya dengan uang zakat. Dalam hal ini uang zakat dapat digunakan untuk membebaskan dirinya agar merdeka.

#### 6) Garim

Yaitu orang yang sedang ditimpa hutang yang banyak dan tidak mampu melepaskan dari hutang tersebut kecuali bantuan orang lain.

#### 7) Sabilillah

Yaitu sekelompok orang atau seseorang yang berjuang untuk syiar di jalan agama Islam.

#### 8) Ibnu sabil

Yaitu orang-orang yang sedang dan akan melakukan perjalanan dengan tujuan untuk kebaikan, tetapi kekurangan bekal atau biaya dalam perjalanan tersebut.

### Aktivitasku

1. Coba ceritakan pengalaman menunaikan zakat di daerah kalian!
2. Ahmad membayar zakat fitrah tidak menggunakan bahan makan pokok melainkan menggunakan uang. Bagaimana menurut kalian? dan jelaskan ketentuannya?

## B. Infak

Gambar 4.6 Membantu musafir

Bagaimana pengalaman kalian saat berinfak? Mengapa kalian perlu berinfak? Ceritakan manfaat infak yang kalian rasakan!

Infak berasal dari kata *nafaqa* yang artinya nafkah. Infak dalam arti luas, mencakup zakat, sedekah dan pemberian sukarela yang dianjurkan. Infak dalam arti khusus adalah sebagian harta seorang muslim yang dikeluarkan atau dari badan usaha untuk kepentingan dan kemaslahatan umum.

Perintah infak diulang-ulang dalam Al-Qur'an. Ini menunjukkan betapa infak sangat dianjurkan oleh Allah. Infak tidak memiliki ketentuan-ketentuan sebagaimana ketentuan zakat. Tidak ada nisab ataupun haul, juga tidak ketentuan waktu, kapan dikeluarkannya. Infak juga tidak harus diberikan kepada penerima tertentu melainkan kepada siapa saja yang membutuhkan. Misalnya keluarga terdekat (orang tua dan saudara), anak yatim, dan orang dalam perjalanan.

Infak sangat diperintahkan Allah. Infak tidak memiliki ketentuan-ketentuan sebagaimana zakat. Infak juga tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, orang-orang yang sedang dalam perjalanan atau siapa saja yang membutuhkan.

Infak merupakan perbuatan baik yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya untuk selalu dilaksanakan oleh hamba-Nya. Banyak keutamaan yang didapatkan oleh orang yang gemar berinfak.

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah ali-Imrān/3:92 yang berbunyi,

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتّٰى تُنْفِقُوْا مِمَّا تُحِبُّوْنَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ

( اٰل عمران/٣: ٩٢)

Terjemahnya:

*Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui*. *(*Q.S. ali-Imrān/3:92)
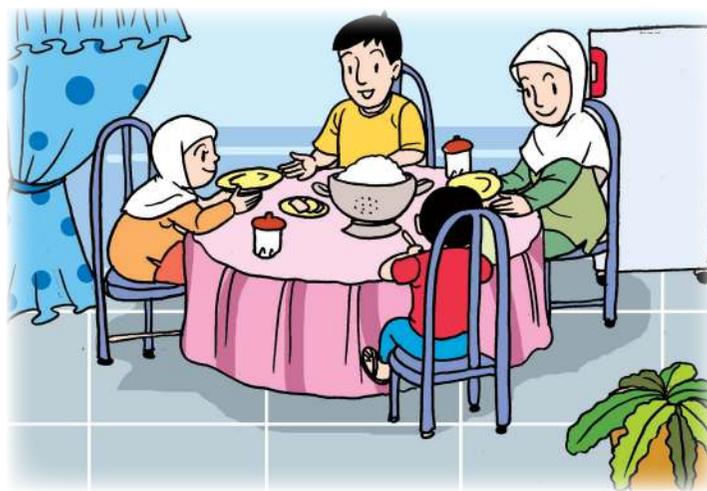
Gambar 4.7 Berbagi dengan anggota keluarga

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa berinfak adalah amalan yang sangat istimewa. berinfak sebaiknya menggunakan sesuatu yang dicintai dan yang bagus dari apa yang kalian miliki. Jangan memberikan infak sesuatu yang kita sudah tidak mengharapkannya.

Orang yang gemar berinfak juga akan memperoleh doa dari makhluk Allah yang paling taat yaitu malaikat. Sebagaimana Rasulullah menyampaikan dalam hadisnya,"*Tiada suatu hari pun di mana umat manusia bangun dari waktu pagi hari melainkan dua malaikat yang turun lalu salah satu dari mereka mengucapkan (doa); ya, Allah berilah ganti (harta) bagi orang berinfak, sementara yang lain mengucapkan,"ya Allah, kebinaasan bagi mereka yang menahan hartanya,"* (HR. Muslim)

Sebagai anak muslim tentu sudah terbiasa berbagi dengan siapapun sesuai dengan kemampuannya. Pastilah hati kalian akan lapang hatipun menjadi tenang.

**Aktivitasku**

Buatkan catatan harian atau jurnal harian tentang hidup berbagi!

Kemudian buatlah rencana untuk membantu orang-oang yang membutuhkan di sekitar lingkungan.

## C. Sedekah

Sudahkah kalian bersedekah hari ini? Sudahkan kalian memberikan manfaat untuk orang lain? Insya Allah sudah. Karena pada dasarnya semua orang mampu memberikan yang terbaik untuk orang lain. Terutama terhadap orang tua, guru, teman, ataupun saudara. Misalnya berbagi uang, tenaga, fikiran, atapun lainya yang memberikan mafaat untuk orang lain. Kebiasaan berbagi secara umum ini dinamakan sedekah. Meskipun hanya senyum tulus kepada orang lain itu juga sedekah.
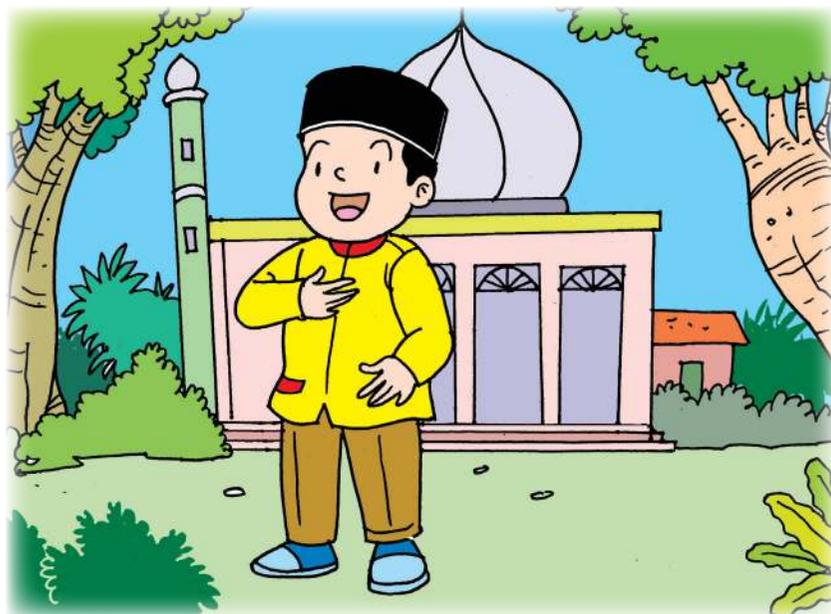
Gambar 4.8 Bahagia bisa bersedekah di masjid

Sedekah berasal dari kata "*sadaqa*" artinya "benar". Dengan demikian orang yang bersedekah merupakan orang yang imannya benar. Secara istilah sedekah adalah penyerahan suatu benda dari seorang muslim tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu untuk kebaikan dan semata mengharap rida Allah.

Bersedekah merupakan amalan yang sangat dianjurkan Allah, salah satunya firman Allah dalam surah al-Baqarah/2:177."

وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۙ وَالسَّاۤىِٕلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِۚ ( البقرة/٢: ١٧٧)

Terjemahnya:
" ....*memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya,"* (Q.S al-Baqarah/2:177)

Bersedekah memiliki nilai yang mulia, sedekah juga dapat meredam saat terjadi kebencian, permusuhan, ataupun pertikaian. Karena bersedekahlah dengan cara yang kalian mampu terutama kepada kerabat dekat. Dengan sering bersedekah akan merekatkan keluarga sehingga terhindar dari permusuhan.

Gambar 4.9 Senyum itu sedekah

Dalam bergaul dengan masyarakat kalian pasti ada kesalahfahaman. Ini menyebabkan terjadinya pertengkaran ataupun permusuhan sesama teman. maka segeralah berdamai dengan saling memberi atau bersedekah. Dengan demikian seseorang yang gemar berbagi maka akan terhindar dari permusuhan.

Sudahkah kalian bersedakah hari ini? Sebagai anak muslim yang taat kepada perintah Allah tentu kalian selalu berbagi dengan orang lain. Apa pun yang kita beri untuk orang lain dan memberikan manfaat akan bernilai istimewa dimata Allah..

Pada dasarnya hukum sedekah adalah sunah, artinya sangat baik untuk kalian lakukan. Tetapi sedekah dapat menjadi haram bila kalian mengetahui orang yang kalian kasih, ternyata menggunakan hartanya untuk berbuat maksiat. Sedekah dapat juga menjadi wajib bila ada seseorang yang sangat membutuhkan seperti kelaparan dan terancam jiwanya karena lapar. Karena janglah kalian berpangku tangan, berbuatlah yang terbaik untuk orang lain.
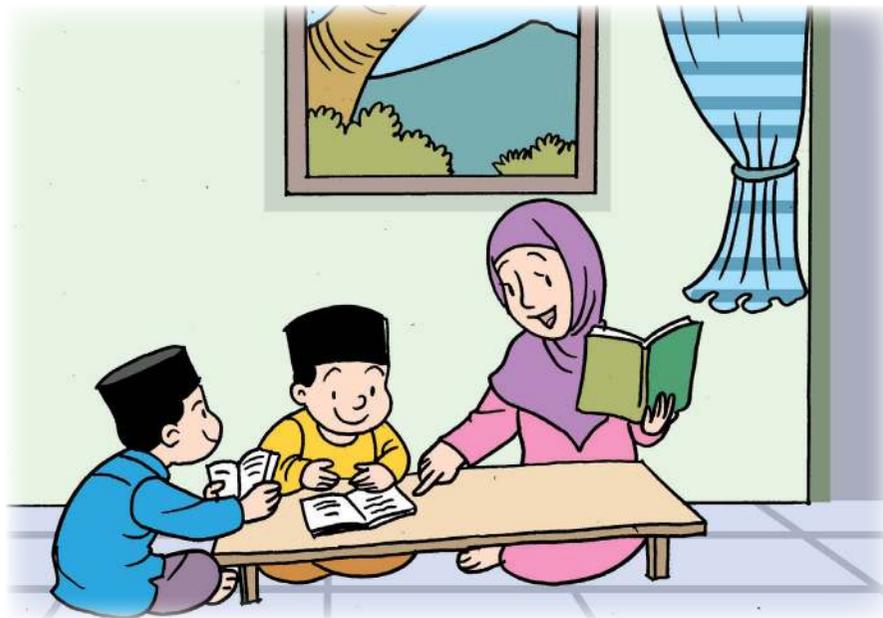
Gambar 4.10 Senang bisa membantu belajar

Sedekah merupakan bagian dari tolong menolong dan saling bahu membahu antara yang satu dengan yang lainnya. Jika ada tetangga atau orang lain yang minta tolong segeralah kalian bantu. Kalian juga harus membantu orang-orang yang tidak mau minta-minta tetapi dia membutuhkan. Mengapa demikian? Ternyata sebagian dari harta yang Allah berikan kapada kalian adalah milik mereka.

Sebagaimana firman Allah,

وَالَّذِيْنَ فِيْٓ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُوْمٌۖ لِّلسَّاۤىِٕلِ وَالْمَحْرُوْمِۖ ( المعارج/٧٠: ٢٤-٢٥)

Terjemahnya:
*" dan orang-orang yang dalam hartanya disiapkan bagian tertentu ,bagi orang (miskin) yang meminta dan yang tidak meminta,*"(Q.S al Ma'ārij/70:24-25)
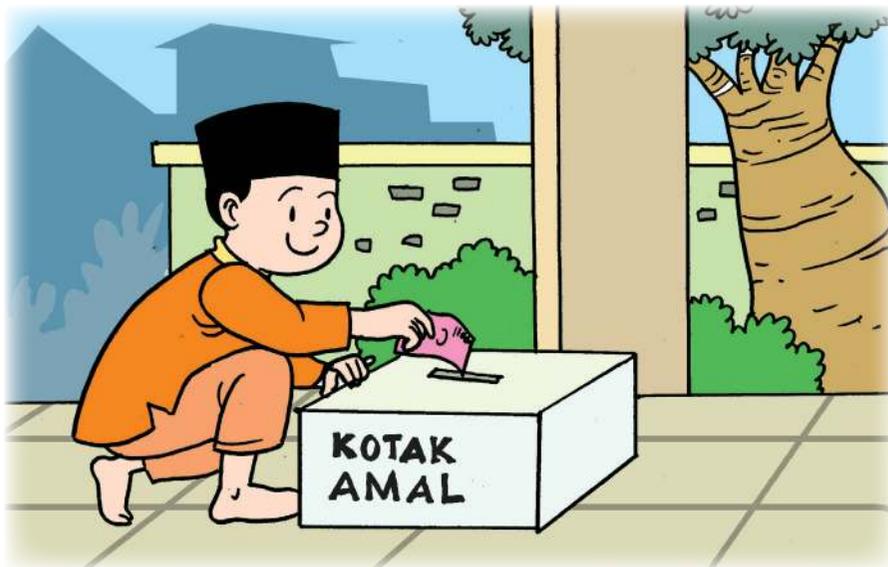
Gambar 4.11 Ikhlas besedekah

Ayat di tersebut menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang memberi manfaat untuk umat manusia lainnya dan agama yang menebar kasih sayang (*raḥmatan lil 'ālamīn*). Agama yang selalu menebar kedamaian kepada seluruh umat manusia. Oleh karena itu jika memiliki kesempatan untuk bersedekah maka segeralah kerjakan. Janganlah menunda-nunda kabaikan karena dapat menghambat keberkahan.

Sedekah harus dikerjakan pernuh dengan ketulusan atau keihklasan yaitu semata-mata karena Allah. Yakinlah bahwa apa yang kalian berikan adalah investasi untuk akhirat nanti. Kalian bisa melakukan dengan cara memberikan uang, makanan dan minuman, pakaian, pikiran, bahkan senyuman. Sungguh indah hidup saling berbagi karena dapat menenteramkan hati.

**Aktivitasku**

Bagaimana cara bersedekah agar bernilai disisi Allah?
Mengapa kita harus bersedekah?

## D. Hadiah

Gambar 4.12 Bersyukur dapat hadiah

Pernahkah kalian mendapatkan hadiah? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi buat teman yang lain. Sungguh bahagia dapat hadiah. Terutama pada saat momen bahagia seperti mendapat juara dalam lomba.

Hadiah merupakan pemberian kepada seseorang dengan maksud memberikan rasa hormat, memuliakan atapun memberikan penghargaan. Misalnya pada saat kenaikan kelas, memenangkan lomba menulis, lomba pidato, dan lain sebagainya.

Saling memberi hadiah merupakan perilaku yang terpuji. Dan kalian bisa mempratikannya dalam keluarga. Seperti kakak memberikan hadiah kepada adik karena rajin salat berjemaah, ayah memberi hadiah kepada ibu karena telah mendidik dengan sabar, dan ibu memberi hadiah pada kakak karena telah menjadi contoh adik yang baik.. Hadiah tidak harus dalam bentuk barang, kalian

bisa membuat ucapan yang indah sehingga membuat mereka bahagia serta termotivasi melakukan yang labih baik. Rasulullah menyampaikan," *Berjabat tanganlah maka akan hilang rasa dendam dan dengki dan saling memberi hadiahlah maka kalian akan menjadi saling mencintai*." (H.R. Malik)

Memberi hadiah dengan niat yang tulus hukumnya mubah atau boleh. Dengan tujuan memberikan rasa hormat dan penghargaan, tentu ini sangat baik. Tetapi sebaliknya jika memberikan hadiah dengan mengharap memperoleh kedudukan atau jabatan tentu sangat dilarang. Misalnya ada pemilihan team sepak bola kemudian ada salah satu peserta yang memberi hadiah kepada panitia pemilihan dengan harapan terpilih menjadi anggota team. Pemberian hadiah seperti ini dilarang.

Begitu juga pada saatnya nanti kalian menjadi seorang pejabat atau pengusaha, maka sebaiknya hati-hati dalam menerima hadiah dari orang lain. Hadiah yang diterima akan menjadi petaka jika ada perilaku tidak jujur. Nah, mulailah memberi hadiah pada orang-orang yang istimewa buat kalian. seperti orang tua dan guru. Mereka yang telah banyak berjasa. Berilah mereka hadiah dengan menunjukan perilaku yang baik, sopan, santun, dan menjadi anak yang bermanfaat. Pastilah meraka bahagia.

**Aktivitasku**

Buatlah hadiah kado yang indah tidak harus dengan uang kalian. namun bisa kata-kata indah untuk orang tua kalian. tulis dalam sebuah kertas yang rapi dan menarik. tunjukan kepada keduanya dengan panuh rasa sayang dan hormat.

## E. Hikmah Berbagi

Mengapa Allah memerintahkan kita untuk gemar berinfak dan sedekah? Coba kalian ceritakan pengalaman saat membagi zakat kepada fakir miskin? Benarkah orang yang rajin berinfak dan bersedekah membuat mereka tambah sejahtera?

Setiap perintah Allah pasti ada hikmah. Allah berjanji memberikan kebaikan kebaikan yang tak terhingga bagi orang yang selalu menjalankan perintah-Nya. Dan Allah akan memberikan balasan dari sesuatu yang tak terduga dalam hidup kalian. Memberikan susuatu yang bermanfaat kepada orang

lain dan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat adalah misi seorang muslim..”sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat.”

Gambar 4.13 Sujud sebagai tanda syukur

Adapun hikmah yang dapat dipetik dari zakat, infak. sedekah, dan hadiah adalah sebagai berikut.

## 1. Melipatgandakan rezeki

Berbagi harta dengan orang lain tidak akan mengurangi harta, tetapi sebaliknya Allah Swt. akan melipatgandakan rezeki orang yang berinfak dan bersedekah hingga 10 kali lipat. Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah al-An’ām ayat/6:160 sebagai berikut. “*Barang siapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barang siapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan*).”. (Q.S. al-An’ām/6:160)

## 2. Menghapus sifat kikir (pelit)

Agama Islam memberikan pesan kepada pemeluknya agar memiliki perilaku peka dan peduli terhadap orang lain. Jadilah manusia yang ringan tangan untuk membantu kesusahan orang lain. Jika sudah terbiasa maka sifat kikir akan terhapus.

### 3. Membersihkan harta

Harta yang diperoleh tidak selalu murni baik. Mungkin ada kesalahan yang tak sengaja dalam bertransaksi sehingga harta menjadi kurang baik. Dengan bersedekah atau berinfak akan membersihkan harta sehingga menjadi suci dan bersih. Sehingga melapangkan hati dan Allah memaafkan.

### 4. Menolak musibah

Musibah dan bencana merupakan kehendak Allah. Dialah Allah yang mengetahui dan mengatur segalanya. Namun sebagai manusia berupaya agar Allah tidak memberikan musibah di antaranya dengan bersedekah sebagaimana Rasulullah menyampaikan" *segeralah bersedekah, Musibah tidak akan mendahului sedekah*," (H.R Baihaqi).

### 5. Membantu orang lemah

Islam mengajarkan kepada kita tolong menolong-menolong. Infak dan sedekah merupakan salah satu cara untuk menolong orang-orang yang lemah. Inilah saatnya memberikan kebahagiaan bagi orang yang lemah. Sehingga mereka menjadi kuat dan termotivasi untuk beramal saleh.

Sungguh banyak hikmah yang dapat diperoleh dari saling berbagi. Dialah Allah yang akan membalas yang tiada batas. Karena Allah yang memerintahkan kita untuk berinfak, bersedekah, zakat ataupun berbagi dalam bentuk lain. Dan Allahlah yang akan memberikan ganti dengan cara yang Allah kehendaki.
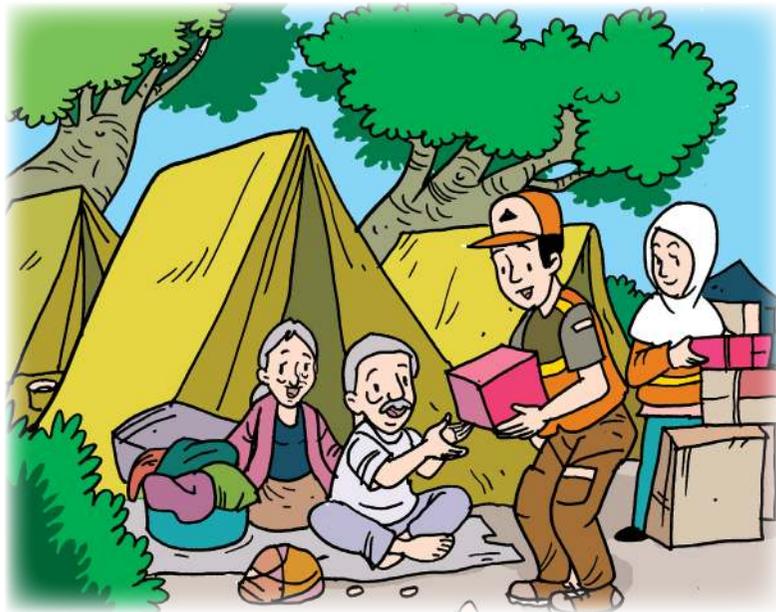
Gambar 4.14 Senang bisa membantu

Hal yang sama dan harus kalian lakukan dalam zakat, sedekah, infak, dan hadiah adalah ikhlas. Tidak ada niat untuk dipuji (ria) orang lain, tidak ingin memperoleh jabatan, tidak ingin terkenal, namun semata karena Allah. Sebab jika ada ria atau menyakiti perasan orang yang diberi, maka seluruh pahalanya akan hilang. Sebagaimana firman Allah**,**

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُبْطِلُوْا صَدَقٰتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْاَذٰى ( البقرة/٢:٢٦٤)

Terjemahnya:
*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima)."* (Q.S. al-Baqarah/2:264)

**Aktivitasku**

Apa yang ketahui tentang BAZNAS?
Apa tugas-tugas BAZNAS?
Apa peran BAZNAS dalam membangun masyarakat?

## Kisah Penyejuk Hati

Dahulu ada seorang sahabat rasul yang bernama Sa'labah ibnu Hathib al-Ansary. Dia hidup dalam kemiskinan, tetapi dia sangat taat kepada peerintah Allah dan Rasul-Nya.

Hidup lama dalam kemiskinan membuat dia bosan, sehingga memohon kepada Rasulullah supaya didoakan menjadi orang kaya. Rasulullah menolak permintaan tersebut, karena khawatir kekayaan itu dapat melupakannya kepada Allah

Untuk meluluhkan hati Rasulullah, dia berjanji,"Demi zat yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, jika engkau berdoa kepada Allah dan Allah memberiku harta yang banyak, sungguh aku akan memberikan kepada orang yang berhak.

Maka Rasululllah berdoa, "Ya Allah berilah Sa'labah rezeki harta yang banyak." kemudian memberinya kambing betina.

Ternyata doa Rasulullah ini terkabul. Dalam waktu yang singkat dia telah memiliki hewan ternak yang sangat banyak. Sehingga dia mulai lalai dan meninggalkan salat.

Berita ini terdengar Rasulullah, sehingga Rasulullah mengingatkan agar jangan meninggalkan perintah Allah dan tunaikan zakatnya. Namun perintah rasulullah tersebut diabaikan. Dia tidak mau membayar zakat, dia menganggap itu adalah upeti dan mengusir utusan sahabat yang diutus Rasululah.

Kejadian ini tentu sangat disesalkan sehingga Allah menurunkan QS at-Taubah/9:75. Sehingga Sa'labah menyesal karena telah meninggalkan perintah Allah dan menolak untuk membayar zakat.

Semoga Allah melindungi kalian dari sifat kikir.

Sumber: Abdul Mun'in Al Hafini, *Ensiklopedia Muhammad*, Jakarta, Mizan

Begitulah kisah inpiratif agar kalian bisa mengambil pelajaran. Bagaimana dengan sikap kalian?

## Aktivitas Kelompok

Ada sebuah keluarga yang terdiri dari suami istri dan tiga orang anak. Di akhir bulan Ramdan hingga matahari terbenam mereka kebingungan karena beras yang akan digunakan untuk membaya zakat fitrah hanya cukup untuk tiga orang. Mereka juga tidak cukup uang uang untuk membeli beras lagi.

Sementara batas waktu memabayar hingga sebelum salat idulfitri.

**Diskusikan permasalah tersebut!**

## Ayo Bermain

Petunjuk mengerjakan

Carilah kata dalam kota berikut ini yang sesuai dengan kata pada sebelah kanan

Selanjutnya berilah garis warna warni biar lebih indah

Temukan kata dalam bentuk mendatar, menurun, dan diagonal

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P | S | A | C | B | E | N | A | L | S | PAHALA |
| A | A | D | C | A | R | I | T | U | U | HADIAH |
| I | B | H | A | D | I | A | H | Y | C | INFAK |
| K | I | F | A | Q | F | T | W | U | I | ZAKAT |
| H | L | I | D | L | G | W | E | W | W | FITRAH |
| L | I | T | A | Z | A | K | A | T | D | SEDEKAH |
| A | L | R | I | N | F | A | Q | A | F | HIDUP |
| S | L | A | E | R | A | T | G | D | B | SABILILLAH |
| F | A | H | S | A | L | E | H | F | N | SALEH |
| I | H | R | E | B | G | Y | I | H | M | IKHLAS |
| S | A | D | D | N | H | U | D | J | G | ISLAM |
| L | D | E | E | J | J | O | U | K | Y | SUCI |
| A | E | W | K | M | L | A | P | L | I | ALQURAN |
| M | Y | F | A | L | Q | U | R | A | N | NIAT |
| I | A | B | H | A | D | I | H | K | A | |

## Ayo Mengenal Diri

| No | Uraian | Sangat sering | sering | Jarang | Tidak pernah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya membantu panitia zakat di hari raya idulfitri | | | | |
| 2 | Saya ikut membagi zakat fitrah | | | | |
| 3 | Saya mendapatkan hadiah karena berprestasi | | | | |
| 4 | Saya memberikan tenagaku untuk membantu oang lain | | | | |
| 5 | Saya rutin memberikan bantuan kepada orang lain | | | | |
| 6 | Saya menyisihkan uang jajan untuk infak | | | | |
| 7 | Saya berinfak setiap hari | | | | |

## Rangkuman

1. Zakat fitrah merupakan pemberian sejumlah bahan pokok oleh seorang muslim sebelum hari raya idulfitri dengan syarat dan rukun tertentu.
2. Ketentuan zakat fitrah antara lain sebagi berikut.
   a. Waktu menunaikan;
      1) dimulai dari awal hingga akhir bulan Ramadan
      2) setelah matahari terbenam di akhir Ramadan hingga sebelum salat idulfitri
   b. Menggunakan bahan makanan pokok
   c. Banyaknya zakat firah yang keluarkan sebanyak 2,5 Kg atau 3,5 liter beras
   d. Orang yang paling utama menerima zakat fitrah adalah fakir dan miskin

3. Infak berasal dari kata *nafaqa* yang artinya nafkah. Sedangkan menurut istilah adalah pemberian harta dari seseorang untuk kemaslahatan umum.
4. Sedekah adalah penyerahan suatu benda atau bukan benda dari seorang muslim tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu dan hanya mengharap rida Allah Swt.
5. Hadiah merupakan pemberian susuatu kepada seseorang dengan maksud memberi tanda hormat dan memberikan penghargaan
6. Hikmah berbagi antara lain;
   a. Melipatgandakan rezeki
   b. Menghapus sifat kikir
   c. Menolak bala
   d. Membantu orang lemah

## Kebiasaanku

Aku bangga menjadi anak muslim yang dermawan. Aku selalu membiasakan berbagi dan membantu orang lain. Aku manfaakan tanganku, kakiku, fikiranku untuk meringankan kebutuhan orang lain. Sebagian hartaku, akan aku infakkan. Insya Allah aku akan membiasakan berbagi. Dan kelak menjadi muslim yang dermawan

## Pesan Moral

Semua yang kita miliki adalah pemberian Allah. Dialah Allah menitipkan harta dan ilmu kepada kita. Maka berikanlah kepada makhluk-Nya. Karena sebagian dari harta kita adalah miliki mereka

## Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pangalaman yang telah kalian dapatkan.

**Bagaimana persaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?**
**Tuliskan 5 hal yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?**

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pemberian seseorang dalam bentuk bahan makanan pokok dengan syarat dan ketentuan dinamakan ....

   A. hadiah  
   B. zakat fitrah  
   C. infak  
   D. sedekah

2. Perhatikan beberapa ketentuan berikut!

   1. Menggunakan bahan makanan pokok sehari-hari
   2. Memberikan karena memulyakan seseorang
   3. Wajib dibayarkan ketika mencapai nisabnya
   4. Wajib dibayarkan saat pada malam hari raya idul fitri
   5. Menggunakan beras sebesar 2,5 Kg atau 3,5 liter

   Pernyataan di atas yang menunjukan ketentuan zakat fitrah terdapat pada ....

   A. 1, 2, dan 4  
   B. 1, 3, dan 4  
   C. 1, 3 dan 5  
   D. 1, 4, dan 5

3. Penerima Zakat fitrah adalah delapan mustahiq yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, tetapi sangat diutamakan untuk fakir miskin. Pernyataan tersebut sangat tepat karena ....

   A. Muzaki boleh memilih kepada siapa saja yang ada dalam delapan golongan
   B. Hanya Orang fakir miskin yang paling tepat mendapatkan zakat
   C. Fakir miskin lebih membutuhkan pada hari yang bahagia
   D. Manusia memiliki simpati dan empati kepada orang lain

4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

   1. Memberikan sesuatu yang bermanfaat dengan sukarela semata karena Allah
   2. Memberikan suatu benda yang berharga karena rasa hormat semata karena Allah
   3. Memberikan senyum yang tulus semata ingin membahagiakan orang lain
   4. Menyerahkan sebagian harta dengan syarat dan ketentuan tertentu
   5. Menyisihkan uang jajan untuk orang yang meminta-minta

   Pernyataan yang memiliki makna sedekah terdapat pada ....

   A. 1, 2, dan 3
   B. 1, 3, dan 4
   C. 1, 3, dan 5
   D. 1, 4, dan 5

5. Pada dasarnya sedekah adalah mubah namun akan menjadi wajib apabila ....

   A. seseorang bertemu dengan orang lain yang kelaparan, sangat membutuhkan, dan dapat mengancam jiwanya
   B. ada orang yang dalam perjalanan menuju ke kota lain dan izin untuk beristirahat karena kecapaian
   C. sudah dianjurkan untuk iuran pembangunan jalan namun rezeky belum datang sehingga iuran tertunda
   D. bila memiliki harta tetapi hanya cukup untuk anggota keluarga inti dan cukup hanya saat itu saja

6. Pemberian sesuatu secara sukarela yang sangat dianjurkan dan hanya mengharap rida Allah.

   Pernyataan tersebut makna dari ....

   A. zakat fitrah
   B. hadiah
   C. infak
   D. zakat mal

7. Ahmad memberikan sesuatu barang yang berharga untuk Amin. Ahmad memberikan barang tersebut karena Amin menjadi siswa yang paling rajin dan paling jujur dalam kelas. Karena itu Amin perlu mendapatkan penghargaan. Pemberian tersebut termasuk ....

   A. zakat mal
   B. zakat fitrah
   C. sedekah
   D. hadiah

8. Allah menciptakan manusia ada yang berkecupupan dan kekurangan. Allah mengamanatkan kepada mereka yang berkecukupan untuk menolong orang-orang yang membutuhkan. Sehingga mereka menjadi kuat dan termotivasi untuk bangkit.

   Berdasarkan diskripsi di atas, maka hikmah sedekah dan infak adalah ....

   A. menambah pahala yang berlipat
   B. menolak bencana dan musibah
   C. menolong orang yang lemah
   D. menghapus penyakit kikir

9. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

   1) Memberikan kado kepada adiknya yang berulang tahun
   2) Menyerahkan sumbangan sembako untuk korban banjir
   3) Mendapatkan tropi atau piala karena juara 1 lomba MHQ
   4) Menyisikan uang jajan untuk mengisi kotak amal

   Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk hadiah terdapat pada ....

   A. 1) dan 3)
   B. 1) dan 4)
   C. 2) dan 3)
   D. 2) dan 4)

10. Sikap yang tepat bila ada musibah korban banjir adalah ....

    A. mengabarkan kepada teman bahwa tetangganya menjadi kurban
    B. segera mengumpulkan bantuan di sekolah lalu melaporkan kepada guru
    C. menonton televisi terkait berita banjir yang sedang terjadi
    D. membiarkan kepada pemerintah untuk membantunya

## B. Isilah pernyataan berikut ini dengan benar!

1. Pemberian bahan makanan pokok yang hanya diberikan pada saat malam idulfitri dinamakan ....
2. Orang yang mengeluarkan zakat dinamakan ....
3. Tuliskan keistimewaan hidup berbagi!
4. Orang yang berinfak akan diberian pahala dari hingga ....
5. Pemberian harta benda haruslah ikhlas. Pernyataan tersebut maksudunya adalah ....

## C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Allah memberikan perintah untuk saling berbagi, di antaranya melalui hadiah dan sedekah. Jelaskan makna hadiah dan sedekah!
2. Aziz senang memberi hadiah kepada temannya, tetapi Aziz perlu mendapatkan tips agar hadiah itu bermanfaat dan bernilai menurut Allah. Menurut kalian bagaimana tipsnya?
3. Mengapa sebagian harta yang dimiliki harus kita berikan kepada fakir miskin?
4. Tuliskan 3 manfaat hidup berbagi?
5. Buatlah cara-cara menghimpun harta yang benar untuk disalurkan kepada masyarakat!

## Pengayaan

Untuk menambah wawasan tentang hidup berbagi kalian pelajari tentang zakat Mall pelajari juga ayat tentang berbagi dalam bentuk zakat, infak, sedekah, dan hadiah. Silahkan pelajari Q.S al-Baqarah/2:261 agar kalian mengetahui ayat, arti dan pesan pokok dari ayat tersebut.

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 5 Meneladani Perjuangan Rasulullah
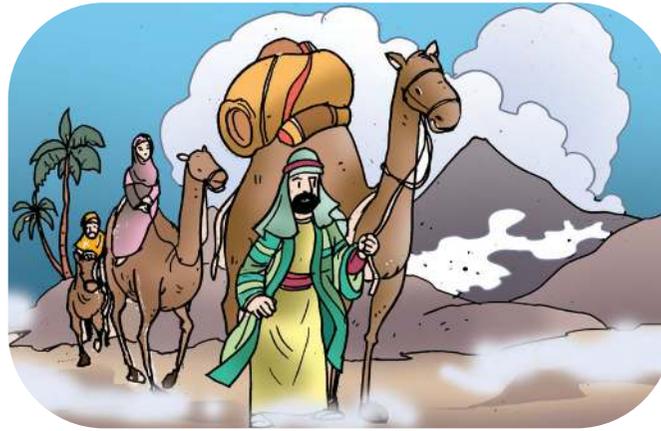
Gambar 5.1 Meraih rida Allah

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
2. Membiasakan perilaku pantang menyerah sebagai bukti implementasi makna Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
3. Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
4. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
5. Menentukan perilaku mulia Rasulullah saw. dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat.
6. Menemukan perilaku terpuji dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat.
7. Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.

# Peta Konsep

KETELADANAN
PERJUANGAN
RASULULLAH

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**
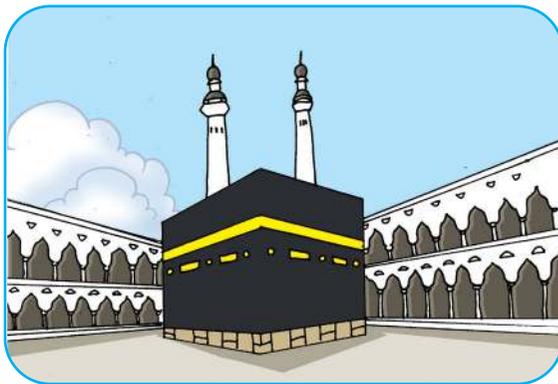
Gambar 5.2 Kota Makkah

Gambar 5.3 Wuquf di Arafah

## Aktivitasku

Apa yang kalian pikirkan dengan gambar di atas!
Apa kesan kalian ketika melihat gambar tersebut!
Ceritkan pengalaman kalian yang berkaitan dengan gambar di atas!

Apakah kalian mengenal kota Makkah? Apakah kalian pernah berkunjung ke kota Makkah? Tentu semua berharap bisa datang ke kota Makkah. Kota kelahiran Sang Teladan Nabi Muhammad ini menjadi kota yang sangat istimewa. Berjuta manusia ingin melihat langsung betapa agungnya Kota Makkah. Kota yang di dalamnya terdapat Masjid al-Haram, bangunan Kakbah sebagai kiblat dari umat Islam di seluruh dunia ketika mendirikan shalat. Masjid yang sangat megah, sangat indah, sangat luas, dengan aneka hiasan yang istimewa, dan selalu disiapkan air zam-zam. Subhanallah, semua mata tertuju ke sana. Kemegahan Kota Makkah tak mampu diungkap dengan kata, karena setiap manusia yang hadir di sana akan memiliki sejuta cerita.

Keberadaan Kota Makkah masa kini tentu tak sama saat perjuangan Rasulullah. Dulu, Makkah adalah sebuah kota yang tandus yang disebut *Bakkah*. Namun kini menjadi kota yang penuh berkah. Mengapa demikian?

## A. Kisah Istimewa Fathu Makkah

Pernahkan kalian mempunya janji dengan teman? Bagaimana pengalaman kalian ketika memiliki janji dengan teman? Bagaimana jika perjanjian itu tidak ditepati? Tentu sangat mengecewakan dan sudah pasti orang yang diingkari akan merasa tidak nyaman. Bahkan akan menimbulkan permusuhan. Karena itu jika memiliki janji janganlah kalian ingkari.

Apakah kalian mengetahui perjanjian Hudaibiyah? Ayo kita cari jawabanya!

Pada tahun ke-6 Hijriah tepatnya pada bulan Zulkaidah, Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya di Madinah hendak melakukan ibadah haji. Namun dalam perjalanan Nabi Muhammad dan para sahabatnya dihadang oleh Kaum Quraisy, tepatnya di sebuah daerah yang bernama Hudaibiyah. Rasulullah dan rombongan dilarang datang ke Makkah.

Kemudian Nabi Muhammad mengirim Usman bin Afan untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya ke Makkah. Usman bin Afan menjelaskan bahwa maksud dan tujuan ke Makkah adalah untuk beribadah haji dan mengunjungi saudaranya di Makkah. Meskipun sudah menjelaskan maksud dan tujuan tersebut, Rasululah tetap tidak diizinkan masuk ke Kota Makkah. Terjadilah perundingan yang menghasilkan sebuah perjanjian yang dikenal dengan nama perjanjian Hudaibiyah.

Gambar 5.4 Perjalanan ke Makkah

Perjanjian Hudaibiyah merupakan perjanjian perdamaian antara Kaum Quraisy Makkah dan penduduk muslim Madinah. Adapun isi perjanjian Hudaibiyah adalah:

1. Pengikut Nabi Muhammad tidak boleh menjalankan ibadah umrah pada tahun ini. Namun boleh mengerjakan tahun depan dan waktunya tidak boleh lebih dari tiga hari.
2. Menghentikan permusuhan dan tidak saling menyerang dalam waktu 10 tahun.
3. Pengikut Nabi Muhammad yang kembali ke Makkah dipersilahkan untuk bergabung dengan Kaum Quraisy.
4. Menolak orang Kaum Quraisy yang hendak menjadi pengikut Nabi Muhammad ke Madinah.
5. Memberikan kebebasan kepada suku-suku Arab untuk memilih bergabung dengan Rasulullah atau Kaum Quraisy Makkah.

Perjanjian Hudaibiyah telah membuat Madinah dan Makkah menjadi aman karena tidak ada pertikaian dan peperangan. Namun tidak lama berselang Perjanjian Hudaibiyah diingkari oleh Kaum Quraisy. Orang Kaum Quraisy membantu suku Bani Bakr menyerang Suku Khuza'ah yang mengakibatkan korban jiwa.
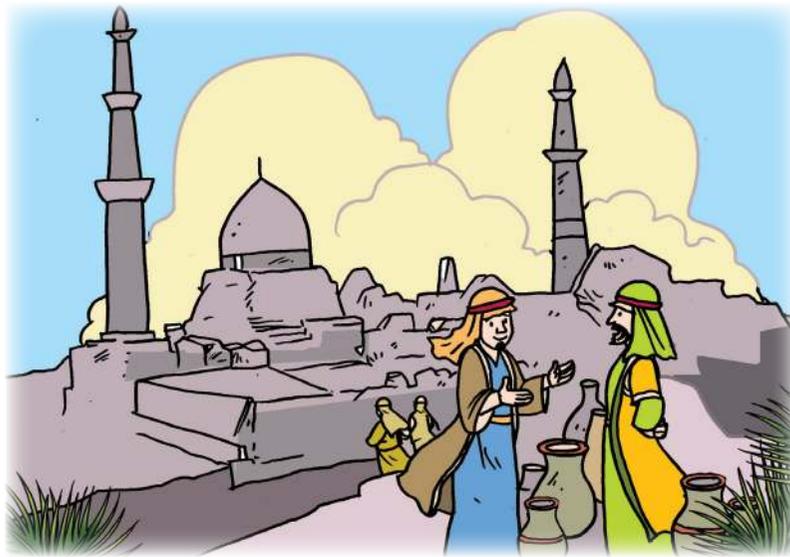
Gambar 5.5 Kota Madinah

Sikap Kaum Quraisy ini jelas melanggar perjanjian yang telah disepakati. Sehingga Suku Khuza'ah mengadukan peristiwa ini kepada Nabi Muhammad saw. Dengan beberapa pertimbangan Rasulullah segera mengirim utusan kapada Kaum Quraisy Makkah untuk menyelesaikan secara damai.

Rasulullah memberikan beberapa usulan untuk menyelesaikan permasahan tersebut. Di antara tawaran Rasulullah adalah sebagai berikut:

1. Orang Kaum Quraisy Makkah segera menghentikan peperangan dengan Suku Khuza'ah
2. Kerugian atas jatuhnya korban perang dari Suku Khuza'ah harus diganti
3. Membatalkan Perjanjian Hudaibiyah yang telah disepekati

Pilihan tersebut diserahkan kepada Kaum Quraisy untuk memilihnya. Dan ternyata orang Kaum Quraisy memilih membatalkan perjanjian Hudaibiyah. Pilihan ini membuat Rasulullah bersiap untuk menghadapi orang Kaum Quraisy. Rasulullah segera menyiapkan pasukan. Dalam waktu yang singkat terkumpul para sahabat dengan jumlah 10.000 orang. Mereka bersiap dan teguh untuk membela Rasulullah sekaligus siap berangkat ke Makkah.

Berita keberangkatan Rasulullah ini terdengar oleh kaum Kaum Quraisy di Makkah. Berita ini tersebar karena salah satu kaum Muhajirin mengirim berita kepada keluarganya di Makkah. Dialah Hatib bin Abi Baltha'ah yang memberi kabar tersebut. Dia merasa simpati terhadap Kota Makkah sebagai kota kelahiran Nabi Muhammad juga kelahiran Islam. Dia juga merasa sayang terhadap kota kelahirannya, juga saudara-saudaranya. Meskipun Hatib membocorkan berita

kedatangan Rasulullah dan sahabat-sahabatnya, Rasulullah memaafkan kesalahan tersebut. Begitulah Rasulullah berhati lembut dan pemaaf.

Ribuan kaum muslimin mulai bergerak menuju Makkah. Semangat dan tekad mereka sangat kuat yang dikomandoi oleh Rasulullah. Meskipun dengan pasukan yang sangat banyak ternyata Rasulullah tidak akan memerangi orang Kaum Quraisy. Rasulullah dan para sahabat hanya memberi peringatan kepada Kaum Quraisy serta memberikan pembuktian bahwa Islam di Madinah berkembang sangat pesat.
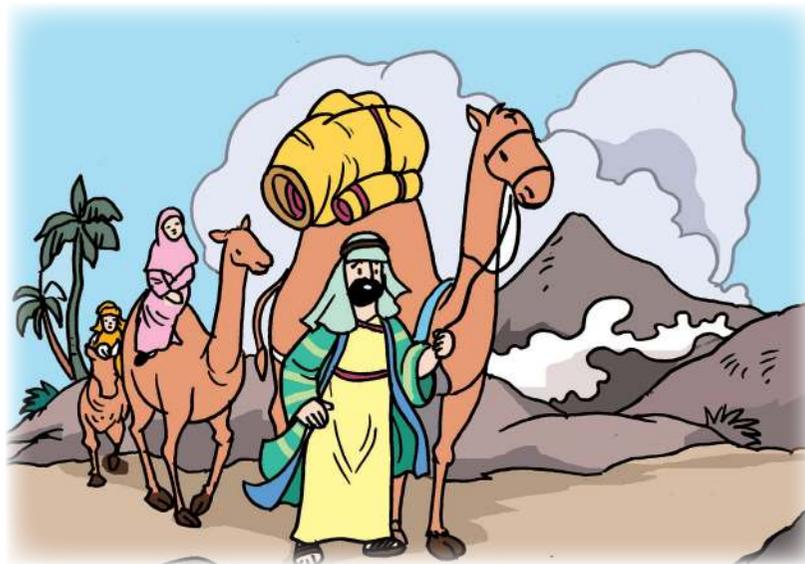
Gambar 5.6 Rombongan menuju ke Makkah

Rasulullah membagi pasukan menjadi empat bagian yaitu bagian utara, selatan, barat, dan timur. Mereka masuk ke kota Makkah secara kompak sehingga seperti terkepung dari segala penjuru. Pergerakan kaum muslimin selalu di bawah komando Rasulullah saw. Cara seperti ini membuat orang Kaum Quraisy tidak mampu melawan kekuatan besar Rasulullah dan para sahabat.

Diiringi dengan bacaan takbir dan tahmid membuat kaum muslimin semakin menggetarkan Kaum Quraisy. Rasulullah dan para sahabatnya memasuki kota Makkah dengan cara-cara yang damai dan tenang serta tidak membawa kerusakan apapun. Hal ini membuat Kaum Quraisy simpatik dan tertarik dengan akhlak yang ditunjukkan kaum muslimin.

Peristiwa tersebut dinamakan Fathu Makkah yaitu terbukanya kota Makkah untuk kaum muslimin. Sebuah peristiwa penaklukan kota tanpa ada pertikaian dan peperangan. Peristiwa ini berjalan dengan damai tanpa ada kerusakan apapun termasuk rumah dan sesembahan penduduk Quraisy.
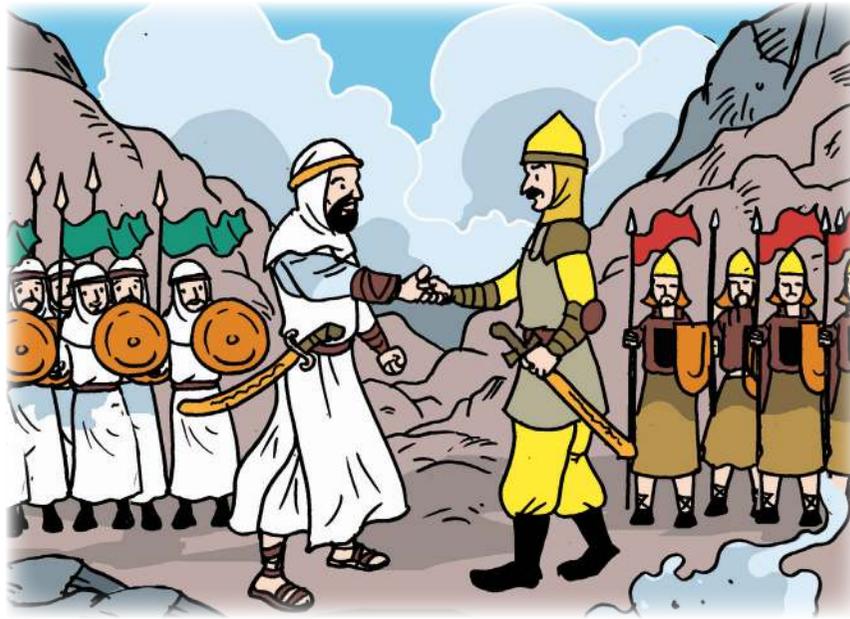
Gambar 5.7 Damai itu indah

Dalam peristiwa tersebut salah satu tokoh Quraisy yang selama ini memusuhi Nabi Muhammad masuk Islam. Dia bernama Abu Sufyan. Tentu ini sangat menguntungkan Umat Islam. Sehingga Rasulullah pun menyampaikan pengumuman, "Barang siapa yang masuk rumah Abu Sufyan, maka akan aman." Cara ini hanya strategi saja untuk berdakwah menebarkan Islam yang rahmah.

Suara takbir dan tahmid terus dikumandangkan hingga sampai Kakbah. Rasulullah dan para sahabat bertawaf sebagai bentuk penghormatan pada tempat ibadah. Patung-patung di sekeliling Kakbah dibersihkan sebagai usaha menghilangkan kemusyrikan.

Dalam kesempatan tersebut Rasulullah memerintahkan Bilal bin Rabah untuk mengumandangkan azan. Bilal pun naik ke puncak Kakbah dan azan pun dikumandangkan. Sungguh ini peristiwa yang besar karena azan ini adalah azan yang pertama di Mekkah.

Peristiwa terbukanya kota Makkah dengan aman dan damai membuat ribuan orang berbondong-bondong masuk Islam. Kekhawatiran Kaum Quraisy akan tejadinya peperangan tidak terbukti. Rasulullah sangat menghargai dan menghormati penduduk Makkah. Peristiwa terbukanya kota Makkah ini dikisahkan dalam Al-Qur'an Surah an-Nasr/110: 1-3

*"Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima taubat."* (Q.S. an-Nasr/110: 1-3)
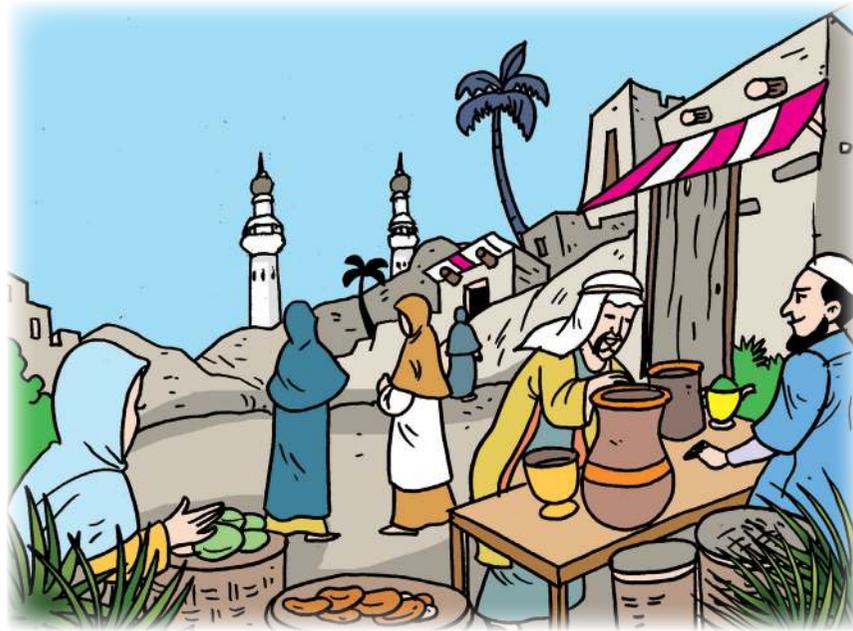
Gambar 5.8 Kota yang aman

**Aktivitasku**

1. Setiap siswa mencari kata yang sulit kemudian digabungkan dengan teman yang lain.
2. Masing-masing siswa menuliskan satu nilai akhalak terpuji yang Rasulullah ajarkan dalam peritiwa Fathu Makkah. Kemudian gabungkan dengan teman-teman yang lain.
3. Diskusikan dengan teman kalian!

## B. Peristiwa Haji Wada

Setiap pertemuan pastilah ada perpisahan, begitulah kata pepatah. Kalian pasti mengalami perpisahan. Misalnya  perpisahan dengan saudara yang akan merantau, perpisahan dengan kakak kelas yang telah lulus, ataupun pelepasan anggota keluarga yang hendak berangkat haji. Peristiwa ini seringkali diiringi dengan tangis dan haru. Apakah kami akan bertemu kembali? Itulah pertanyaan yang muncul dalam perpisahan. Sungguh perpisahan adalah momen yang paling mengingatkan makna hidup yang sebenarnya.

Gambar 5.9 Perpisahan

Begitu juga dengan Haji Wada yaitu haji terakhir yang dilaksanakan Rasulullah. Haji Wada disebut juga haji perpisahan. Tidak ada yang menduga bahwa Haji Wada merupakan perpisahan Rasulullah dengan para sahabat dan keluarga.

Kisah ini diawali ketika Muhammad saw. berada di Madinah. Beliau mengajak kepada seluruh muslimin untuk memperbanyak iktikaf pada akhir Ramadan di Masjid Nabawi. Malaikat Jibril juga memastikan kepada Nabi Muhammad tentang wahyu-wahyu Allah telah disampaikan, tidak ada yang terlupakan. Peristiwa ini diceritakan Nabi Muhammad kepada Fatimah. Rasulullah mengatakan bahwa Malaikat Jibril membacakan Al-Qur'an berulang dan memastikan wahyu Allah telah tersampaikan, bahkan Rasulullah menduga dirinya merasa waktunya telah tiba.

Keadaan ini membuat kerinduan terhadap kota Makkah semakin kuat. Rasulullah ingin segera berhaji dan mengunjugi Kota Makkah.

Pada bulan kesebalas (*Zulkaidah)* Rasulullah mengumumkan kepada kaum muslimin yang berada di Kota Madinah. Rasulullah menagatakan bahwa akan berangkat ke Makkah dan beliau sendiri yang akan memimpin rombongan. Berita ini tersebar hingga seluruh wilayah di Madinah. Sehingga terkumpul 30.000 orang laki-laki dan perempuan yang hendak berjalan bersama Nabi Muhammad saw. Rasulullah memimpin rombongan tersebut menuju ke Makkah untuk beribadah haji.

Gambar 5.10 Suasana wukuf di Arafah

Nabi Muhammad dan rombongan mulai beribadah haji. Para sabahat begitu seksama memperhatikan cara-cara beliau dalam melaksanakan haji. Hingga puncaknya ketika di Arafah. Nabi Muhammad mengingatkan kepada semua suku agar hidup bardampingan, tidak ada pertikaian maupun perang.

Ketika menjelang malam Nabi Muhammad berpidato. Beliau berkata, ”Hai manusia, dengarkan baik-baik, karena aku tidak tahu apakah akan bertemu kembali dengan kalian. Rasulullah menyadari bahwa Allahlah yang memiliki umur, Allah yang berhak menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya.

Selanjutnya Rasulullah memberikan nasihat-nasihat, di antaranya sebagai berikut:

1. Berperilaku baik antara satu dengan yang lain,
2. Mengerjakan yang diperintahkan Allah dan meninggalkan yang dilarang,
3. Memegang amanat dengan penuh tanggung jawab,
4. Melarang perbuatan riba,
5. Mengajak untuk menciptakan perdamaian dan tidak ada balas dendam,
6. Memberikan persamaan derajat, tidak merasa paling tinggi derajatnya kecuali ketakwaannya.
7. Sesungguhnya satu muslim dengan muslim lainnya adalah bersaudara.

Di akhir pidatonya Rasulullah mengatakan, ”Aku tinggalkan dua petunjuk untuk kalian, berpegang teguhlah terhadap keduanya. Maka kalian akan terhindar dari kesalahan. Kedua petunjuk tersebut adalah Al-Qur’an dan Sunnah.”

Dalam peristiwa tersebut juga Allah menyampaikan wahyu Q.S. Al-Maidah/5: 3 yang artinya, “*Pada hari ini, kaum kafir telah berputus asa untuk mengalahkan agamamu, maka janganlah kalian takut pada mereka, melainkan takutlah pada-Ku! Hari ini telah Aku sempurnakan agamamu dan telah Kucukupkan nikmat-Ku bagimu serta telah Ku-ridai Islam itu menjadi agamamu*.” (Q.S. al-Māidah/5: 3)

Ayat tersebut memberikan makna bahwa ajaran Islam telah sempurna sehingga tidak ada lagi wahyu yang turun. Ayat ini juga menunjukkan sebagai wahyu Allah yang terakhir. Peristiwa ini mengguncang para sahabat dan banyak membuat air mata berlinang seolah-olah nabi akan meninggalkan mereka.

Setelah haji selesai Nabi Muhamad beserta rombongan kembali ke Madinah. Tak lama kemudian Nabi Muhammad sakit, tepatnya pada akhir bulan Safar di tahun ke sebelas Hijriah. Dan pada tanaggal 12 Rabiul awal tahun 11 Hijriah Allah menjemputnya menuju alam akhirat. Peristiwa wafatnya Rasulullah membuat para sahabat sangat berduka. Kini sang pemimpin dan sang teladan telah pergi untuk selamanya. Sungguh besar jasa Rasullah hingga kita mengenal ajaran Allah.

## C. Hikmah dalam Kisah

### Kisah Penyejuk Hati

Abdullah Ibnu Mas’ud r.a. pernah berkata, ”Tidak patut salah seorang di antara kalian mencintai dirinya melebihi cintanya terhadap Al-Qur’an. Sebab jika ia tidak mencintai Al-Qur’an, itu berarti ia tidak cinta kepada Allah.”

Bagitulah kecintaan Abdullah terhadap Al-Qur’an. Beliaulah orang yang pertama berani dengan terang-terangan membaca Al-Qur’an di depan Kakbah

Ia bediri di depan Maqam Ibrahim saat orang-orang Quraisy tengah berkumpul di sekeliling Kakbah. Ia membaca *basmallah* dan membaca surah ar-Rahmān dengan suara lantang. Tak berapa lama orang Quraisy mengerti bahwa ini adalah bacaan yang diajarkan Nabi Muhammad. Mereka pun memukul Abdullah Ibnu Mas’ud. Dalam kondisi sakit Abdullah Ibnu Mas’ud tetap membaca Al-Qur’an.

Begitulah kecintaanya terhadap Al-Qur’an.

Begitulah orang-orang yang menyakini janji Allah serta mencintai Rasulullah dan meneladaninya.

Sumber: Mutthia Asma dan Junaidil Anwar, *Kisah keteladanan dan Hikmah Terbaik Para sahabat Rasulullah*,Yogyakarta: Laksana, 2018

Begitulah kisah hamba Allah yang sangat meyakini janji Allah. Bagaimana dengan kalian?

Allah memerintahkan kepada kita agar mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Peristiwa Fathu Makkah merupakan peristiwa bersejarah dalam perjuangan nabi. Peristiwa ini sangat dikenang sebagai bukti bahwa Islam *Rahmatan lil alamin,* Islam adalah rahmat bagi seluruh alam.

Sungguh dua peristiwa agung ini memiliki banyak pesan istimewa bagi siapa saja yang mempelajarinya. Adapun nilai-nilai perilaku terpuji yang bisa dipetik dari kisah tersebut adalah:

## 1. Menepati janji

Allah dan Rasul-Nya mengajarkan kepada kita agar selalu menepati janji. Orang yang tidak menepati janji tergolong orang munafik. Bila sebuah janji tak ditepati maka akibatnya akan merugikan diri sendiri juga orang lain.

## 2. Menebar kasih sayang

Islam adalah agama yang ramah dan menebarkan kasih sayang. Perilaku ini harus tercermin dalam kebiasaan kalian sehari-hari. Rasulullah memberikan teladan kepada kalian, kepada kita semua. Salah satu contohnya adalah Beliau tetap memberikan kasih sayang kepada seorang pengemis buta meski setiap hari dicaci maki. Bahkan Rasulullah tetap sabar menyuapi makan pengemis tersebut. Begitulah mulianya akhlak Rasulullah.

Gambar 5.11 Indahnya damai

### 3. Rendah hati

Ketika peristiwa Fathu Makkah pasukan nabi sangat banyak, namun Nabi Muhammad tidak menunjukkan kesombongannya, tidak menunjukan kehebatannya. Rombongan tetap santun dan menghormati penduduk setempat.

Demikianlah akhlak Rasulullah menjadi teladan bagi umatnya. Kalian tidak perlu menunjukkan kekuatan, tinggi hati, apalagi merasa paling bisa. Sungguh ini harus kita jauhi. Tetaplah rendah hati meski memiliki segudang ilmu dan prestasi.

### 4. Persaudaraan yang kuat

Islam dibangun dengan persaudaraan yang kuat sebagaimana ditunjukkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Mereka tetap bersaudara dengan penduduk Makkah meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh. Kalian juga harus memiliki persaudaraan yang kuat dengan teman.

### 5. Islam agama yang sempurna

Dengan diturunkannya Al-Quran Surah al-Maidah ayat 3 sempurnalah Agama Islam. Ayat yang diturunkan di Arafah ini sebagai penutup dan tidak ada lagi ayat yang turun sesudahnya. Al-Qur'an telah lengkap yang berisi petunjuk hidup bagi manusia.

## 6. Menambah keyakinan kepada Allah

Allah Maha Berkehendak atas makhluk-Nya. Tidak ada satupun makhluk Allah yang bisa mencegah kekuatan Allah. Apa saja yang Allah kehendaki cukup dengan "*kun fayakūn*". Tidak ada yang bisa memaksa akan kekuasaan Allah. Meskipun sejuta kekuatan dalan diri makhluk pastilah tak mampu menandingi kekuasaan Allah.

Peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada membuktikan bahwa kekuasaan Allah di atas segalanya.

### Aktivitasku

Dalam kehidupan kalian pasti ada peristiwa yang mengesankan dan memiliki makna seperti peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada. Ceritakan kisah tersebut, insya Allah menginspirasi untuk orang lain agar berbuat lebih baik!

### Aktivitas Kelompok

Ayo, diskusikan!

1. Mengapa kaum Quraisy berbondong-bondong masuk Agama Allah?
2. Beriman kepada Allah adalah anugerah.

Namun di tengah masyarakat banyak orang yang mengaku beriman kepada Allah tetapi masih bersikap memusuhi tetangga, dan tidak suka jika ada perbedaan pendapat. Bagaimana menurut kalian tentang permasalahan tersebut?

## Ayo Bermain

Carilah kata bermakna berikut  dengan kunci pada kata yang berada di sebelah kanan!
Hubungkan kata bermakna tersebut dengan membuat garis!

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I | N | Q | M | A | F | G | Z | Z | MAKKAH |
| S | A | H | A | B | A | T | X | C | MADINAH |
| L | B | W | K | S | S | H | C | V | KAKBAH |
| A | I | M | K | A | K | B | A | H | SAHABAT |
| M | R | U | A | S | K | I | V | B | NABI |
| R | E | H | H | D | A | M | A | I | MUHAMMAD |
| T | J | A | N | N | I | J | B | N | ISLAM |
| Y | G | M | D | H | S | N | B | M | DAMAI |
| S | E | M | P | U | R | N | A | L | SEMPURNA |
| U | P | A | F | J | A | K | N | H | JANJI |
| I | O | D | G | K | L | L | M | O | |

## Ayo Mengenal Diri

| No | Uraian | SS | S | RR | TS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Selalu menepati janji | | | | |
| 2 | Memberikan maaf kepada orang yang menyakiti | | | | |
| 3 | Teman adalah saudaraku | | | | |
| 4 | Senang berteman dengan siapa saja | | | | |
| 5 | Menolong teman yang terkena musibah | | | | |

Keterangan:

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. RR: Ragu-ragu
4. TS : Tidak setuju

## Rangkuman

1. Pada tahun ke-6 Hijriah terjadi Perjanjian Hudaibiyah yaitu perjanjian damai antara muslimin Madinah dengan Kaum Quraisy Makkah.
2. Terbukannya kota Makkah (Fathu Makkah) terjadi pada tahun ke-8 Hijriah.
3. Penaklukan Kota Makkah berjalan tanpa ada peperangan dan pertumpahan darah. Penaklukan berjalan dengan damai sehingga orang berbondong-bondong masuk agama Allah.
4. Peristiwa Haji Wada terjadi pada tahun ke-10 Hijriah. Haji ini dikenal dengan haji perpisahan.
5. Pesan Rasulullah dalam Haji Wada antara lain:
   a. berperilaku baik antara satu dengan yang lain,
   b. mengerjakan yang diperintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya,
   c. memegang amanat dengan penuh tanggung jawab,
   d. melarang perbuatan riba,
   e. mengajak untuk menciptakan perdamaian dan tidak ada belas dendam,
   f. memberikan persamaan derajat, tidak merasa paling tinggi derajatnya kecuali ketaqwaannya.
   g. sesungguhnya satu muslim dengan muslim lainnya adalah bersaudara.

## Kebiasaanku

Aku senang membaca. Aku juga suka membaca kisah dan berhikmah. Setelah membaca biasanya aku menulis kembali ringkasan dan hikmah yang aku ambil. Pada kisah ini aku akan membuat catatan-catatan penting tentang nilai-nilai yang ada dalam sejarah Fathu Makkah. Aku anak Indonesia yang gemar membaca.

## Pesan Moral

Sesungguhnya orang yang kuat bukanlah yang mampu mengangkat beban berat. Tapi orang yang kuat adalah orang yang tetap ramah meskipun dalam keadaan marah.

## Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pangalaman yang telah kalian dapatkan.

**Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?**
**Renungkan kembali peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada kemudian hubungkan dengan peristiwa yang kalian alami.**
**Apa yang hendak kalian lakukan sebagai bukti meneladani kisah Nabi Muhammad saw.?**

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Berikut ini pernyataan yang berkaitan dengan kota Makkah adalah ....
   A. Tempat dilahirkanya Nabi Ibrahim dan Ismail
   B. Kota suci yang terdapat makam Nabi Muhammad
   C. Kota suci dan terdapat bangunan suci Masjidil Haram
   D. Tempat suci dan sebagai ibu kota Negara Arab Saudi
2. Parhatikan beberapa pernyataan berikut!
   1) Perjanjian damai antara penduduk Makkah dan Madinah
   2) Perjanjian hidup bersama antar suku-suku di Madinah
   3) Perjanjian yang memberi kebebasan orang muslim berdakwah di Madinah
   4) Perjanjian damai antara Kaum Quraisy Makkah dengan muslim Madinah

   Pernyataan yang tepat dan sesuai dengan makna Perjanjian Hudaibiyah adalah ....

   A. 1) dan 2)
   B. 1) dan 3)
   C. 2) dan 3
   D. 3) dan 4
3. Perhatikan beberapa hal terkait Perjanjian Hudaibiyah berikut!
   1. Nabi Muhamad lebih tenang dan fokus berdakwah di Madinah
   2. Tidak ada peperangan sehingga masyarakat lebih tenang dan aman
   3. Umat Islam di Madinah merugi karena tidak boleh berkunjung ke Makkah selamanya
   4. Memberikan keuntungan kepada Kaum Quraisy untuk menyusun kekuatan

Manfaat Perjanjian Hudaibiyah terdapat pada ....

A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4

4. Makna Fathu Makkah yang benar terdapat pada pernyataan ....

   A. Penyerangan kota Makkah dengan kekuatan terbesar nabi dan sahabat
   B. Penaklukan kota Makkah yang dilakukan oleh seluruh penduduk Madinah
   C. Ibadah haji yang dilakukan nabi dan sahabat dalam jumlah yang besar
   D. Penaklukan kota Makkah oleh Nabi Muhammad dan sahabat dengan damai

5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

   1) Menghormati dan menghargai penduduk Makkah
   2) Tidak ada tindakan kekerasan dan tekanan kepada kaum kafir Quraisy
   3) Merusak tempat-tempat ibadah dan memaksa mereka untuk mengikuti Nabi
   4) Memaafkan kesalahaan masa lalu dan tidak dendam terhadap penduduk Makkah
   5) Membawa perlengkapan perang yang kuat dan lengkap untuk mengalahkan kafir Quraisy

   Pernyataan yang sesuai dengan peristiwa Fathu Makkah adalah ....

   A. 1), 2), dan 3)
   B. 1), 2), dan 4)
   C. 2), 3), dan 4)
   D. 2), 3), dan 5)

6. Terjadinya Fathu Makkah membuat manusia berbondong-bondong masuk agama Islam. Hal ini disebabkan ....

   A. Rasulullah memaksa orang-orang Makkah untuk masuk Islam
   B. Rasulullah manampilkan sikap menghormati penduduk Makkah
   C. Penduduk Makkah tertekan dan ketakutan dengan pasukan yang banyak
   D. Penduduk Makkah merasa terancam keluarganya atas kedatangan Nabi

7. Sesampainya Nabi Muhammad dan sahabat di Makkah rombongan langsung melaksanakan tawaf. Bilal bin Rabah mengumandangkan azan di atas puncak Kakbah.

   Peristiwa ini sebagai tanda ....

   A. Penguasaan kota Makkah oleh kaum muslimin
   B. Terbukanya Kota Makkah untuk kaum muslimin
   C. Kota Makkah telah diambil alih oleh Nabi Muhammad
   D. Kota Makkah diserahkan kepada Nabi Muhammad

8. Haji yang dilaksanakan terakhir oleh Rasulullah kemudian berpidato di Arafah dikenal dengan nama....

   A. Haji Qirān
   B. Haji Tamatu
   C. Haji Ifrad
   D. Haji Wada

9. Pada peristiwa Haji Wada Nabi Muhammad berpesan yang sangat menyentuh hati. Salah satunya adalah pesan agar hidup berdampingan dan tidak permusuhan.

   Berdasarkan peristiwa tersebut sikap anak muslim adalah ....

   A. Berteman dengan seagama saja
   B. Mengerjakan ibadah haji setiap tahun
   C. Bersyukur karena bisa berangkat haji
   D. Menerima perbedaan yang ada di nusantara

10. Dalam pidato di Arafah Rasulullah memberikan pesan kepada umatnya. Beliau mengatakan agar tetap berpegang teguh kepada dua hal yang membuat manusia selamat dan terhindar dari kesalahan. Dua hal tersebut sebagai sumber utama hukum Islam. Dua hal yang dimaksud adalah ....

    A. Sunah dan Ijma'
    B. Al-Qur'an dan Sunah
    C. Al-Qur'an dan sahabat
    D. Sahabat dan keluarga nabi

## B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Fathu Makkah adalah ....
2. Sikap yang ditunjukkan Nabi Muhammad saat terjadinya Fathu Makkah adalah ...
3. Perjanjian Hudaibaiyah adalah ....
4. Akibat bila janji tidak ditepati adalah ....
5. Sikap rendah hati merupakan perilaku terpuji yang artinya ....

## C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan makna Fathu Makkah!
2. Ketika Nabi Muhammad masuk kota Makkah, berbondong-bondonglah masyarakat memeluk agama Allah (Islam). Mengapa demikian?
3. Mengapa umat muslim memiliki keinginan yang kuat untuk mengunjungi Kota Makkah?
4. Sebutkan perilaku terpuji yang akan kalian praktikkan sebagi bukti mengimani peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada!
5. Tuliskan pelajaran/hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Haji Wada!

## Pengayaan

Kalian perlu menambah wawasan ke-Islaman dengan mempelajari sumber-sumber yang dapat dipercaya seperti buku membaca buku "Muhammad Kisah Hidup Berdasarkan Sumber Klasik". Kalian pelajari juga Al-Qur'an Surah al-Māidah/5: 3, cermati bacaan dan pesan pokok yang ada dalam ayat tersebut.

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 6 Hidup Damai dalam Kebersamaan

Gambar 6.1 Indahnya hidup rukun

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menyakini kebenaran pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
2. Membaca Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan fasih.
3. Menjelaskan pesan-pesan pokok Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
4. Mengemukakan pendapat terkait dengan Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
5. Menemukan perilaku-perilaku yang sesuai dengan isi Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.
6. Mengambil ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur'an Surah Ali 'Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dengan benar.

# Peta Konsep
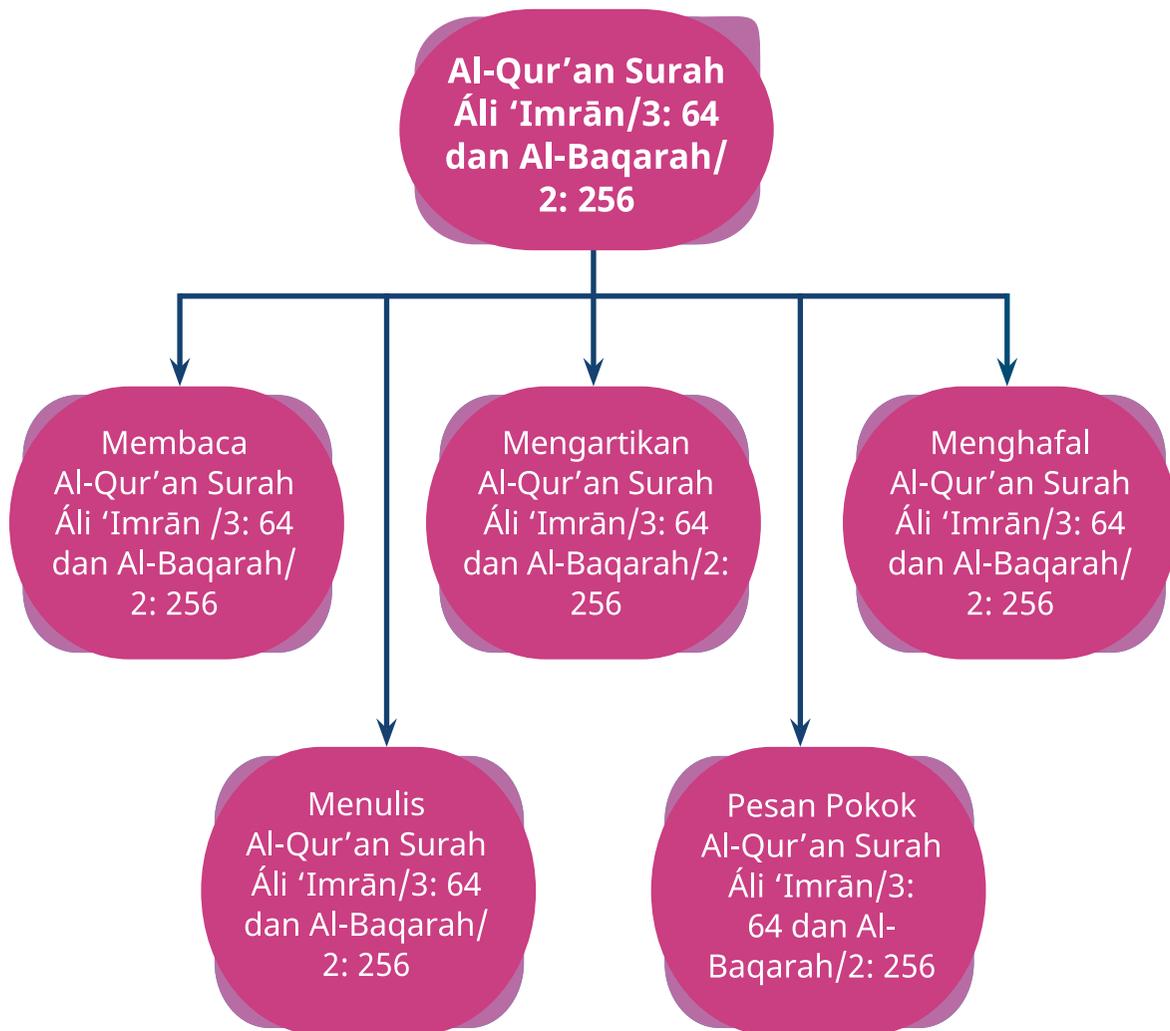
Al-Qur'an Surah Áli 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/ 2: 256
Membaca Al-Qur'an Surah Áli 'Imrān /3: 64 dan Al-Baqarah/ 2: 256
Mengartikan Al-Qur'an Surah Áli 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256
Menghafal Al-Qur'an Surah Áli 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/ 2: 256
Menulis Al-Qur'an Surah Áli 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/ 2: 256
Pesan Pokok Al-Qur'an Surah Áli 'Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

Gambar hidup rukun dalam aneka keragaman suku, budaya, dan agama

Gambar 6.2 Indahnya hidup rukun

Gambar 6.3 Berbagai budaya Indonesia

## Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?

Bagaimana cara mewujudkan masyarakat damai sebagaimana gambar tersebut?

Setiap hari raya Idul Adha di Masjid Al Hidayah Kampong Buton, Kota Uneng, Kabaputen Sikka selalu menyelenggarakan pemotongan hewan kurban. Yang unik dari kegiatan ini adalah para panitia yang membantu kegiatan tersebut adalah warga setempat yang beragama non Islam. Kegiatan ini sudah biasa dilakukan saat pemotongan dan pembagian daging kurban. (https://www.liputan6.com). Sungguh indah persahabatan mereka, karena saling menolong, bekerja sama, gotong royong tanpa memandang agama.

Itulah di antara pesan Allah dalam ayat-ayat Al-Qur'an agar hidup rukun meskipun dalam kebinekaan. Sungguh pesan ini sangat tepat untuk bangsa kita karena bangsa ini memiliki perbedaan suku, bangsa, bahasa, agama dan perbedaan lainnya. Nah, bagaimana caranya agar bangsa kita tetap terjaga kerukunannya?

## A. Membaca Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Apakah kalian tahu bahwa di Indonesia ada beberapa keyakinan yang berbeda? Apakah kalian punya pengalaman berteman dengan teman yang berbeda keyakinan? Coba ceritakan!

Gambar 6.4 Sedang berdialog antar umat beragama

Ternyata Al-Qur'an memberikan penjelasan tentang perbedaan tersebut. Al-Qur'an juga menjelaskan tata cara bersikap terhadap teman yang berbeda keyakinan. Karena itulah kalian harus mampu mempelajari Al-Qur'an dengan benar dan utuh. Supaya bisa bersikap di tengah-tengah banyak perbedaan. Tentu kalian berharap bangsa ini tetap bersama dalam kebinnekaan. Nah, bagaimana menurut kalian?

Ayo, sebelum mempelajarai Al-Qur’an awali dengan berwudu yang benar, menutup aurat, luruskan niat untuk mengabdi kepada Allah Swt. Biasakan dimulai dengan mambaca *isti’āzah*.

## 1. Bacaan Surah Ali ‘Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

### a. Surah Ali ‘Imran/3: 64

Surah Ali ‘Imran artinya keluarga Imrān. Surah ini terdapat pada urutan ke-3 dan berjumlah 200 ayat. Surah Ali ‘Imrān tergolong Surah Madaniyah yang berisi pesan pokok tentang keimanan kepada Allah Swt., bukti-bukti kebenaran dan kekuasaan Allah, janji dan ancaman, juga kisah para teladan.

Perhatikan bacaan Surah Ali ‘Imrān/3: 64 berikut!

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا وَّلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا اَرْبَابًا مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُوْلُوا اشْهَدُوْا بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ ( اٰل عمران/٣: ٦٤)

### b. Surah Al-Baqarah/2: 256

Surah al-Baqarah artinya sapi betina surah ini terdapat pada urutan ke-2 setelah surah al-Fatiḥah. Surah ini tergolong Surah Madaniyah yang menjelaskan tentang pokok keimanan, bukti-bukti kebesaran Allah, sifat-sfat manusia, perintah dan larangan Allah serta janji dan ancaman Allah.

Perhatikan bacaan  Surah al-Baqarah/2: 256 berikut!

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗوَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ (البقرة/٢ : ٢٥٦)

**Aktivitasku**

Bacalah dengan fasih Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256. Buatlan jadwal rutin membaca Al-Qur'an!

### c. Cara membaca Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini penting karena jika membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid akan berakibat kepada salah makna.
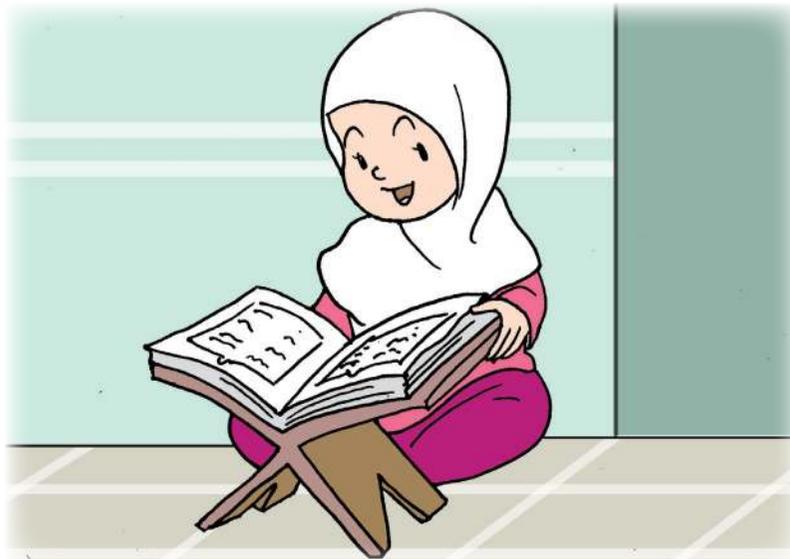
Gambar 6.5 Membaca Al-Qur'an

Perhatikan contoh berikut!

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ

يٰٓاَهْلَ huruf ya ( ي ) pada kata tersebut dibaca panjang antara 3 sampai lima harakat.

كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ ada huruf ta ( ت ) berhadapan dengan huruf sin ( س ) dibaca samar disertai sengau dengan panjang 2 harakat.

سَوَاۤءٍۢ بَيْنَنَا ada kasrah tanwin berhadapan dengan huruf ba ( ب ) cara membacanya berubah seperti huruf mim dan menahan atau panjang 2 harakat

Perhatikan contoh berikut!

Huruf lam ( ل ) dibaca panjang 3-5 harakat karena bertemu dengan hamzah yang berbeda kalimat.

**Aktivitasku**

1. Temukan hukum bacaan dalam surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256!
2. Praktikkan cara membaca hukum tajwid pada surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256!

## B. Menulis Surah Ali ‘Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Menulis akan membuat kalian memiliki banyak ide. Menulis juga dapat mempermudah dalam mengingat dan menghafal materi yang sedang dipelajari. Termasuk menulis huruf Al-Qur’an yang kita pelajari.

Menulis Al-Qur’an dimulai dari sebelah kanan, lakukan dengan tenang dan bersabar.

**Ayo Kita Berlatih Menulis!**

Tulislah Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256 dengan benar!

Perhatikan potongan Surah Ali ‘Imran/3: 64 kemudian kalian salin pada kolom yang tersedia.

| **Menyalin** | **Ayat Al-Qur’an** |
|---|---|
| | قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ |
| | اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا |
| | وَّلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا اَرْبَابًا مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ |
| | فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُوْلُوا اشْهَدُوْا بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ |

Menulislah dengan penuh kesabaran, ketekunan dan ketenangan. Kalian bisa mengulang untuk menambah keterampilan menulis.

Perhatikan potongan Surah al-Baqarah/2: 256 kemudian kalian salin pada kolom yang tersedia.

| **Menyalin** | **Ayat Al-Qur’an** |
|---|---|
| | لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ |
| | قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ |
| | فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ |
| | وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ |
| | بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ |
| | وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ |

**Aktivitasku**

Tulis potongan Surah Ali ‘Imran/3: 64 atau Al-Baqarah/2: 256 dalam bentuk tulisan yang indah!

## C. Mengartikan Surah Ali ‘Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

### 1. Mufradat (arti kata) surah Ali ‘Imran/3: 64

| Arti | Lafal | Arti | Lafal |
|---|---|---|---|
| Marilah (kita) | تَعَالَوْا | Katakanlah “Wahai Ahli Kitab | قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ |
| antara kami dan kamu | بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ | menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama | اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ |
| selain Allah | اِلَّا اللّٰهَ | bahwa kita tidak menyembah | اَلَّا نَعْبُدَ |
| dengan sesuatu pun | شَيْـًٔا | dan kita tidak mempersekutukan-Nya | وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ |
| satu sama lain | بَعْضُنَا بَعْضًا | dan bahwa kita tidak menjadikan | وَّلَا يَتَّخِذَ |
| selain Allah | مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ | tuhan-tuhan | اَرْبَابًا |
| maka katakanlah | فَقُوْلُوا | Jika mereka berpaling | فَاِنْ تَوَلَّوْا |
| bahwa kami adalah orang Muslim | بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ | Saksikanlah | اشْهَدُوْا |

## 2. Perhatikan arti perkata Surah Al-Baqarah/2: 256

| Arti | Lafal | Arti | Lafal |
|---|---|---|---|
| dalam agama | فِى الدِّيْنِ ۗ | Tidak ada paksaan | لَآ اِكْرَاهَ |
| jalan yang benar | الرُّشْدُ | sesungguhnya telah jelas | قَدْ تَّبَيَّنَ |
| Barang siapa ingkar | فَمَنْ يَّكْفُرْ | dengan jalan yang sesat | مِنَ الْغَيِّ |
| dan beriman kepada Allah | وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ | kepada Tagut | بِالطَّاغُوْتِ |
| ia telah berpegang | اسْتَمْسَكَ | maka sungguh | فَقَدِ |
| yang teguh | الْوُثْقٰى | dengan/kepada tali | بِالْعُرْوَةِ |
| Allah | وَاللّٰهُ | yang tidak akan putus. | لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ |
| Maha Mengetahui | عَلِيْمٌ | Maha Mendengar, | سَمِيْعٌ |

## 3. Mengartikan Surah Ali 'Imran/3: 64 dan Surah al-Baqarah/ 2: 256

### a. Surah Ali 'Imran/3: 64

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا وَّلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا اَرْبَابًا مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُوْلُوا اشْهَدُوْا بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ ( اٰل عمران/٣: ٦٤)

Terjemahnya:

*Katakanlah (Muhammad), "Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah*

*selain Allah dan kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang muslim."* (Q.S. Ali 'Imran/3:64)

**b. Surah Al-Baqarah/2: 256**

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗوَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ (البقرة/٢ : ٢٥٦)

Terjemahnya:

*Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.* (Q.S. al-Baqarah/2: 256)

**Aktivitasku**

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!

| Arti | Kata | Arti | Kata |
|---|---|---|---|
| | اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ | | قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ |
| | اِلَّا اللّٰهَ | | بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ |
| | بَعْضُنَا بَعْضًا | | وَلَا نُشْرِكَ بِه |
| | فِى الدِّيْنِۗ | | لَآ اِكْرَاهَ |
| | الرُّشْدُ | | قَدْ تَّبَيَّنَ |

## D. Pesan Pokok Surah Ali ‘Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Apakah kalian memiliki teman yang berbeda suku? Apakah kalian memiliki teman yang berbeda keyakinan? Bagaimana menurut kalian? Coba ceritakan pengalaman menarik kalian di depan kelas! Meskipun ada perbedaan, pastilah ada hal yang sama dengan kalian. Sama-sama sebagai ciptaan Allah, sama-sama ingin belajar, sama-sama ingin menjadi siswa yang berprestasi, dan masih banyak lagi persamaan dalam menjalani kehidupan ini. Itulah makna hidup saling berdampingan, rukun, dan saling menghargai.

Sungguh tidak nyaman hidup dalam permusuhan. Pikiran tidak tenang, hati gelisah, dan tidak tenteram. Dan sebaliknya sungguh jika hidup damai dalam kebersamaan maka akan terasa nyaman, tenang, dan tenteram.

Itulah pesan Al-Qur’an agar hidup dalam kebersamaan. Pesan-pesan ini sangat indah bagi manusia bukan saja untuk yang mengimani, tapi pesan umum agar tercipta perdamaian, persahabatan, persamaan, persatuan untuk membangun negeri.

### 1. Pesan Pokok Surah Ali ‘Imran/3: 64

Bagaimana perasaan kalian jika ada pertikaian antar suku? Sungguh ini perbuatan yang tidak terpuji. Anak muslim harus hadir sebagai pemberi solusi. Jika ada pertikaian antar kelompok maka kalian segera hadir sebagai pendamai. Inilah pesan-pesan indah dalam ajaran Islam. Mengapa demikian? Karena Islam itu indah, cinta damai dan menyukai kerukunan.

Adapun pesan-pesan Surah Ali-‘Imran/3: 64 yang sangat istimewa di antaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Persamaan (*kalimatun sawā*)

Berperilaku santun itulah identitas muslim. Di mana pun dan kapan pun perilaku santun harus diterapkan. Termasuk dalam bergaul dengan orang yang berbeda keyakinan maka sopan santun itu sangat utama. Agama Islam memerintahkan kepada hambanya untuk mengatasi masalah melalui dialog, diskusi, dan musyawarah untuk menghindari perpecahan.

Mengapa kita perlu sering dialog, diskusi atau musyawarah? Karena ini perintah Allah agar senantiasa terjalin persaudaraan demi terwujudnya negara yang damai. Dialog, diskusi maupun musyawarah merupakan cara menjalin

komunikasi yang baik. Tujuannya adalah untuk menghormati pendapat satu sama agar terhindar dari perpecahan. Sehingga tercipta situasi yang damai dan menyenangkan.

Anak muslim dilarang mancari-cari kesalahan ataupun kelemahan orang lain. Anak muslim juga dilarang keras menghina keyakinan orang lain. Mengapa? Karena perilaku ini dapat menyebabkan terjadinya perpecahan dan merusak agama diri sendiri.

### b. Tidak menyekutukan Allah

Menyekutukan Allah adalah dosa besar. Menyekutukan Allah artinya menjadikan makhluk Allah sebagai sesembahan atau tuhan. Pada hal setiap salat kita selalu berjanji kepada Allah bahwa salatku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah.

## 2. Pesan Pokok Surah Al-Baqarah/2:256

Isi pokok Surah al-Baqarah menjelaskan tentang keimanan dan berbagai peristiwa keteladanan dalam keimanan. Termasuk pada ayat 256 ini menjelaskan etika keimanan. Ayat ini turun berdasarkan sebuah riwayat yang menyebutkan bahwa dahulu ada seorang wanita yang selalu mengalami kematian anaknya, maka ia bersumpah kepada dirinya sendiri, "Jika anakku hidup kelak, aku akan menjadikannya seorang Yahudi." Maka Allah Swt. menurunkan firman-Nya, "*Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang salah.*"

Adapun pesan-pesan pokok dalam surah al-Baqarah/2: 256 adalah:

### a. Tidak memaksa keyakinan lain

Anak muslim mengakui bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam keragaman. Pengakuan ini dibuktikan dengan sikap menerima atas perbedaan keyakinan. Inilah yang disebut dengan sikap toleransi. Yaitu sikap terbuka saling menghormati, saling menghargai terhadap perbedaan keyakinan. Mereka memiliki kitab, tempat ibadah, dan hari besar. Mereka berhak untuk beribadah dengan tenang dan nyaman sesuai dengan keyakinan yang dianut.

Anak muslim tidak diperbolehkan menghina terhadap apa yang diyakini pemeluk agama lain. Agama Islam adalah agama yang ramah bukan yang marah-marah. Kalian tidak diperkenankan memaksa mereka untuk mengikuti agama kalian. Allah memberikan pesan agar tidak saliang menganggu dalam ibadah. Allah berfirman,

لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ (الكٰفِرُوْن/١٠٩: ٦)

Terjemahnya:

"Untukmu agamamu, dan untukku agamaku." (Q.S. al-Kafirun/109: 6)

### b. Berpegang teguh pada agama Allah

Gambar 6.6 Semangat beribadah

Sebagai anak muslim harus yakin terhadap ajaran Allah. Tidak ada keraguan dalam Al-Qur'an. Kalian harus sungguh-sungguh meyakini kebenaran Agama Islam. Namun harus menerima terhadap keyakinan orang lain. Allah telah membedakan dengan jelas antara jalan yang benar dan yang salah. Dalam menjalani keimanan kepada Allah tentu banyak godaan, mungkin harta atau jabatan. Jika kalian telah sukses dengan ilmu yang luas, harta yang cukup, dan kedudukan yang istimewa tetaplah mencintai Allah di atas segalanya.

Tetaplah berpegang teguh kepada agama Allah pastilah kalian akan selamat. Dan terus menguatkan keimanan yang dibuktikan dengan meyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dalam perbuatan. Itulah iman yang hakiki, iman yang sebenarnya.

Berdasarkan dua ayat di atas maka kalian harus memiliki sikap yang baik. Sikap baik tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyadari bahwa setiap individu memiliki hak yang berbeda
2. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain
3. Berdialog, berdiskusi dan burmusyawarah untuk mencapai kesepakatan
4. Setuju dan bersikap terbuka tentang adanya perbedaan
5. Kesadaran dan kejujuran

Sungguh indah pesan-pesan Al-Qur'an untuk kita semua. Dua ayat ini jika kita renungkan sungguh bangsa kita akan menjadi bangsa yang nyaman, aman dan damai. Semua pemeluk agama dan kepercayaan adalah bersaudara. Harus saling menghormati dan menghargai dalam perbedaan untuk bersama-sama membangun negeri tercinta ini.

**Aktivitasku**

Temukan persamaan dan perbedaan dilingkuan keluarga!

Kemudian apa yang akan kalian lakukan dengan persamaan dan perbedaan tersebut!

## E. Menghafal Surah Ali Imran/3: 64 dan Al-Baqarah/2: 256

Bacalah secara berulang-ulang! Mulailah dengan membaca *isti'āzah* dan basmalah. Niatkan karena Allah semata dan hanya mengharap ridanya serta. Pastikan dalam keadaan berwudu atau suci, tentu itu lebih baik. Mulailah dengan potongan ayat, tidak usah langsung utuh satu ayat. Jika potongan ayat pertama telah selesai maka lanjutkan ayat berikut hingga berulang-ulang. Teruslah dibaca dan diulang!

Gambar 6.7 Mengkuti acara hafalan Al-Qur’an

## Aktivitasku

Menghafal surah Ali Imran/3: 64

| hafal | Belum hafal | Potongan ayat |
|---|---|---|
| | | قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ ۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ |
| | | اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا |
| | | وَّلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا اَرْبَابًا مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ |
| | | ۗ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُوْلُوا اشْهَدُوْا بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ |

Menghafal surah al-Baqarah/2: 256

| hafal | Belum hafal | Potogan Ayat Al-Qur’an |
|---|---|---|
| | | لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِ ۗ |
| | | قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ |

|  |  |  |
|---|---|---|
|  |  | فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ |
|  |  | وَيُؤْمِنْ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ |
|  |  | بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ |
|  |  | وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ |

Tetaplah dan terus mengulang agar hafalan terjaga. Kalian juga bisa menggunakannya sebagai bacaan dalam salat.

## Aktivitas Kelompok

Diskusikan

1. Bagaimana cara menciptakan kerukunan beragama?
2. Bagaimana menciptakan hidup tenang dan tenteram?
3. Ceritakan pengalaman kalian hidup bersama dengan tetangga!

## Kisah Penyejuk Hati

Saat mentari begitu terik menyinari bumi, Nabi Muhamad segera bergegas menuju Kota Toif. Beliau ingin menyampaikan ajaran Allah. Namun sesampainya di sana Nabi Muhammad tidak mendapatkan sambutan yang baik. Beliau mendapatkan penolakan atas ajaran tersebut dan kekerasan. Bahkan Nabi Muhammad terluka cukup parah hingga giginya patah.

Melihat peristiwa ini, Jibril segera menawarkan bantuan, ”Wahai kekasih Allah, apa engkau ingin aku melakukan pembalasan kepada mereka? Jika kau mau aku akan membalikkan bumi ini sehingga mereka hancur dan tertelan dalam bumi.

Sambil menahan rasa sakit, Nabi Muhammad tetap tersenyum dan menjawab, ”Jangan, wahai Jibril. Mereka melakukan itu karena mereka belum tahu tentang Islam. Tapi aku berdoa cucu-cucu mereka akan menjadi penerus tugasku.”

Sumber: Dhurorudin mashad, *Kisah dan Hikmah*, Jakarta: Airlangga, 2001

Begitulah kelembutan rasulullah dalam menyampaikan dakwahnya. Bagaimana dengan kalian?

## Ayo Bermain

Bacalah dengan teliti kemudian urutkan sehingga menjadi ayat yang utuh dan benar!

| فَمَنْ يَّكْفُرْ | فِى الدِّيْنِ ۗ | مِنَ الْغَيِّ | لَآ اِكْرَاهَ |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ | الرُّشْدُ | بِالطَّاغُوْتِ | قَدْ تَّبَيَّنَ |
| 5 | 6 | 7 | 8 |
| الْوُثْقٰى | بِالْعُرْوَةِ | اسْتَمْسَكَ | فَقَدِ |
| 9 | 10 | 11 | 12 |
| عَلِيْمٌ | وَاللّٰهُ | سَمِيْعٌ | لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ |
| 13 | 14 | 15 | 16 |

## Ayo Mengenal Diri

Kenali diri kalian dengan jujur

| No | Uraian | Sangat Setuju | Setuju | Kurang setuju | Tidak Setuju |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya berteman dengan siapa saja tanpa memandang suku, bangsa dan agama | | | | |
| 2 | Saya menghormati orang lain yang sedang merayakan ibadahnya | | | | |
| 3 | Saya menerima perbedaan pendapat dalam ibadah | | | | |
| 4 | Saya beribadah hanya karena Allah | | | | |
| 5 | Saya mengerti ada perbedaan pendapat | | | | |

## Rangkuman

1. Surah al-Baqarah artinya sapi betina. Surah ini berada pada urutan ke-2 setelah surah al-Fatihah. Surah ini tergolong Madaniyah yang menjelaskan tentang pokok keimanan, bukti-bukti kebesaran Allah, sifat-sifat manusia, perintah dan larangan Allah serta janji dan ancaman Allah.
2. Surah Ali Imran artinya keluarga Imran. Surah ini berada pada urutan ke-3 dalam Al-Qur’an, jumlah ayat ada 200 dan tergolong Madaniyah.

## Rangkuman

3. Surah Ali Imran berisi pesan pokok tentang keimanan kepada Allah Swt., bukti-bukti kebenaran dan kekuasaan Allah, janji dan ancaman, juga kisah para teladan.
4. Pesan pokok Surah Ali Imran/3: 64 antara lain:
   a. Persamaan (*kalimatun sawā*) mencati titik temu dengan berdialog dan kerja sama dalam membangun cita-cita, agama dan bangsa;
   b. Bersifat terbuka (lunak) tehadap keyakinan yang berbeda;
   c. Menjauhi perbuatan musyrik.
5. Pesan pokok Surah Ali Imran/3: 64 antara lain:
   a. Toleransi;
   b. Teguh pendirian terhadap keyakinan.

## Kebiasaanku

Aku mengetahui bahwa ada agama-agama lain selain Islam. Aku juga tahu mereka memiliki hari-hari besar untuk dirayakan, dan memiliki tempat ibadah yang disucikan. Aku mengerti bahwa perbedaan ini adalah hakiki, aku tak akan memaksa pemeluk agama lain mengikuti ajaran agamaku. Aku yakin itulah keunikan Indonesiaku yang beraneka suku, bahasa dan agama. Aku terbisa menghargai dan menghormati mereka. Aku menerima mereka sebagai saudara sebangsa dan setanah air.

## Pesan Moral

Agama yang dicintai Allah
dan rasul-Nya adalah yang toleran

## Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar dengan sungguh-sungguh.
Banyak pengetahuan yang sudah kalian dapatkan.

**Menurut kalian bagaimana belajar hari ini!**
**Apa yang hendak kalian lakukan setelah menerima pelajaran ini?**

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan beberapa potongan ayat berikut!

   1) فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ
   2) قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ
   3) اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا
   4) فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُوْلُوا اشْهَدُوْا بِاَنَّا مُسْلِمُوْنَ

   Potongan ayat di atas yang termasuk Q.S. Ali-Imrān/3: 64 adalah ....

   A. 1 dan 2
   B. 1 dan 3
   C. 2 dan 3
   D. 3 dan 4

2. Perhatikan petikan Q.S. Al-Baqarah ayat 256 berikut!

   قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ ....

   Lanjutan ayat tersebut adalah ....

   A. بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ
   B. اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ
   C. وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا
   D. وَّلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا

3. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi pokok كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ adalah ....

   A. Menerima orang lain sebagai anggota keluarga baru
   B. Bermusyawarah untuk mengadakan pemilihan ketua kelas
   C. Meyakini bahwa Allah menciptakan manusia dengan berbeda-beda
   D. Dialog dengan penganut kepercayaan lain untuk membangun bangsa

4. Sebagai anak muslim harus senantiasa teguh pendirian dan sungguh-sungguh dalam beribadah. Karena telah jelas antara jalan yang benar dan salah.

   Pernyataan tersebut sesuai dengan pokok ayat yang berbunyi ....

   A. بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى
   B. وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ
   C. لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ
   D. قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

5. Perhatikan ayat berikut!

   فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ

   Hukum bacaan yang tepat pada potongan ayat di atas adalah ....
   A. Iqlāb dan mat tabi'i
   B. Iḥfa dan al-Syamsiyah
   C. Idgam bigunnah dan al Syamsiyah
   D. Idgam bigunnah dan al-Qamariyah

6. Perhatikan potongan ayat berikut!

   وَلَا نُشْرِكَ بِهٖ شَيْـًٔا

   Perilaku terpuji yang sesuai dengan potongan ayat tersebut adalah ....
   A. Mengajak teman untuk belajar bersama di rumah
   B. Salat dengan penuh kayakinan dan khusyuk semata karena Allah
   C. Pada hari libur selalu menyempatkan untuk membantu orang tua
   D. Membantu korban bencana alam yang terjadi di wilayah Indonesia

7. Ahmad dan Arnol adalah sahabat yang akrab. Setiap hari libur mereka gunakan untuk saling mengunjungi rumah dan berkenalan dengan saudara-saudarnya. Ahmad menunjukkan pribadi yang taat kepada Allah. Dia tetap melaksanakan Salat Duha dan Arnol mempersilahkan bahkan menyediakan tempatnya. Meskipun keduanya berbeda keyakinan namun mereka punya tujuan yang sama yaitu menjadi pelajar yang beriman, berperilaku baik dan berprestasi.

   Potongan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan diskripsi di atas adalah ....

   A. كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ
   B. لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ
   C. وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ
   D. وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا

8. Perhatikan potongan ayat dan terjemah berikut!

| No | Terjemah | Abjad | Potongan ayat |
|---|---|---|---|
| 1 | antara kami dan kamu | a | قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ |
| 2 | Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab,” | b | تَعَالَوْا اِلٰى كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ |
| 3 | bahwa kita tidak menyembah selain Allah | c | بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ |
| 4 | Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama | d | اَلَّا نَعْبُدَ اِلَّا اللّٰهَ |

Pasangan yang tepat antara terjemah dengan ayat pada table tersebut adalah ....

A. 1c, 2a, 3d, dan 4b
B. 1c, 2d, 3a, dan 4b
C. 1c, 2a, 3b, dan 4b
D. 1c, 2d, 3c, dan 4a

9. Perhatikan potongan ayat berikut!

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ

Kalimat yang bergaris bawah memiliki arti ....

A. dalam agama
B. jalan yang benar
C. tidak ada paksaan
D. sungguh telah jelas

10. Sering terjadi pertikaian antar kelompok masyarakat. Peristiwa ini membuat masyarakat menjadi resah dan tidak nyaman.

Sikap yang tepat jika melihat kasus tersebut adalah ....

A. segera mendengar berita melalui media TV
B. berusaha mencari solusi dengan mendamaikan
C. melaporkan kejadian kepala orang tua di rumah
D. merekan kejadian tersebut untuk ditonton kembali

## B. Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Sebelum membaca Al-Qur’an sebaiknya diawali dengan bacaan *isti’āzah* yang berbunyi ....
2. قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ تَعَالَوْا اِلٰى <u>كَلِمَةٍ سَوَاۤءٍ</u> بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ kata yang bergaris bawah memiliki arti ....
3. Sebagai anak muslim harus memiliki toleransi yang artinya .....
4. Bangsa kita memiliki berbagai berbedaan, maka sikap yang baik adalah ....
5. Sebagai anak muslim harus membutikan bahwa iman tidak hanya diyakini dalam hati, dan diucapkan dengan lisan tetapi juga diamalkan dengan ....

## C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskan dua isi pokok Al-Qur’an Surah Ali-Imran ayat 64!
2. Tuliskan dua isi pokok Al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 256!
3. Keluarga Andi sedang bermusyawarah tentang pesiapan melanjutkan kuliah. Saat musyawarah banyak terjadi perbedaan pendapat terutama dalam biaya dan tempat kuliah. Ahmad sebagai adik yang masih di sekolah dasar ingin berbagi pendapat.

   Coba tuliskan menurut kalian pendapat yang harus Ahmad sampaikan!
4. Mengapa kalian harus memiliki jiwa toleran terhadap orang lain?
5. Tuliskan 3 sikap toleran dalam lingkungan masyarakat!

## Pengayaan

Al-Qur'an banyak memberi pesan perdamaian dalam bermasyarakat. Menghargai dan menghormati harus menjadi identitas diri kalian. Untuk menambah wawasan silahkan kalian pelajari Al-Qur'an Surah Al-Hujurāt/49: 13. Kalian bisa memperdalam cara membaca, mengerti terjemah dan pesan pokok yang ada dalam surah tersebut.

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 7 Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Gambar 7.1 Ketika kehidupan terhenti

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini adanya hari akhir dengan benar.
2. Menumbuhkan sikap gotong-royong dan mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir dengan benar.
2. Menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan benar.
3. Menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.
4. Menjelaskan makna kalimat tarji’ dengan benar.
5. Menemukan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar.
7. Membuat peta konsep perjalanan di hari akhir secara berkelompok dengan benar.

# Peta Konsep

Jenis dan Tanda-Tanda Hari Akhir
Makna Hari Akhir
Makna Hari Akhir
Kalimat Tarji’
Ketika Berhentinya Kehidupan
Yaumul Ba’as
Yaumul Mahsyar
Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir
Kejadian Hari Akhir
Yaumul Hisab
Hikmah Beriman Kepada Hari Akhir
Yaumuljaza
Yaumulmizan

﴿ بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**

Gambar 7.2 Setiap yang hidup pasti akan mati

## Aktivitasku

- Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
- Apakah kalian pernah melihat peristiwa kematian seseorang?
- Apakah kalian pernah menyaksikan anak kecil meninggal dunia?
- Bagaimanakah perasaanmu melihat kematian tersebut?

Kematian memberikan peringatan kepada manusia. Bahwa semua mahkluk hidup suatu saat akan meninggalkan kehidupan dunia ini. Tidak ada yang abadi selain Allah Swt. Akan datang waktunya semua yang ada di alam semesta ini hancur dan kehidupan di dunia berakhir. Tidak ada satupun yang selamat jika hari itu telah tiba. Tahukah kalian hari apakah yang dimaksud? Ya, kalian benar, itu adalah hari akhir atau hari kiamat. Untuk mengetahuinya lebih mendalam, mari kita pelajari bersama materi berikut.

Gambar 7.3 Kiamat pasti akan terjadi

## A. Makna Hari Akhir

Apakah kalian pernah melihat bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir atau tsunami? Bagaimanakah perasaanmu melihat bencana alam tersebut? Tahukah kamu, bahwa suatu saat akan terjadi bencana alam dahsyat yang akan menghancurkan alam semesta? Ya, itulah hari kiamat.

Hari akhir atau hari kiamat merupakan peristiwa hancurnya seluruh alam semesta dan segala isinya. Tidak ada satupun yang bisa selamat ketika hari itu terjadi. Sekalipun manusia membuat tempat persembunyian di bawah tanah atau membuat benteng yang kokoh. Tidak ada satupun yang bisa lolos darinya.

Allah sudah menjelaskan tentang peristiwa hari kiamat ini di dalam Al-Qur'an surah al-Qāri'ah. Perhatikan surah al-Qāri'ah ayat 3-5 berikut ini!

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُ ۗ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ ۙ ﴿٤﴾ وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ ۗ ﴿٥﴾ ( القارعة/١٠١: ٣-٥)

Terjemahnya:
*Tahukah kamu apa hari kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan* (QS. al-Qāri'ah/101: 3-5)

Surah ini menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat. Manusia berhamburan seperti laron (sejenis serangga yang beterbangan), gunung-gunung meletus, dan gempa bumi yang dahsyat terjadi. Dan planet-planet serta seluruh tata surya saling bertabrakan sehingga seluruh alam semesta akan hancur dan binasa. Sungguh, peristiwa kiamat itu sangat dahsyat dan mengerikan. Nah, marilah kita pelajari lebih lanjut.

## 1. Pengertian Beriman Kepada Hari Akhir

Gambar 7.4 Kematian merupakan awal perjalanan roh

Apakah kalian sudah mengetahui yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir atau hari kiamat? Jika belum, mari kita simak penjelasan berikut.

Iman artinya kepercayaan dan keyakinan. Jadi beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati akan datangnya hari akhir/ hari kiamat.

Percaya akan terjadinya hari kiamat termasuk kedalam rukun Iman yang kelima. Apabila tidak mempercayai akan datangnya hari kiamat, maka tidak bisa dikatakan orang yang beriman. Kalian sudah paham yang dimaksud dengan *al-Qawiyyu, al-Qayyūm, al-Muhyi, al-Mumīt,* dan *al-Baits* semakin meningkat setelah mempelajari dan mengamalkannya.

**Aktivitasku**

Jawablah pertanyaan berikut!

- Mengapa kita harus beriman kepada hari akhir?
- Apakah akibatnya jika kita tidak beriman kepada hari akhir?
- Bagaimanakah sikap kalian terhadap orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir?

## 2. Jenis dan Tanda-tanda Hari Akhir

Tahukah kalian, ada berapa macam kiamat itu? Ya, kiamat itu terbagi menjadi 2, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra. Anak-anak, untuk mengetahuinya, marilah kita simak penjelasannya.

Gambar 7.5 Bencana alam bagian dari kiamat

## a. Kiamat Sugra

Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk hidup. Seperti kematian seseorang dan bencana alam yang terjadi. Kiamat sugra ini pasti terjadi pada setiap makhluk sesuai ketentuan dari Allah.

Hal ini dijelaskan oleh Allah Swt., di dalam surah Āli ‘Imrān ayat 185 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَاِنَّمَا تُوَفَّوْنَ اُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ (ال عمران/٣: ١٨٥)

Terjemahnya:
*Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu.* (QS Āli Imrān /3: 185)

Kiamat sugra sudah banyak terjadi di sekitar kita. Beberapa contoh kiamat kecil yaitu meninggalnya seseorang, gempa bumi, banjir, kebakaran, tsunami, gunung meletus, dan sebagainya. Sekarang kalian sudah mengerti yang termasuk kiamat sugra, bukan? Jadi kiamat itu sebenarnya sudah sering terjadi dan bahkan kita pun mengalaminya. Nah, untuk mengetahui tentang kiamat kubra, mari kita lanjutkan mempelajarinya.

## b. Kiamat Kubra

Kiamat kubra atau kiamat besar adalah hancurnya alam semesta beserta seluruh isinya. Tidak ada makhluk hidup yang tersisa, semua akan binasa. Kiamat kubra disebut juga dengan hari berakhirnya kehidupan makhluk di alam semesta.

Kiamat kubra ditandai dengan ditiupnya terompet/sangkakala yang pertama oleh Malaikat Isrofil. Semua makhluk termasuk iblis akan mengalami kematian setelah mendengarnya.

Namun kapan terjadinya hari kiamat tersebut, tidak ada satupun manusia yang mengetahuinya selain Allah. Di situlah salah satu bukti keimanan kita. Meyakini sesuatu yang belum terjadi namun pasti akan terjadi.

Datangnya kiamat tidak usah kita hitung-hitung. Namun yang perlu dihitung-hitung adalah bekal apa yang sudah kita persiapkan untuk menghadapinya. Persiapan itu tentunya bukan tabungan harta dan materi. Tetapi berupa tabungan amal ibadah dan amal saleh. Ibadah-ibadah yang kita lakukan dan perbuatan baik kepada siapa saja menjadi bekal kita menuju akhirat.
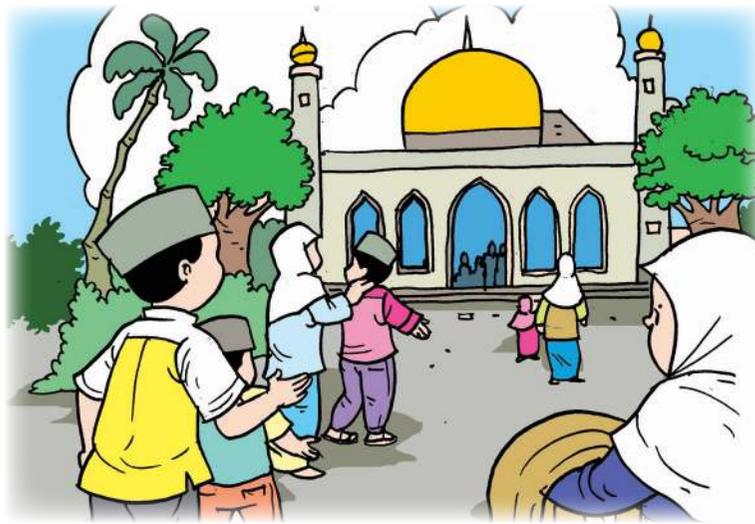
Gambar 7.6 Memperbanyak ibadah sebagai bekal di hari akhir

Meskipun kita tidak mengetahui secara pasti kapan terjadinya kiamat, namun kita dapat mengetahui tanda-tandanya. Tanda-tanda kiamat terbagi 2, ada tanda-tanda kecil dan ada tanda-tanda besar. Untuk mengetahuinya, berikut penjelasannya:

**1) Tanda-tanda kecil yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat, antara lain:**

a) munculnya berbagai fitnah

b) banyak bermunculan nabi palsu

c) banyaknya kebohongan dan kesaksian palsu

d) perbuatan riba banyak terjadi

e) anak yang durhaka kepada kedua orang tua.

**2) Tanda-tanda besar datangnya hari kiamat, antara lain:**

a) terbitnya matahari dari sebelah barat

b) munculnya Dajjal

c) turunnya Nabi Isa a.s.

d) turunnya Imam Mahdi

e) keluarnya Yakjuj dan Ma'juj

f) munculnya binatang melata di bumi

g) munculnya dukhan (awan debu) asap di timur dan barat

h) terjadinya gerhana di timur, barat, dan jazirah Arab.

Gambar 7.7 Senantiasa berbuat kebaikan

Nah, setelah mengetahui tanda-tanda datangnya hari kiamat, apakah kalian masih lalai dalam melakukan ibadah dan berbuat kebaikan? Semoga setelah mempelajari ini, kalian semakin baik ibadahnya dan memperbanyak amal kebaikan ya!

**Aktivitasku**

Jawablah dan ceritakanlah di depan kelasmu secara bergantian.

- Apakah yang kamu rasakan ketika mengetahui bahwa suatu saat kamu akan meninggal!
- Apakah kamu telah siap, jika suatu saat kamu meninggal? Coba jelaskan!
- Apakah yang sudah kamu lakukan sebagai persiapan menghadapi kematian?

## B. Kejadian Hari Akhir

Apakah kalian sudah mengetahui perjalanan manusia di akhirat setelah kematian? Apakah kalian siap menghadapi setiap peristiwa di akhirat nanti? Siap atau tidak siap tentunya kita semua pasti akan mengalaminya. Nah, untuk

mengetahuinya dengan jelas seperti apa perjalanan manusia di akhirat, mari kita pelajari materi berikut.

Gambar 7.8 Manusia akan mempertanggubgawabkan amalnya

Ketika manusia meninggal maka mayatnya akan dikubur di dalam tanah. Seluruh harta benda yang dikumpulkan tidak akan ikut bersamanya. Keluarga yang sangat mencintainya pun, tidak akan mau menemani di dalam kubur. Maka tinggallah ia sendiri di alam kubur. Alam kubur juga disebut alam barzakh.

Di alam kubur roh manusia akan didatangi oleh dua malaikat yaitu Malaikat Mungkar dan Nakir. Kedua malaikat tersebut akan menanyai di alam kubur. Bagi orang beriman akan mudah menjawab pertanyaan dari Malaikat Mungkar dan Nakir. Kemudian didatangkan amal salehnya yang akan menerangi dan melapangkan kuburnya.

Setelah hari kiamat terjadi maka roh manusia akan menjalani suatu perjalanan yang panjang. Di alam akhirat, manusia akan disidang untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya ketika di dunia. Ada beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia. Berikut adalah tahapannya:

## 1. *Yaumul Ba'as*

*Yaumul Ba'as* artinya hari kebangkitan, yaitu hari dibangkitkan seluruh manusia sejak Nabi Adam a.s. hingga manusia terakhir yang hidup.

Sebagaimana dalam surah al-Mu'minūn ayat 16:

ثُمَّ اِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ تُبْعَثُوْنَ ﴿١٦﴾ ( المؤمنون/﴿٢٣﴾: ﴿١٦﴾)

Terjemahnya:
*Kemudian, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari kiamat.* (QS al-Mu'minūn/23: 16)

Proses kebangkitan manusia setelah peniupan sangkakala kedua. Semua akan kembali dihidupkan oleh Allah yang Maha Menghidupkan. Rasulullah saw. adalah manusia pertama yang dibangkitkan di padang mahsyar. Rasulullah saw. akan menjadi pemimpin di padang mahsyar.

Setiap manusia akan dibangkitkan sesuai kondisi kematiannya. Jika manusia beriman dan beramal saleh maka akan dibangkitkan dengan wujud yang baik rupa. Maka dari itu marilah kita senantiasa menjaga keimanan kita dan selalu beramal saleh.

Gambar 7.9 Amal ibadah bekal di akhirat

## 2. Yaumulmahsyar

Yaumulmahsyar artinya hari berkumpul, yaitu hari di mana manusia dikumpulkan di suatu tempat yang sangat luas. Manusia akan kebingungan menunggu hari penghakiman. Matahari akan didekatkan sejengkal di atas kepala manusia. Manusia merasakan kepanasan yang mencekam menunggu penghakiman. Setiap orang akan mengingat segala dosa yang pernah dilakukan. Memikirkan dirinya apakah akan selamat atau tidak. Bagi orang-orang yang beramal saleh di dunia, seluruh amal perbuatannya akan datang menaunginya sehingga tidak merasakan panas.

## 3. Yaumulhisab

Yaumulhisab artinya hari perhitungan, yaitu hari dihitungnya amal perbuatan manusia ketika hidup di dunia. Hari dihisabnya amalan baik dan amalan buruk manusia. Hari itu manusia tidak bisa berdusta atas amal perbuatan yang pernah dilakukan di dunia. Mulut mereka akan terkunci, tangan mereka berbicara dan kaki yang menjadi saksinya.
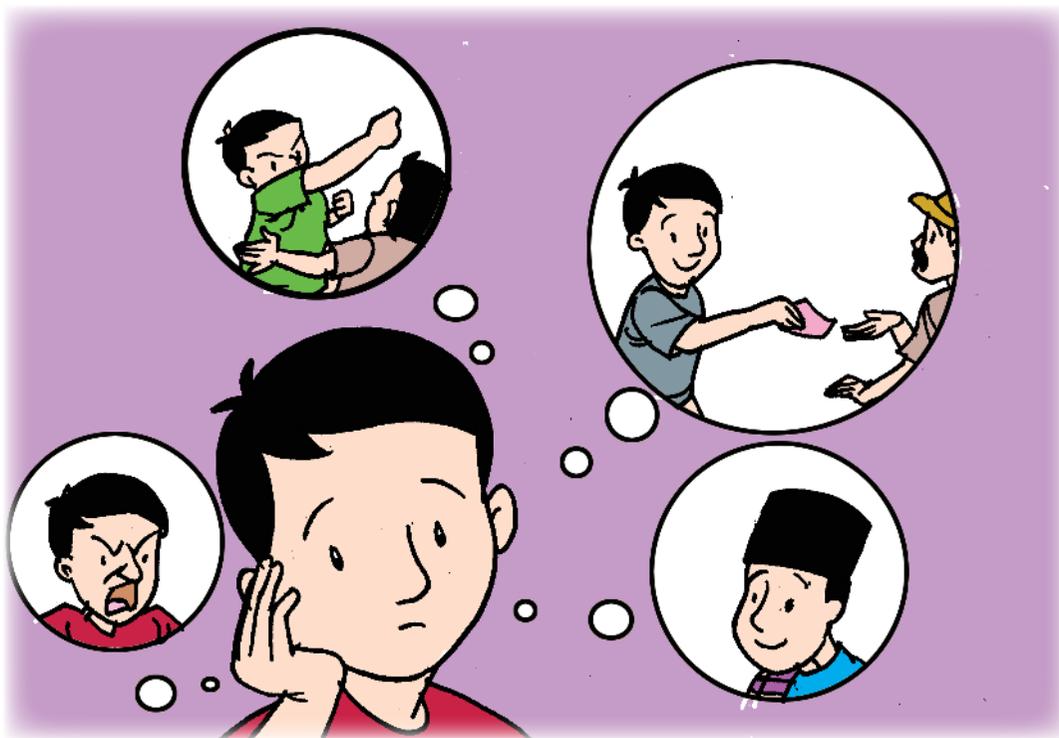
Gambar 7.10 Setiap perbuatan akan dipertanggung jawabkan

## 4. Yaumulmizan

Yaumulmizan artinya hari penimbangan, yaitu hari ditimbangnya catatan amal baik dan catatan amal buruk manusia. Semua perbuatan sewaktu di dunia harus dipertanggungjawabkan.

Amalan yang paling berat ditimbang di dalam mizan kebaikan yaitu akhlak yang baik. Akhlak terpuji memiliki kedudukan yang besar dalam kehidupan manusia. Maka sangat penting bagi kita memperhatikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terpuji akan menjadi timbangan amal terberat di akhirat kelak.
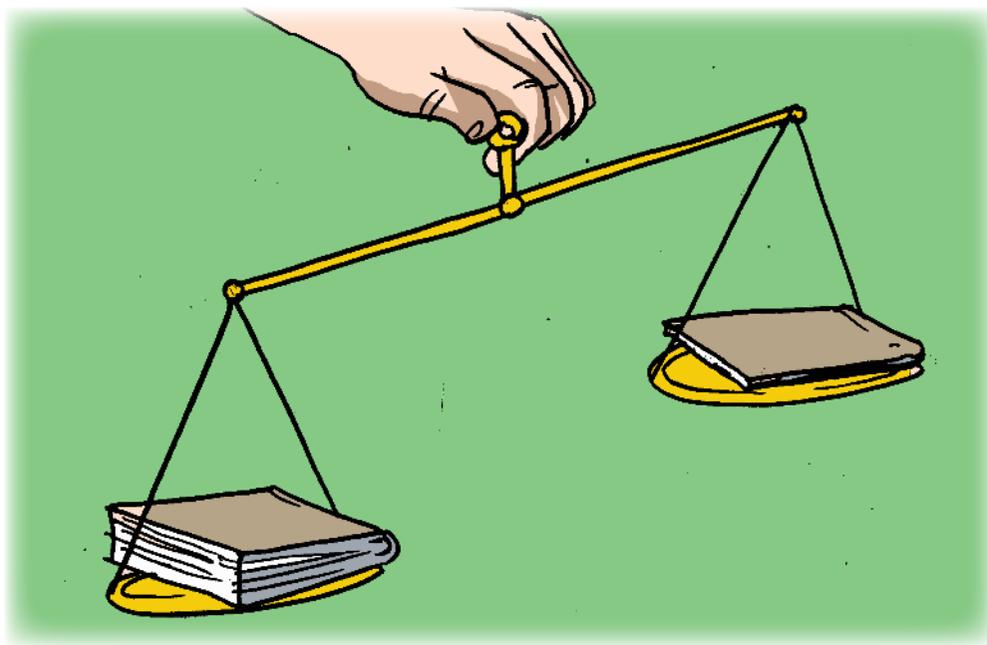
Gambar 7.11 Amal perbuatan akan ditimbang di akhirat

## 5. Yaumuljaza

Yaumuljaza artinya hari pembalasan, yaitu hari di mana manusia mendapatkan balasan atas perbuatannya ketika di dunia. Perbuatan baik akan mendapat balasan kebaikan, dan perbutan buruk akan mendapat siksaan dari Allah. Jika sewaktu di dunia beriman dan melakukan perbuatan baik maka surga menjadi balasannya. Sedangkan untuk orang yang tidak beriman dan melakukan perbuatan buruk/dosa akan mendapatkan siksaan di neraka. Hal ini dijelaskan di dalam surah Gafir ayat 17:

اَلْيَوْمَ تُجْزٰى كُلُّ نَفْسٍۢ بِمَا كَسَبَتْ ۗ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ

(غافر/٤٠: ١٧)

Terjemahnya:
*Pada hari ini setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya*. (QS. Gafir/40: 17)

Gambar 7.12 Berteman dengan orang saleh

Di akhirat kita akan bersama dengan orang yang kita cintai. Jika Rasulullah saw., yang lebih kita cintai, maka kelak kita akan bersama Rasulullah saw., di surga nanti. Apakah kalian mencintai Rasullulah saw.? Apa bukti cinta kalian? Bukti cinta kita kepada Rasulullah saw., tentunya dengan menjalankan sunahnya dalam kehidupan sehari-hari. Mari kita berselawat kepada beliau.

**Aktivitasku**

Ceritakanlah dengan bahasamu sendiri perjalanan manusia di alam akhirat setelah meninggal!

## C. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Apakah yang memotivasi kalian melaksanakan ibadah dan beramal saleh? Apakah yang membuat kalian takut berbuat dosa? Apakah dengan beriman kepada hari akhir dapat meningkatkan ketakwaan kalian kepada Allah Swt.? Tentunya segala sesuatu terkandung hikmah di dalamnya. Untuk lebih memahami hikmah beriman kepada hari akhir, mari kita pelajari materi berikut!

### 1. Kalimat *Tarji'*

Bagi anak muslim yang berakal, setiap kejadian terdapat pelajaran yang bermakna. Kematian bisa menjadi nasehat dan pengingat bagi seseorang. Ketika melihat/mendengar kematian, apakah yang seharusnya diucapkan seorang mukmin?

Seorang mukmin yang melihat kematian dianjurkan mengucapkan kalimat *tarji'*. Apakah kalimat *tarji'* itu? Kalimat *tarji'* itu berbunyi:

Artinya:
*"Sesungguhnya kita milik Allah dan hanya kepada-Nya kita kembali."*

Kalimat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu milik Allah dan diciptakan oleh Allah Swt. Dan semua milik dan ciptaan-Nya suatu saat akan kembali kepada penciptanya.

Kalimat *tarji'* ini sebaiknya diucapkan ketika mendengar musibah dan bencana. Misalnya mendengar ada orang yang meninggal, kecelakaan, terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi. Kita hanya bisa berserah diri kepada Allah Swt. atas apa yang terjadi. Dengan keyakinan itu maka hidup kita menjadi tenang dan bahagia. Kita ikhlas dan ridho menerima segala ketentuan dari Allah.

Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur’an Surah al-Baqarah ayat 156:

اَلَّذِيْنَ اِذَآ اَصَابَتْهُمْ مُّصِيْبَةٌ ۗ قَالُوْٓا اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّآ اِلَيْهِ رٰجِعُوْنَ ۗ ( البقرة/٢: ١٥٦)

Terjemahnya:
*(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata “innalilahi wa inna ilaihi rajiu’un (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali).* (QS al-Baqarah/2:156)

Kalimat *tarji’* merupakan bukti keimanan seseorang kepada Allah dan hari akhir. Berserah diri dan bersyukur kepada Allah atas yang terjadi. Orang beriman jika tertimpa musibah dan mengucapkan kalimat *tarji’* akan mendapatkan pahala dari Allah.

Gambar 7.13 Sabar menghadapi musibah

## 2. Hikmah beriman kepada hari akhir

Mempelajari iman kepada hari akhir akan menambah keimanan. Anak muslim menyadari bahwa semua yang ada di dunia akan hancur menuju kehidupan yang abadi di akhirat. Beriman kepada hari akhir akan membuat kita berhati-

hati dalam bertindak sekaligus bahagia dalam menjalani kehidupan tanpa ada paksaan. Allah akan memberikan balasan atas perbuatan baik yang kita lakukan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur’an surah al-Baqarah ayat 62:

إِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَالَّذِيْنَ هَادُوْا وَالنَّصٰرٰى وَالصَّابِـِٕيْنَ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٦٢﴾ ( البقرة/﴿٢﴾: ﴿٦٢﴾

Terjemahnya:

*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang shabiin siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.* (QS al-Baqarah/2: 62)

Gambar 7.14 Hidup bahagia jika beriman kepada hari akhir

Ada banyak hikmah yang kita dapatkan dengan beriman kepada hari akhir. Di antara hikmah beriman kepada hari akhir antara lain:

a. Memotivasi manusia untuk taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah Swt. Hanya ketaatan dan keihklasan beribadah yang mendatangkan keselamatan di dunia dan di akhirat.
b. Manusia selalu mawas diri/berhati-hati dalam bertindak. Karena menyadari bahwa sekecil apapun perbuatan kita akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah.
c. Kita memperbanyak amal ibadah. Hanya amal ibadah yang akan menemani kita di akhirat.
d. Berusaha menjadi lebih baik dan tetap istikamah dalam kebaikan hingga ajal menjemput.
e. Menunjukkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terpuji merupakan amalan yang paling berat timbangannya di akhirat.

## Aktivitasku

Tuliskan 5 perbuatan yang telah kalian lakukan sebagai bentuk wujud beriman kepada hari akhir!

## Mari Berfikir

1. Buatlah 5 kelompok siswa di dalam kelasmu!
   Setiap kelompok akan membuat peta konsep tentang beriman kepada hari akhir.
2. Buatlah peta konsep tersebut dengan menarik dan kreatif sesuai bimbingan dari guru.
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

## Ayo Bermain

Dengan menggunakan pulpen hubungkan garis patah-patah yang menunjukkan perjalanan yang akan dilalui manusia dari alam roh sampai tahapan terakhir.
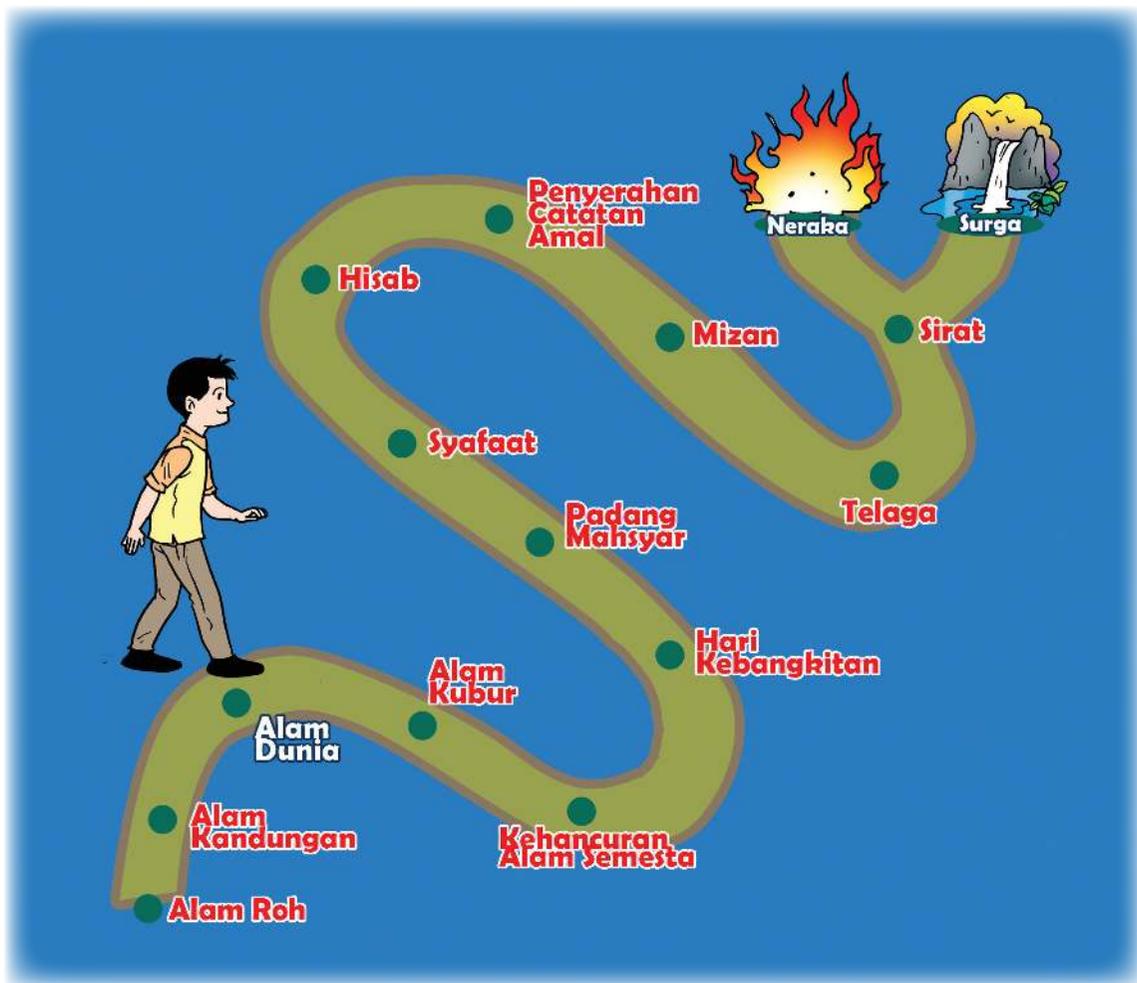
Gambar 7.15 Perjalanan manusia

## Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini sesuai keadaan dirimu yang sebenarnya!

| No | Uraian | Yakin | Ragu-ragu | Tidak yakin |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya meyakini hari akhir pasti akan terjadi | | | |
| 2 | Saya yakin segala sesuatu ciptaan Allah dan akan kembali kepada Allah. | | | |
| 3 | Saya yakin hari kebangkitan akan terjadi | | | |
| 4 | Saya yakin semua perbuatan akan dihitung pada hari akhir | | | |
| 5 | Saya yakin adanya surga dan neraka sebagai balasan perbuatan manusia di dunia. | | | |

## Rangkuman

1. Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan makhluk di dunia.
2. Beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati akan datangnya hari akhir/hari kiamat. Beriman kepada hari akhir juga meyakini setiap peristiwa yang akan terjadi setelah kematian.
3. Kiamat terbagi menjadi 2, yaitu: kiamat sugra dan kiamat kubra.
   a. Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk hidup.
   b. Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu seluruh alam semesta beserta isinya akan hancur sehingga tidak ada lagi makhluk hidup yang tersisa.
4. Beriman kepada hari kiamat berarti mempercayai tanda-tanda datangnya kiamat yang dikabarkan oleh Allah dan RasulNya.
5. Ada beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia.
   a. Yaumulba'as yaitu hari kebangkitan
   b. Yaumulmahsyar yaitu hari berkumpul
   c. Yaumulhisab yaitu hari perhitungan
   d. Yaumulmizan artinya hari penimbangan
   e. Yaumuljaza artinya hari pembalasan
6. Ketika melihat kematian kita mengucapkan kalimat *tarji'* "innalilahi wa inna ilaihi raji'un"
7. Hikmah beriman kepada hari akhir antara lain memotivasi umat manusia untuk taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah Swt. Manusia selalu berhati-hati dalam bertindak. Karena menyadari sekecil apapun perbuatan akan dipertanggungjawabkan di akhirat nanti.

## Kisah Penyejuk Hati

**Imam Hasan Al-Bashri dan Tetangganya**

Imam Al-Bashri bertetangga dengan seorang Nasrani. Tepat di atas kamar beliau adalah kamar mandi Nasrani tersebut. Kamar mandi itu bocor sehingga membasahi kamar Imam Al–Bashri. Hal itu terjadi selama 20 tahun tanpa sepengetahuan tetangganya yang Nasrani itu. Suatu hari sang Imam sakit dan tetangganya yang Nasrani menjenguk.

Akhirnya tetangganya tersebut mengetahui kondisi rumah Imam Al–Bashri dan menanyakan mengapa ia tidak memberitahukannya. Imam Al-Bashri berkata, "Nabi kita mengajarkan untuk wajib memuliakan tetangga sebagai bukti beriman kepada Allah dan hari akhir". Hal tersebut membuat tetangga Nasrani ini terharu dan menangis, seketika itu juga membuatnya bersyahadat memeluk Islam.

Sumber: Habiburrahman El-Syirazy, *Di Atas Sajadah Cinta*, Jakarta: Republika, 2020

Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?
Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?

## Kebiasaanku

Aku akan memperbanyak amal ibadah dan amal saleh, menjaga salat lima waktu, rajin mengaji, dan bersedekah. Saya akan lebih giat belajar, tidak lupa membantu kedua orang tua, berteman dengan baik, hormat dan patuh kepada guru. Semoga Allah ridho dan menghadiahkan surgaNya kepadaku. *Āmīn*.

## Pesan Moral

Mari kita selalu menjaga akhlak kepada sesama manusia. Sebab akhlak mulia yang paling berat timbangan amalnya di akhirat nanti.

## Refleksi

Apakah kebaikan-kebaikan yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Orang yang beriman wajib menyakini adanya hari akhir, sedangkan orang yang mengingkari adanya hari akhir termasuk golongan orang ....

   A. musyrik
   B. kafir
   C. munafik
   D. murtad

2. Terjadinya kehancuran sebagai akibat dari bencana alam, sehingga banyak manusia yang meninggal dunia. Peristiwa tersebut dinamakan....

   A. kiamat kubra
   B. kiamat sugra
   C. *yaumul ba'as*
   D. yaumulhisab

3. Hari kiamat merupakan peristiwa yang sangat mengerikan, karena pada hari itu manusia akan berserakan, gunung-gunung akan berhamburan. Peristiwa ini dijelaskan oleh Allah Swt di dalam surah... .

   A. al-Qadr
   B. al-Fīl
   C. al-Zalzalah
   D. al-Qāri'ah

4. Salah satu kejadian di hari akhir adalah dikumpulkannya seluruh makhluk di suatu tempat. Manusia akan menunggu untuk mempertanggungjawabkan seluruh amal perbuatan selama di dunia. Kejadian tersebut dinamakan....

   A. Yaumulmizan
   B. Yaumulhisab
   C. *yaumul Ba'as*
   D. yaumulmahsyar

5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut:

   1) Berusaha secara maksimal untuk hasil yang besar
   2) Menjauhi kemaksiatan dan perbuatan yang buruk
   3) Membuat kita memperbanyak amal ibadah
   4) Membuat bersemangat mencari rezeki

Penyataan di atas yang merupakan hikmah beriman kepada hari akhir adalah...

A. 1) dan 2)
B. 1) dan 3)
C. 2) dan 3)
D. 3) dan 4)

6. Pada hari akhir nanti seluruh amal perbuatan yang pernah dilakukan manusia akan ditimbang di hadapan Allah Swt. Sekecil apapun perbuatan manusia tidak akan luput dari timbangan tersebut. Peristiwa tersebut dinamakan juga....

   *A. yaumul Ba'as*
   B. yaumulmizan
   C. yaumulhisab
   D. yaumulmahsyar

7. Perhatikan beberapa contoh–contoh kiamat berikut!

   1) Terjadinya gempa bumi dan tsunami di Aceh, banyak korban meninggal dunia.
   2) Meletusnya gunung Krakatau yang memakan korban puluhan ribu jiwa.
   3) Seluruh gunung di dunia ini meletus bagaikan kapas yang tertiup angina.
   4) Terjadinya perang dunia II yang menewaskan jutaan korban jiwa.
   5) Ditiupnya sangkakala kemudian langit runtuh.

   Contoh kejadian yang merupakan bagian kiamat kubra adalah nomor... .

   A. 1) dan 4)
   B. 2) dan 3)
   C. 3) dan 5)
   D. 4) dan 5)

8. Pada hari itu semua manusia akan dihitung segala amal perbuatannya ketika di dunia. Segala perbuatan baik maupun perbuatan buruk yang pernah dilakukan akan diperlihatkan.

   Peristiwa di atas pada hari akhir disebut... .

   A. Yaumulhisab
   B. Yaumuljaza
   C. yaumulmahsyar
   D. *yaumul Ba'as*

9. Perhatikan tabel berikut:

| No | Hari akhir | No | Artinya |
|---|---|---|---|
| 1. | *yaumul ba'as* | a. | hari kebangkitan |
| 2. | yaumulmasyar | b. | hari pembalasan |
| 3. | Yaumulhisab | c. | hari penimbangan |
| 4. | yaumulmizan | d. | hari perhitungan |
| 5. | Yaumuljaza | e. | hari berkumpul |

Pasangan yang tepat antara hari akhir dan artinya adalah....

A. (1 dan a), (2 dan e), (3 dan d), (4 dan b), (5 dan c)
B. (1 dan a), (2 dan e), (3 dan c), (4 dan b), (5 dan d)
C. (1 dan b), (2 dan e), (3 dan a), (4 dan c), (5 dan d)
D. (1 dan a), (2 dan e), (3 dan d), (4 dan c), (5 dan b)

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

1) rusaknya ka'bah
2) pembunuhan merajalela
3) matahari terbit dari arah barat
4) banyak terjadi gempa bumi

Tanda-tanda kiamat kubra ditunjukkan pada nomor... .

A. 1) dan 2)
B. 1) dan 3)
C. 2) dan 4)
D. 3) dan 4)

## B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Hari kehancuran alam semesta secara menyeluruh disebut....
2. Hari kiamat terjadi ketika terompet/sangkakala ditiup oleh malaikat....
3. Manusia yang pertama kali dibangkitkan pada hari akhir adalah ...
4. Segala sesuatu adalah milik Allah dan ciptaan Allah, suatu saat akan kembali kepadaNya. Merupakan makna kalimat ....
5. Amalan yang paling berat timbangannya pada hari akhir adalah....

## C. Jawablah pertanyaan berikut dengan  benar!

1. Jelaskan makna beriman kepada hari akhir?
2. Tuliskan kalimat yang harus diucapkan manusia ketika melihat kematian!
3. Tuliskan tiga tanda-tanda kiamat yang sudah terlihat saat ini!
4. Jelaskan mengapa beriman kepada hari akhir menjadikan manusia mawar diri dalm bertindak!
5. Jelaskan, mengapa  hari terjadinya kiamat dirahasiakan oleh Allah Swt?

## Pengayaan

Iman kepada hari akhir selalu disebut beriringan dengan iman kepada Allah. Dalam sebuah hadis nabi menjelaskan keterkaitan kedua rukun iman tersebut dengan akhlak mulia. Berikut hadis Rasulullah Saw.

"*Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah memuliakan tamunya,.*" (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Carilah Hadis yang lain tentang beriman kepada hari akhir yang beriringan dengan iman kepada Allah. Kemudian jelaskan maksud dari Hadis tersebut! Kalian bisa tanyakan kepada orang tua, ustad, atau mencari di internet, tentunya dengan bantuan orang tua kalian.

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 8 Senangnya Berteman

Gambar 8.1 Senang berteman

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini makna persaudaraan dalam Islam dengan benar
2. Membiasakan berperilaku terpuji saling bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar
3. Menjelaskan makna persaudaraan dalam Islam dengan benar
4. Menjelaskan tentang berteman tanpa membedakan agama dengan benar
5. Menemukan hikmah berteman tanpa membedakan agama dengan benar
6. Meneladani Rasulullah saw. dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain dengan benar
7. Mempraktikan perilaku bersaudara sesuai dengan Islam dengan benar

# Peta Konsep

Berteman Tanpa Membedakan Agama

Senangnya Berteman

Persaudaraan Dalam Islam

Hikmah Berteman Tanpa Membedakan Agama

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**
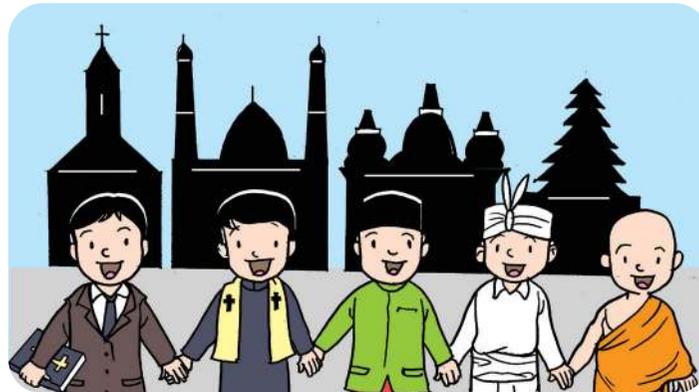
Gambar 8.2 Berteman walau berbeda agama

## Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
Apakah sudah benar yang mereka lakukan, berteman walau berbeda agama?
Mengapa kita harus tetap berteman dengan orang yang berbeda agama?

Apakah kalian tahu bahwa di negara kita ada beberapa agama yang diakui oleh pemerintah? Coba kalian sebutkan agama-agama tersebut! Apakah di sekitar tempat tinggal kalian terdapat orang yang berbeda agama? Menurut kalian, apakah kita bisa tetap hidup rukun dan damai dengan perbedaan tersebut? Tentunya sangat indah ya, jika kita bisa hidup rukun dan damai.

Islam hadir sebagai rahmat untuk seluruh alam, tidak terkecuali bagi mereka yang tidak memeluk agama Islam (non muslim). Islam membawa kedamaian bagi seluruh umat beragama. Umat manusia memiliki teladan mulia yaitu Rasulullah saw. Banyak kisah Rasulullah saw. yang memperlihatkan hubungannya dengan pemeluk agama selain Islam. Ini menjadi teladan bagi kita untuk berteman tanpa membedakan agama. Nah, untuk lebih memahaminya mari kita pelajari materi berikut.
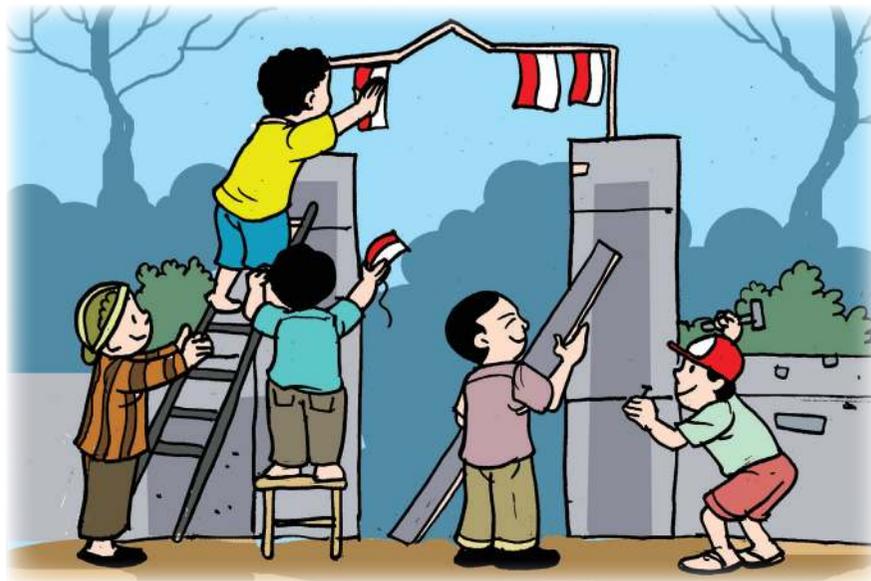
Gambar 8.3 Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh

## A. Persaudaraan dalam Islam

Tahukah kalian bahwa negara kita kaya akan aneka ragam budaya, agama dan adat istiadat? Apakah perbedaan tersebut menjadikan kita saling berperang, tidak kan? Apakah yang mempersatukan kita dengan berbagai perbedaan tersebut?

Gambar 8.4 Indonesia damai dalam keragaman

Indonesia terdiri dari beragam agama seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Keragaman tersebut tidak membuat bangsa Indonesia terpecah belah namun menjadikannya bersatu. Persatuan itu tercipta karena adanya sikap saling menerima, menghargai, menghormati, dan saling membutuhkan.

Bangsa Indonesia hidup rukun dan harmonis karena rasa persaudaraan yang kuat sebagai satu bangsa. Persaudaraan inilah yang disebut dengan ukhuwah *wathaniyah*. Mari kita pelajari lebih dalam tentang persaudaraan (ukhuwah) dalam pandangan Islam.

Persaudaraan dalam Islam disebut ukhuwah. Ukhuwah terbagi atas tiga macam, yaitu:

## 1. Ukhuwah islamiyah

Ukhuwah Islamiyah artinya persaudaraan karena sama-sama beragama Islam. Di manapun berada, seseorang akan merasa bersaudara ketika sama-sama memeluk agama Islam. Tidak perduli dari suku, bangsa atau dari benua apa, Islam menjadikannya bersaudara.

## 2. Ukhuwah wathaniyah

*Wathan* artinya tanah air, tempat kelahiran, tanah tumpah darah, atau kampung halaman. Ukhuwah *wathaniyah* merupakan persaudaraan didasarkan satu bangsa. Seperti halnya kita hidup di Indonesia dengan berbagai suku bangsa, agama, dan adat istiadat yang berbeda tetapi kita tetap bersaudara yaitu saudara sebangsa Indonesia.

## 3. Ukhuwah insaniyah

Ukhuwah insaniyah yaitu persaudaraan karena sesama manusia, ciptaan Allah. Tidak melihat seseorang karena agamanya, sukunya, bangsanya dan golongannya, tetapi sebagai umat manusia.

Suatu bangsa dengan keanekaragaman suka, agama dan budaya seperti Indonesia, maka ukhuwah *wathaniyah* bisa menjadi jalan pemersatu. Ukhuwah *wathaniyah* menciptakan persaudaraan sesama warga yang tinggal di wilayah yang sama walaupun tidak seagama ataupun tidak sesuku.

Ukhuwah *wathaniyah* memiliki peranan besar dalam menciptakan persatuan dan kesatuan. Menjaga persatuan dan kesatuan ini dalam Islam dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ( الحجرٰت/٤٩: ١٣)

Terjemahnya:
*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”* (QS. Al-Hujurat: 49/13)

Allah menciptakan kita dengan berbagai perbedaan. Namun perbedaan tersebut tidak untuk saling bermusuhan, tetapi agar kita saling mengenal. Yang membedakan manusia di hadapan Allah adalah tingkat ketakwaannya. Maka sikap saling menghargai dalam perbedaan harus terus dijaga agar tercipta hidup rukun dan harmonis.

**Aktivitasku**

Menurut kalian, apakah yang harus kita lakukan agar negara kita bisa tetap aman dan damai?
Ceritakanlah jawabanmu di depan kelas.

## B. Berteman Tanpa Membedakan Agama

Apakah kalian senang memiliki banyak teman? Apakah kalian juga berteman dengan orang yang berbeda agama? Bagaimana perasaan kalian berteman dengan orang yang berbeda agama? Tentunya kalian tidak membeda-bedakan teman.

Rasulullah saw. mengajarkan teladan sikap yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Begitu banyak perilaku dalam kehidupannya yang membuat hati kagum dengan kemuliaannya. Rasulullah memberikan contoh bagaimana sikap kita kepada pemeluk agama lain. Di antaranya adalah kisah Rasulullah saw. dengan pengemis yahudi buta. Mau tau ceritanya? Mari kita baca kisah lengkapnya.

Gambar 8.5 Dermawan

### Rasulullah saw. dan Pengemis Yahudi Buta

Dahulu ada seorang pengemis yahudi buta yang sering duduk di sudut pasar Madinah. Setiap orang yang mendekat kepadanya, ia selalu mengatakan “Wahai saudaraku jangan dekati Muhammad. Dia itu orang gila, seorang pendusta, dia juga seorang tukang sihir, kalian akan dipengaruhinya jika mendekatinya.”

Hari demi hari ia selalu melakukan hal tersebut. Tanpa sepengetahuannya ternyata Rasulullah saw. adalah orang yang selalu memberikannya makanan setiap pagi. Hal itu dilakukan Rasulullah saw. sampai beliau wafat. Setelah beliau wafat tidak ada lagi yang memberi makan dan menyuapi si pengemis yahudi buta itu.

Suatu hari sahabat nabi, bernama Abu Bakar Ash-Shiddiq ra. berkata kepada anaknya yang juga istri tercinta Rasulullah saw., Aisyah ra., “Anakku, adakah perbuatan baik keseharian Rasulullah yang belum kukerjakan?”. Aisyah menjawab ayahnya, “Ayahku, Rasulullah setiap pagi selalu pergi ke ujung pasar dengan membawa makanan untuk seorang pengemis Yahudi buta yang berada di sana.”

Keesokan paginya Abu Bakar ra. melakukan hal yang sama seperti Rasulullah saw. lakukan. Ketika Abu Bakar mulai menyuapinya, si pengemis marah karena ia merasa ini bukan orang yang biasa menyuapinya. Abu Bakar ra. masih belum mengakui jika ia memang bukanlah orang yang biasa menyuapi pengemis itu.

Gambar 8.6 Bersedekah kepada siapa saja yang membutuhkan

“Bukan, kau bukan orang yang biasa menyuapiku. Aku tahu, karena orang yang selalu menyuapiku, dia menghaluskan dahulu makanan itu di mulutnya lalu diberikan padaku,” kata pengemis itu. Abu Bakar ra. tidak dapat menahan tangisnya, sambil berkata “Aku memang bukan orang itu, orang mulia itu sudah wafat. Beliau adalah Muhammad saw.”

Mendengar hal itu si pengemis terkejut dan merasa bersalah karena selama ini telah menghina dan memfitnah Rasulullah saw. Hal itu membuat si pengemis menangis tersedu–sedu.   Ia sadar betapa mulia orang yang selama ini dimaki-maki tak pernah membalasnya dengan perbuatan yang sama melainkan tetap berlaku kasih. Karena terketuk kemuliaan akhlak Rasulullah saw. Akhirnya si pengemis yahudi buta tersebut menyatakan masuk Islam dengan bersyahadat di hadapan Abu Bakar ra.

Dalam cerita di atas mengajarkan kita tentang berbuat baik kepada siapa saja. Tidak perduli dengan agama mereka, jika mereka membutuhkan bantuan maka harus kita tolong. Begitu juga dengan berteman, kita tidak boleh membeda-bedakan teman karena berbeda agama. Mari kita bersikap baik

dan lemah lembut kepada siapa saja. Seperti akhlak yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. pada kisah di atas.

Berikut ini adalah pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah Rasulullas saw. dan pengemis yahudi buta, dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

## 1. Tolong Menolong kepada Siapa saja

Menolong orang lain adalah perbuatan yang dicintai Allah dan Rasul-Nya. Seorang muslim yang baik senantiasa menolong orang lain yang kesusahan, sekalipun berbeda agama. Sikap saling menolong antar sesama ini menciptakan kerukunan antar umat beragama. Seperti halnya Rasulullah saw. yang senantiasa menolong siapa saja tanpa membedakan. Pergaulan Rasulullah saw. kepada pemeluk agama lain sangat mengutamakan akhlak yang baik.

Gambar 8.7 Damai itu indah

## 2. Tidak Membeda-bedakan Teman

Dalam berteman kita tidak boleh membeda-bedakan teman karena berbeda agama. Kita tidak boleh menjauhi apalagi memusuhi teman yang berbeda agama dengan kita. Kita harus tetap berbuat baik kepada siapa saja tanpa membedakannya. Tapi tentunya kita harus berteman dengan orang yang berakhlak baik. Menjauhi teman yang bisa mengajak/mempengaruhi kita kepada perbuatan yang tercela.

## 3. Tidak Memaksa untuk Memeluk Agama

Berteman dengan baik kepada pemeluk agama lain adalah ajaran Rasulullah saw. Memaksakan kehendak kepada orang lain untuk memeluk agama Islam bukanlah sikap muslim yang baik.

Rasulullah saw. tidak pernah memaksa orang lain untuk masuk agama Islam. Kelembutan dan akhlak yang baik dalam bergaul membuat banyak orang mencintai beliau. Bahkan dengan kelembutannya banyak yang simpatik dan tertarik dengan Agama Islam. Itulah cara rasul mengenalkan Islam. Bagaimana dengan kalian? Ayo tunjukkan pribadi muslim yang ramah, santun, dan penuh kasih sayang.

Gambar 8.8 Saling menghormati ajaran agama

**Aktivitasku**

Bacalah kembali dengan baik kisah Rasulullah saw. dan pengemis yahudi buta. Temukanlah hikmah yang terkandung dari kisah tersebut, yang belum dijelaskan di atas.

Tuliskanlah jawabanmu di buku tulismu!

## C. Hikmah Berteman tanpa Membedakan Agama
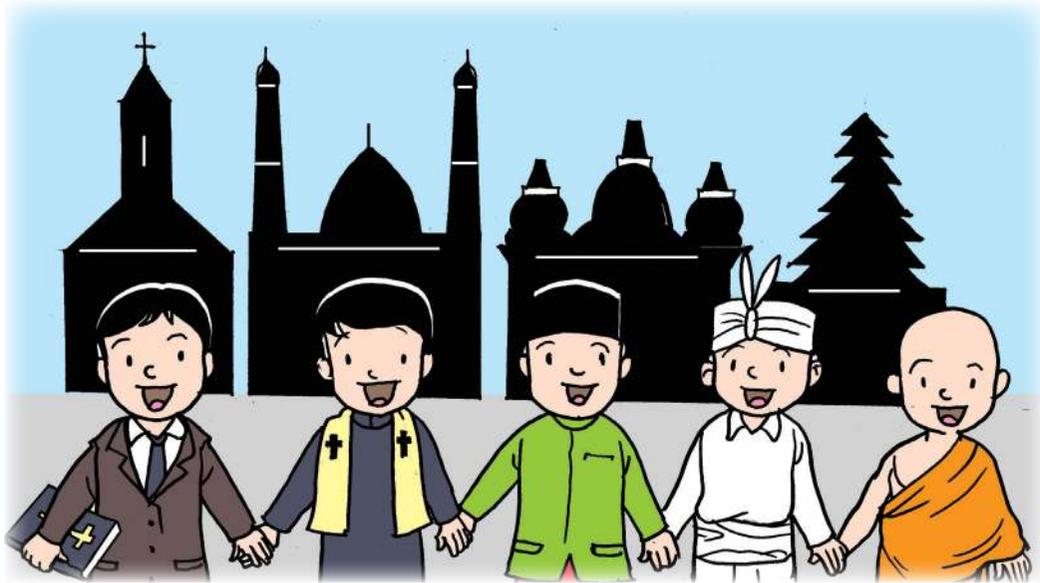
Gambar 8.9 Persaudaraan yang indah

Apakah kalian pernah melihat di TV adanya konflik antar umat beragama? Menurut kalian, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah kita bisa mencegah terjadinya perpecahan tersebut? Tentunya kita semua menginginkan hidup damai dan rukun.

Setelah mempelajari tentang sikap berteman tanpa membedakan, tentunya kita akan mendapatkan keuntungan yang besar. Ada beberapa hikmah yang akan kita dapatkan jika kita berteman tanpa membedakan agama.

### 1. Menciptakan perdamaian

Sikap saling menerima perbedaan antar sesama manusia dapat menciptakan perdamaian. Perbedaan di antara sesama mengajarkan kita untuk saling menghargai. Karena Islam adalah agama yang mencintai perdamaian. Kedamaian di kalangan umat muslim seharusnya menjadi contoh kepada pemeluk agama lain.

### 2. Mempererat Tali Persaudaraan

Wilayah negara Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke ini memiliki beragam suku, agama, dan adat istiadat. Dengan sikap tidak memandang perbedaan-perbedaan tersebut akan mempererat tali persaudaraan. Sikap ini harus ditanamkan sejak dini.

### 3. Dicintai oleh Allah

Menghargai dan menghormati setiap orang adalah sikap muslim sejati. Sebagai generasi penerus bangsa seharusnya kita menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan. Akhlak yang baik dalam berteman akan mendatangkan rida Allah Swt. Dan tentunya kita telah meneladani Rasulullah saw.

### 4. Disukai Banyak Orang

Akhlak yang baik dalam bergaul akan membuat orang lain menyukai pribadi kita. Tak terkecuali kepada orang yang berbeda agama. Dengan berteman kepada siapa saja membuat kita dicintai oleh banyak orang.

### 5. Menjadikan Pribadi Rendah Hati

Berteman tanpa membedakan agama menjadikan kita tidak mudah meremehkan orang lain. Sikap sombong dan merasa paling benar membuat orang lain membenci kita. Bahkan sikap seperti itu dibenci oleh Allah Swt. sebagaimana dalam sebuah Hadis dari Ibnu Mas'ud ra. Rasulullah saw. bersabda. "Tidak masuk surga orang yang dalam hatinya ada kesombongan seberat biji zarah." (HR. Muslim).

Merasa paling benar dan meremehkan orang lain menyebabkan kita jauh dari surga. Bersikap rendah hati dan mau mendengarkan nasihat adalah sikap yang dicintai oleh Allah Swt.

**Aktivitasku**

Berdasarkan pengalamanmu, tuliskan sebanyak-banyaknya keuntungan jika kita berteman tanpa membedakan agama!

Diskusikanlah jawabanmu dengan teman kelasmu!

## Mari Berfikir

1. Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang!
2. Setiap kelompok akan mendapatkan 1 permasalahan yang akan di diskusikan bersama.

| Kelompok 1 | Pada hari minggu Andi dan Amin mengerjakan bersama tugas kelompok. Tiba-tiba Andi meminta untuk pergi ke gereja. Dan Andi meminta Amin untuk melanjutkan mengerjakan tugas kelompok sendiri. Apa yang sebaiknya dilakukan Amin? |
|---|---|
| Kelompok 2 | Budi dan Febrian sudah lama berteman baik. Febrian mengajak Budi untuk mengikuti ibadah kebaktian minggu di rumahnya. Dan Febrian berjanji pula untuk mengikuti Budi Salat Jum'at berjamaah. Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan Budi? |
| Kelompok 3 | Di kampung sebelah terjadi bencana alam. Daerah tersebut mayoritas beragama non muslim. Kamu memiliki tabungan yang biasanya kamu sumbangkan ke panti asuhan setiap bulan. Apakah yang sebaiknya kamu lakukan? |
| Kelompok 4 | Fahmi dan Arya sudah lama bersahabat. Fahmi beragama Islam sedangkan Arya beragama Buddha. Mereka sangat dekat dan sering melakukan sesuatu bersama. Fahmi berniat untuk mengajak Arya memeluk agama Islam. Bagaimanakah sikap terbaik yang dilakukan Fahmi? |

3. Setelah berdiskusi, sampaikanlah hasil diskusimu di depan kelas!
4. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi dengan bijak.

## Ayo Bermain

Kunci: A = Z , M = N
**IZHFOOZS HZD HVMZMGRZHZ NVMLOLMT HRZKZ HZQZ BZMT NVNYFGFSPZM**

Temukanlah pesan rahasia yang tersembunyi di balik huruf-huruf di atas!

## Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini sesuai keadaan dirimu yang sebenarnya

| No | Uraian | Iya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Aku berteman dengan siapa saja. | | |
| 2 | Aku menolong siapa pun orang yang membutuhkan bantuan. | | |
| 3 | Aku sudah merasakan hikmah berteman dengan siapa pun. | | |
| 4 | Aku menciptakan perdamaian di masyarakat dengan sikap saling menghargai perbedaan. | | |
| 5 | Aku ingin negaraku tercinta tetap aman dan damai | | |

## Rangkuman

1. Ukhuwah *wathaniyah* adalah persaudaraan sesama warga yang tinggal di negara yang sama walaupun tidak seagama atau satu suku.
2. Berteman baik dengan orang yang berbeda agama adalah anjuran Rasulullah saw.
3. Sikap berteman yang baik adalah tidak membedakan teman karena agama, saling tolong-menolong, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain untuk memeluk agama.
4. Akhlak yang baik dalam bergaul akan membuat orang lain menyukai pribadi kita.
5. Hikmah kita berteman tanpa membedakan agama adalah menghindari perpecahan, mempererat tali persaudaraan, mempertebal keimanan, dicintai banyak orang, menjadikan kita pribadi yang rendah hati

## Kisah Penyejuk Hati

### Menghormati Jenazah Yahudi

Suatu ketika Rasulullah saw. bersama para sahabatnya sedang berkumpul, tiba-tiba ada rombongan orang lewat membawa jenazah yahudi. Seketika itu Rasulullah berdiri untuk menghormati jenazah orang yahudi yang lewat tadi. Sahabat pun bingung dan protes. Salah satu sahabat mempertanyakan sikap Rasulullah tadi. Rasulullah memberikan penjelasan bahwa kita semua adalah manusia, maka kita harus saling menghargai walaupun berbeda keyakinan.

Sumber: Thoriq Aziz Jayana, *Muslim Akal Sehat, Kisah-Kisah Refleksi Keberislaman Umat di Zaman Ini*, Jakarta: Media Komputindo, 2020

Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?
Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?

## Kebiasaanku

Aku akan belajar untuk menerima dan menghargai perbedaan yang terjadi di rumah, sekolah dan masyarakat. Aku ingin berteman dengan siapa saja tanpa membedakan agama mereka. Aku akan berbuat baik dan menolong siapa saja yang membutuhkan.

## Pesan Moral

*"Indonesiaku akan menjadi negara yang damai dan makmur jika masyarakatnya bisa saling menerima, menghargai dan menghormati perbedaan."*

## Refleksi

Tuliskanlah hal-hal baru yang akan kamu lakukan setelah mempelajari materi di atas.

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Sikap seorang anak yang saleh terhadap teman kelasnya yang berbeda agama adalah ....

   A. memusuhinya
   B. tidak berteman
   C. membiarkan saja
   D. berteman dengan baik

2. Perhatikan pernyataan berikut:

   1) Menghargai tetangga yang sedang beribadah
   2) Menjeguk tetangga yang berbeda agama yang sakit
   3) Mengajak teman yang berbeda agama Salat Jum'at berjamaah
   4) Menolong teman yang berbeda agama
   5) Ikut ke gereja bersama teman

   Pernyataan yang benar dalam menghargai perbedaan agama adalah ....

   A. 1), 2), dan 3)
   B. 1), 2), dan 4)
   C. 2), 3), dan 5)
   D. 3), 4), dan 5)

3. Andi seorang muslim yang bertetangga dengan seorang yang berbeda agama. Biasanya setiap hari minggu sore tetangganya tersebut mengadakan acara keagamaan di rumahnya. Andi tidak membuat keributan ketika acara tersebut berlangsung.

   Sikap yang ditunjukkan Andi adalah....

   A. memperjelas perbedaan
   B. mementingkan diri sendiri
   C. meyakini kebenaran agama lain
   D. menghargai pemeluk agama lain

4. Contoh kegiatan yang dilakukan bersama–sama tanpa membedakan agama adalah....

   A. salat jumat berjamaah
   B. mengaji bersama sebelum belajar
   C. mengikuti kerja bakti di lingkung rumah
   D. mengikuti acara keagamaan semua agama

5. Dalam Islam terdapat istilah ukhuwah *wathaniyah*, artinya persaudaraan karena kesamaan...

   A. suku
   B. agama
   C. manusia
   D. negara/bangsa

6. Cara kita untuk saling menghormati dan menghargai pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain di lingkungan tempat tinggal dengan cara...

   A. melarang
   B. mengganggu
   C. membiarkan
   D. membenarkan

7. Di sebelah kampung Ghozali yang mayoritas penduduknya beragama non muslim bermaksud membangun jembatan. Panitia pembangunan jembatan datang ke rumah Ghozali untuk meminta sumbangan. Ghozali memiliki uang tabungan tetapi sudah diniatkan untuk membeli seragam sekolah baru.

   Sikap terbaik Ghozali dalam menyikapinya adalah...

   A. mengacuhkannya
   B. membantu sebisanya
   C. menolak karena bukan daerahnya
   D. meminta maaf dan tidak membantu

8. Sikap saling menerima dan menghargai perbedaan antar sesama manusia dapat menciptakan ...

   A. perbedaan
   B. persamaan
   C. perdamaian
   D. pertentangan

9. Kemarin ada tetangga Fauzan yang beragama Kristen Protestan meninggal dunia. Hari ini tepat hari kelahiran Fauzan, dan dia berniat mengadakan syukuran dengan mengundang teman kelasnya makan bersama.

   Sikap terbaik yang dilakukan Fauzan adalah ....

   A. memindahkan acara syukurannya di hari lain.
   B. mengomel dalam hati karena batal mengadakan syukuran.
   C. tetap melaksanakan syukuran tanpa memperdulikan tetangganya.
   D. membatalkan acara syukuran dan menyumbangkan uangnya kepada tetangganya yang sedang membutuhkan.

10. Keuntungan yang didapatkan jika berteman tanpa membedakan agama adalah, kecuali....

    A. dicintai banyak orang
    B. mempertebal keimanan
    C. mudah menjalankan agama
    D. mempererat tali persaudaraan

## B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Persaudaraan karena sesama manusia ciptaan Allah disebut ...
2. Dalam Islam mengajarkan kita untuk tolong menolong kepada.....
3. Walaupun kita berbeda agama, kita harus saling... agar tercipta hidup rukun.
4. Sikap sombong dan merasa paling benar membuat orang lain ...kita.
5. Kelembutan dan akhlak yang baik dalam bergaul membuat kita ... banyak orang.

## C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan dan jelaskan 3 macam persaudaraan dalam Islam!
2. Tuliskan 3 pelajaran yang kita dapatkan dari kisah Rasulullah saw. dan pengemis yahudi buta!
3. Jelaskan tujuan Allah menciptakan manusia dengan beragam perbedaan!
4. Tuliskan tiga hikmah berteman tanpa membedakan agama!
5. Tuliskan sikapmu jika ada temanmu yang membeda-bedakan teman karena agama!

## Pengayaan

Carilah di dalam buku-buku lain atau di internet, boleh juga kalian tanyakan kepada ustad, kisah Rasulullah saw. yang berhubungan dengan penganut agama yahudi dan Nasrani.

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
**Untuk SD Kelas V**
Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar
ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 9 Ibadah Haji dan Kurban
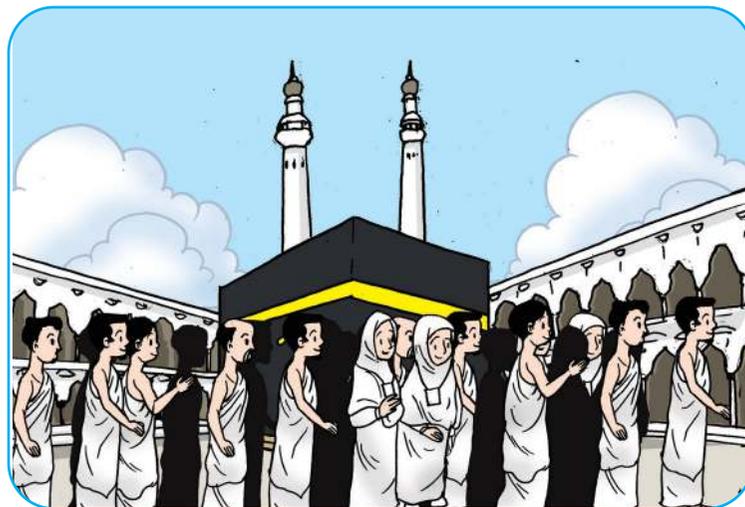
Gambar 9.1 Menyempurnakan Islam dengan haji

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini ketentuan pelaksaan ibadah haji dan kurban dengan benar
2. Membiasakan perilaku terpuji rela berkurban sebagai bukti mengimani ibadah haji dan kurban dengan benar
3. Menjelaskan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
4. Menemukan hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban dengan benar
5. Mempraktikkan manasik haji dan kurban sesuai ketentuan dengan benar

## Peta Konsep
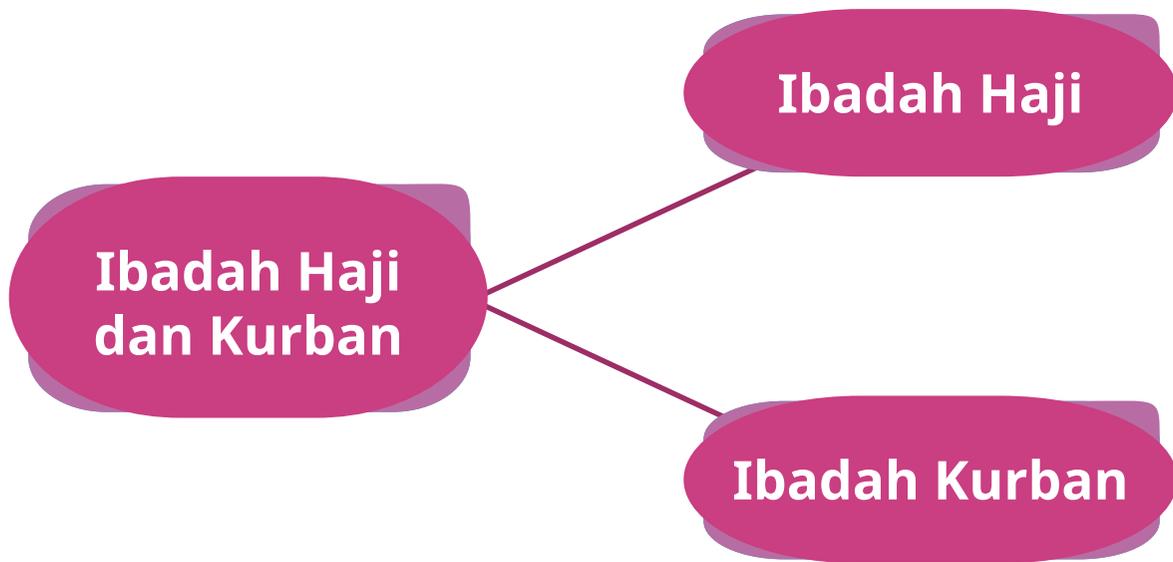
﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**
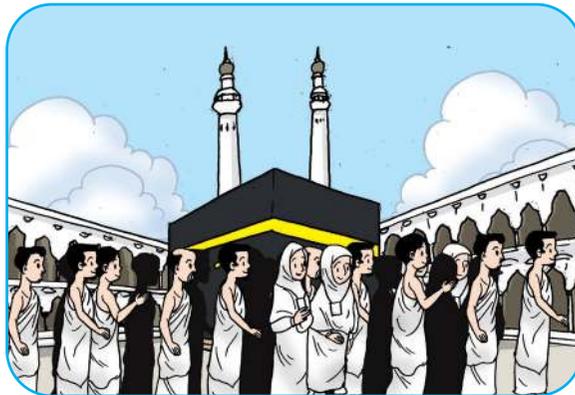
Gambar 9.2 Ibadah Haji

## Aktivitasku

- Bagaimanakah pendapat kalian tentang gambar di atas?
- Tahukah kalian pada bulan apa dilaksanakan ibadah haji?
- Hari raya apakah yang bertepatan dengan pelaksanaan ibadah haji?

Bulan Zulhijah merupakan bulan yang dicintai oleh Allah. Bulan penuh dengan kemuliaan, terutama pada 10 hari pertama bulan Zulhijah. Ibadah haji dan kurban merupakan ibadah yang paling ditunggu–tunggu umat muslim pada bulan Zulhijah. Pada bulan Zulhijah umat Islam juga merayakan hari besar Idul Adha. Maka Idul Adha biasa juga disebut dengan Idul kurban. Kalian tentunya senang dan gembira menyambut hari raya Idul Adha, mengapa? Karena pada hari raya Idul Adha dilanjutkan dengan pemotongan hewan kurban. Berikut kita akan mempelajari tentang ibadah haji dan ibadah kurban.

## A. Ibadah Haji

Apakah pernah ada keluarga atau tetangga kalian yang pergi melaksanakan ibadah haji? Apakah kalian juga ingin berangkat ke tanah suci? Apakah kalian sudah mengetahui tata cara pelaksanaan ibadah haji? Tentunya kalian harus mengetahuinya. Nah, untuk itu mari kita pelajari materi berikut ini.

### 1. Pengertian Ibadah Haji

Gambar 9.3 Perjalanan jauh ke tanah suci

Kata Haji berasal dari bahasa Arab حَجَّ يَحُجُّ – حَجًّا yang berarti qoshada, yakni bermaksud atau berkunjung. Jadi melaksanakan ibadah haji berarti datang menziarahi Kakbah dan melakukan serangkaian ibadah sesuai ketentuannya. Setiap umat Islam memimpikan bisa menyempurnakan keislamannya dengan melaksanakan ibadah haji. Tentunya kalian juga, kan?

Dalam pelaksanaan ibadah haji membutuhkan fisik yang kuat, mental keimanan yang kokoh dan juga harta yang cukup. Perjalanan ke tanah suci Makkah melalui perjalanan yang jauh sehingga membutuhkan biaya yang besar. Dalam pelaksanaannya pun terdiri dari rangkaian ibadah yang membutuhkan tenaga yang besar.

Kewajiban haji bagi seorang muslim adalah sekali seumur hidupnya. Kewajiban ibadah haji ini mulai disyariatkan pada tahun ke 4 Hijriah. Hal ini dijelaskan pada firman Allah:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٩٧﴾ ( اٰل عمران/﴿٣﴾:﴿٩٧﴾)

Terjemahnya:
*Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.* (Q.S. Āli 'Imrān/3:97)

## 2. Syarat Wajib Haji

Ada beberapa syarat wajib haji, apabila salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, maka seseorang belum wajib untuk menunaikan ibadah haji. Syarat wajib haji tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Islam

Orang yang ingin berhaji haruslah seorang muslim. Jika ada seorang non muslim ingin berhaji maka hajinya tidak diterima sebelum ia masuk Islam.

### b. Balig

Balig artinya sudah dewasa. Orang yang sudah dewasa mampu membedakan baik dan buruk. Anak yang belum balig tidak diwajibkan melaksanakan ibadah haji.

### c. Berakal

Orang yang tidak berakal atau orang gila tidak terkena kewajiban haji. Karena ibadah haji harus dilaksanakan dengan kesadaran penuh.

### d. Bisa atau mampu

Mampu di sini diartikan mampu secara fisik dan keuangan. Karena berangkat haji membutuhkan biaya yang besar. Uang yang didapatkan pun bukan dari hasil berhutang.

Gambar 9.4 Jemaah haji

**Aktivitasku**

Bagaimanakah pendapat kalian jika ada anak berumur 7 tahun yang berangkat haji bersama orang tuanya? Apakah hajinya sah? Jelaskan alasan jawabanmu!

## 3. Rukun Haji

Rukun haji merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan ibadah haji. Apabila salah satu rukun haji tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah. Yang termasuk rukun haji adalah sebagai berikut:

### a. Ihram

Ihram yaitu, berniat mengerjakan ibadah haji dengan cara memakai pakaian ihram di miqat. Ihram adalah amalan haji yang pertama. Ihram ini merupakan tanda kita mensucikan dan membersihkan diri dari dosa. Pakaian ihram menggambarkan persamaan, tidak ada lagi perbedaan suku, ras, dan bangsa.

### b. Wukuf di Arafah

Wukuf artinya berdiam diri untuk memperbanyak berzikir dan berdoa di Padang Arafah pada tanggal 9 Zulhijah, sampai terbit fajar. Tempat manusia muhasabah diri memikirkan tentang tujuan penciptaannya di muka bumi.
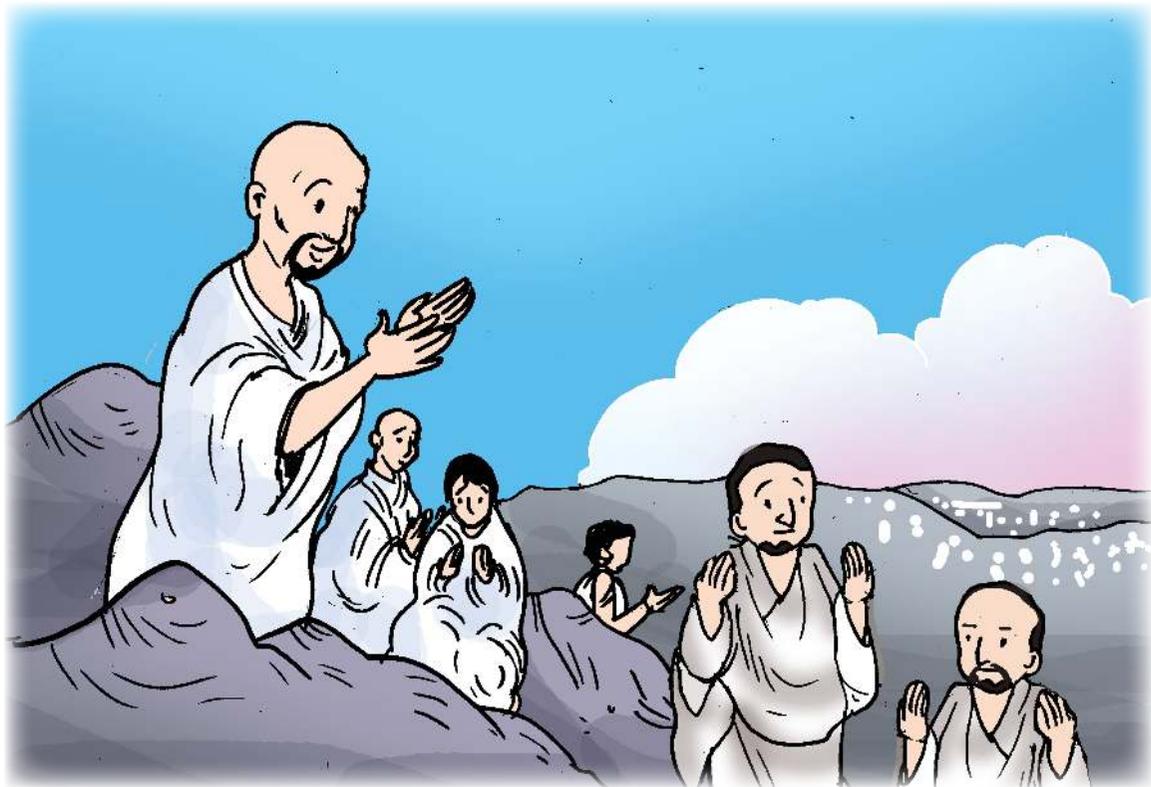
Gambar 9.5 Wukuf di arafah

### c. Tawaf Ifadah

Tawaf Ifadah yaitu mengelilingi Kakbah sebanyak 7 kali. Awalnya dimulai dari Hajar Aswad, dengan Kakbah berada di sebelah kiri dan berjalan kaki bagi yang mampu. Tawaf merupakan bentuk kerinduan seorang hamba kepada Allah Swt.

Disunahkan untuk membaca kalimat talbiah, yaitu:

لَبَّيْكَ اللّٰهُمَّ لَبَّيْكَ . لَبَّيْكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ . اِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ
لَا شَرِيْكَ لَكَ

Labbaykallahumma labbayk, labbayka la syarika laka labbayk. Innal hamda wan ni'mata laka wal mulk. La syarika lak.

Artinya: "Saya menyambut panggilan-Mu wahai Allah, saya menyambut. Saya menyambut panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, saya menyambut panggilanmu. Sesungguhnya segala pujian, kenikmatan serta kekuasaan adalah milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu".

### d. Sai

Sai adalah berjalan atau berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwah sebanyak 7 kali. Sai mengajarkan manusia untuk bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam mencari rejeki Allah. Rejeki yang halal yang akan mendatangkan rida Allah. Dengan rejeki yang kita miliki akan memudahkan kita melakukan ibadah kepada Allah.

Gambar 9.6 Pelaksanaan sai

### e. Tahalul

Setelah melaksanakan sai, jamaah haji bertahalul, yaitu memotong atau mencukur rambut. Pelaksanaannya dengan cara memotong rambut paling sedikit tiga helai. Tahalul merupakan wujud membersihkan semua kotoran yang ada di kepala.

### e. Tertib

Tertib yaitu pelaksanaan seluruh rukun haji sesuai dengan urutan yang sesuai.

**Aktivitasku**

Ceritakanlah secara runtut pelaksanaan rukun haji di depan orang tuamu, mintalah mereka mengkoreksi jika kamu salah!

## 4. Wajib Haji

Wajib haji merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan ibadah haji untuk melengkapi rukun haji. Wajib haji ini apabila tidak dikerjakan maka hajinya tetap sah tetapi harus membayar dam (denda).

Adapun yang termasuk wajib haji adalah:

### a. Berihram dari mikat

Mikat adalah batas tempat atau waktu bagi seseorang yang akan melaksanakan ibadah haji atau umrah untuk memulai ihramnya, seperti mulai berihram dari Bukit Yalamlam bagi jemaah yang datang dari Indonesia.

Mikat dibagi menjadi 2 macam, yaitu mikat zamani dan mikat makani. Mikat zamani adalah waktu berniat yang dilakukan pada bulan haji. Sedangkan mikat makani adalah tempat untuk memulai ihram.

### b. *Mabit* atau bermalam di Muzdalifah pada tanggal 9 Zulhijah (perjalanan dari Arafah ke Mina).

Jemaah Haji melaksanakan salat magrib dijamak dan salat ‘isya dengan satu kali azan dan iqamah di Muzdalifah, mereka bermalam lagi.

### c. Melontar Jamrah Aqabah tanggal 10 Zulhijah.

Melontar/melempar jamrah dilakukan dengan cara melempar kerikil sebanyak tujuh butir secara berturut-turut, sambil berucap, *"Allahu Akbar. Allahummaj'alhu hajjan mabruran wa zanban magfura(n)"*. Kerikil yang dilempar harus mengenai tugu dan masuk ke dalam jurang besar tempat jamrah. Ini dilakukan sebagai simbol melempar setan yang menggoda manusia.

Gambar 9.7 Melontar jamrah

### d. Mabit di Mina pada Hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah) hukumnya sunah.

Bermalam di Mina semalam penuh, dilakukan mulai sore hari sampai terbitnya fajar, dan boleh juga dilakukan dengan bermalam paling sedikit 2/3 malam.

### e. Melontar jamrah *ula, wusta* dan *aqabah* pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah)

Melontar jumrah merupakan melempar batu pada sebuah tempat yang diyakini untuk memperingati saat setan menggoda Nabi Ibrahim agar tidak menyembelih putranya, Nabi Ismail dalam melaksanakan perintah Allah SWT.

**f. Tawaf wada', yaitu melakukan tawaf perpisahan pada saat akan meninggalkan kota Makkah.**

Thawaf wada' merupakan tugas terakhir dalam pelaksanaan ibadah haji dan ibadah umrah di Tanah Suci.

**g. Meninggalkan perbuatan yang dilarang pada waktu ihram.**

Ada denda yang akan didapatkan oleh jemaah haji jika melanggar larangan yang telah ditetapkan. Denda yang didapatkan bergantung pada larangan apa yang dilanggar.

### 6. Hikmah Pelaksanaan Ibadah Haji

Pelaksanaan ibadah haji mengandung banyak hikmah besar dalam kehidupan seorang muslim. Beberapa hikmah pelaksanaan haji adalah:

a. Menjadikan hati ikhlas dan pemurah bagi sesama kaum muslimin

b. Ibadah haji menjadikan kita kembali ke fitrah

c. Menumbuhkan jiwa pengorbanan

d. Meningkatkan semangat ibadah yang sempurna

e. Membangun persaudaraan islamiyah dunia

**Aktivitasku**

- Setelah membaca hikmah pelaksanaan haji, apakah hatimu tergerak untuk melaksanakan ibadah haji?
- Apakah yang akan kamu lakukan agar keinginanmu melaksanakan ibadah haji bisa terwujud?

## B. Ibadah Kurban

Apakah keluarga kalian sudah pernah melaksanakan kurban? Apakah kalian pernah memberikan barang yang paling kalian sukai kepada orang lain? Bagaimanakah perasaanmu? Nah, sekarang kita akan mempelajari ketentuan pelaksanaan kurban.

## 1. Pengertian Ibadah Kurban

Secara bahasa, kurban berarti menghampirinya atau mendekatinya. Secara istilah kurban adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan menyembelih hewan ternak dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Ibadah kurban dilaksanakan pada tanggal 10 Zulhijah tepatnya hari raya Idul Adha dan hari-hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah).

Allah Swt. telah mensyariatkan berkurban sebagimana firman-Nya:

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۗ اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ࣖ ( الكوثر/١٠٨: ١-٣ )

Terjemahnya:
*"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah yang terputus."* (Q.S. al-Kausar/108: 1-3)

Gambar 9.8 Ibadah kurban

## 2. Hukum Melaksanakan Kurban

Hukum dalam melaksanakan kurban adalah sunah muakadah. Sunah muakadah artinya ibadah yang sangat dianjurkan dan hampir mendekati wajib. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ، فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّانَا (رواه أحمد)

Terjemahnya:
"*Barang siapa mendapatkan kelapangan tetapi tidak berkurban, maka janganlah dia mendekati tempat shalat kami.*" (HR. Ahmad)

## 3. Syarat Berkurban

Dalam melaksanakan ibadah kurban ada beberapa syarat yang harus terpenuhi, yaitu:

a. Islam, selain pemeluk Islam tidak diwajibkan berkurban.

b. Berakal, seorang yang sehat jasmani dan rohani maka telah diwajibkan melaksanakan ketentuan dalam Islam.

c. Balig, artinya sudah dewasa. Orang yang sudah dewasa, mampu membedakan baik dan buruk. Sedangkan anak yang belum balig tidak terkena kewajiban ini.

d. Mampu, seorang yang memiliki cukup materi maka dianjurkan melaksanakan kurban.

Gambar 9.9 Daging kurban kepada yang berhak

**Aktivitasku**

Apakah kalian sudah termasuk ke dalam kategori orang yang bisa berkurban! Jelaskan alasan jawabanmu!

### 4. Syarat Hewan Kurban

Hewan yang akan dijadikan kurban harus memenuhi beberapa syarat, yaitu:

#### a. Kurban adalah hewan ternak

Hewan kurban harus berasal dari hewan ternak, seperti kambing, domba, unta, atau sapi.

#### b. Hewan telah cukup umur

Setiap hewan kurban yang akan disembelih maka harus memenuhi minimal umur, seperti pada kambing berusia lebih 1 tahun, sapi/kerbau minimal 2 tahun, serta unta minimal 5 tahun.

### c. Hewan yang tidak cacat

Hewan untuk kurban harus dalam kondisi baik, sehat, gemuk, tidak cacat, tidak buta, dan tidak pincang. Tidak ada aturan dalam jenis kelamin.
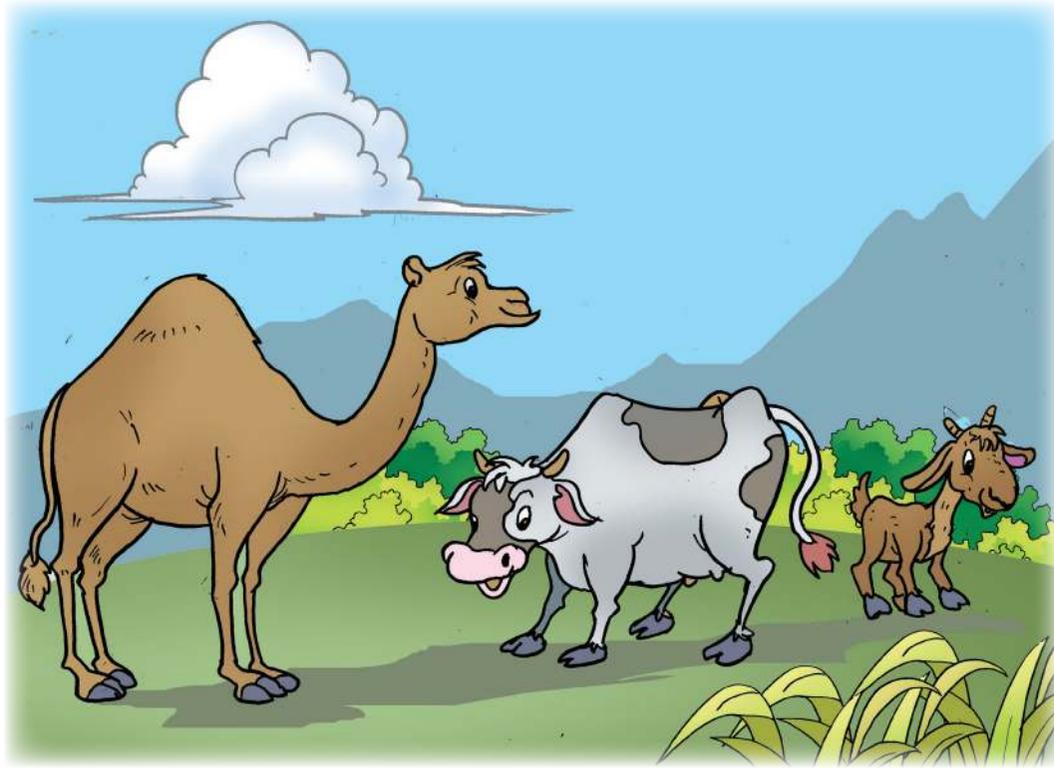
Gambar 9.10 Hewan kurban

## 5. Orang yang Berhak Mendapat Daging Kurban

Orang yang berhak mendapatkan daging kurban ada 2 kategori, yang berkurban dan tidak berkurban. Bagi yang berkurban berhak mendapatkan maksimal 1/3, dan yang 2/3 nya dibagikan kepada yang lainnya yang tidak berkurban.

**Aktivitasku**

1. Apakah kalian pernah mendapatkan pembagian daging kurban?
2. Ceritakanlah perasaanmu saat mendapatkan daging kurban!

## 6. Hikmah Melaksanakan Ibadah Kurban

Pelaksanaan ibadah kurban mengandung banyak hikmah besar dalam kehidupan seorang muslim. Ibadah kurban memberikan kemaslahatan bagi seluruh umat. Beberapa hikmah pelaksanaan kurban adalah:

a. Meneladani Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

b. Sebagai bentuk kepatuhan kepada Allah Swt.

c. Memberikan manfaat kepada banyak orang.

d. Menghilangkan sifat tamak dan rakus dalam diri.

e. Melatih diri untuk saling berbagi kepada sesama.

**Aktivitasku**

- Tambahkanlah hikmah berkurban yang kalian ketahui selain dari penjelasan di atas!
- Ceritakanlah hikmah tersebut didepan keluargamu.

**Mari Berfikir**

Diskusikanlah bersama kelompokmu!
Hikmah pelaksanaan ibadah haji dan ibdah kurban, selain yang telah disebutkan di atas! Berikan penjelasan kalian tentang hikmah tersebut!

Tariklah garis untuk menghubungkan kotak-kotak di sebelah kanan dan kiri yang sesuai.

**Rukun Haji**

**Wajib Haji**

- **Tertib**
- **Sa'i**
- **Melontar Jumrah**
- **Ihram**
- **Mabit di Muzdalifah**
- **Tawaf Ifadah**
- **Tahallul**
- **Wukuf di Arafah**
- **Melontar Jumrah Ula**
- **Mabit di Mina**
- **Tawaf Wada**

## Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini sesuai keadaan dirimu yang sebenarnya

| No | Uraian | Iya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Aku sudah tahu pengertian haji dan kurban | | |
| 2 | Aku sudah tahu syarat wajib haji dan syarat kurban | | |
| 3 | Aku sudah mampu membedakan yang termasuk rukun haji dan wajib haji | | |
| 4 | Aku sudah memahami hikmah pelaksanaan ibadah haji dan kurban | | |
| 5 | Aku sudah mengetahui ketentuan pelaksanaan kurban | | |

## Rangkuman

1. Melaksanakan ibadah haji berarti datang menziarahi Kakbah dan melakukan serangkaian ibadah sesuai ketentuannya.
2. Yang termasuk syarat wajib haji tersebut adalah Islam, balig, berakal, dan bisa mampu (memiliki biaya).
3. Yang termasuk rukun haji adalah ihram, wukuf di Arafah, tawaf ifadah, sai, tahalul, dan tertib.
4. Adapun yang termasuk wajib haji yaitu: berihram dari mikat, mabit di Muzdalifah tanggal 9 Zulhijah, melontar jamrah Aqabah, *mabit* di Mina, melontar jamrah *ula, wusta* dan *aqabah* pada hari Tasyrik, tawaf wada, dan meninggalkan perbuatan yang dilarang pada waktu ihram.
5. Pelaksanaan ibadah haji mengandung banyak hikmah besar dalam kehidupan seorang muslim. Ibadah haji memberikan kemaslahatan bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia.

## Rangkuman

6. Kurban adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan menyembelih hewan ternak dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
7. Hukum dalam melaksanakan kurban adalah sunah muakadah. Sunah muakadah artinya ibadah yang dianjurkan dan hampir mendekati wajib.
8. Syarat yang harus terpenuhi dalam berkurban, yaitu: Islam, berakal, balig, dan mampu.
9. Adapaun syarat hewan kurban, yaitu: hewan ternak, telah cukup umur, dan tidak cacat.

Pelaksanaan ibadah kurban merupakan perilaku meneladani Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

## Kisah Penyejuk Hati

**Kisah Pemuda Ahli Surga**

Suatu ketika para sahabat duduk bersama Rasulullah saw., kemudian Rasulullah berkata, "Akan ada yang lewat di depan kalian ahli surga. "Tak lama kemudian lewatlah pemuda Anshar yang melewati mereka. Salah satu sahabat nabi yaitu Abdullah bin Amru penasaran dengan amalan pemuda Anshar yang menjadikannya ahli surga.

Abdullah Bin Amru meminta untuk menginap di rumah pemuda tersebut untuk mengetahui aktivitasnya. Selama tiga hari sahabat ini tidak menemukan amalan istimewa yang dilakukan pemuda tersebut. Akhirnya Abdullah bin Amru bertanya, "Amalan apa yang membuat Rasulullah mengatakan bahwa kau ahli surga?" Pemuda tersebut menjawab, "Inilah amalanku yang kau lihat sehari-hari, tetapi aku tidak pernah iri dan hasad terhadap orang lain." Mendengar hal tersebut Abdullah bin Amru mengerti maksud Rasulullah saw.

Sumber: https://www.republika.co.id/

Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?
Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?

**Kebiasaanku**

Aku akan belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh agar kelak aku bisa menunaikan ibadah haji dan memberangkatkan orang tuaku.

## Pesan Moral

Ibadah haji membutuhkan pengorbanan harta dan tenaga yang besar. Maka kita harus giat dalam belajar dan mencari rejeki Allah.

**Refleksi**

Tuliskahlah sebanyak-banyaknya istilah baru yang kalian dapatkan dari materi di atas.

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pelaksanaan ibadah haji  telah ditentukan waktunya. Ibadah haji hanya dilakukan pada bulan....

   A. Zulkaidah
   B. Zulhijah
   C. Ramadan
   D. Muharam

2. Perhatikan beberapa ketentuan berikut:

   1) Islam
   2) balig
   3) berakal
   4) bisa atau mampu

   Beberapa ketentuan di atas merupakan bagian dari....

   A. rukun haji
   B. syarat wajib haji
   C. wajib haji
   D. sunah haji

3. Tawaf yang dilakukan ketika pertama kali hendak meninggalkan Masjidil Haram dinamakan Tawaf ....

   A. *Qudum*
   B. Ifadah
   C. Wada
   D. Nazar

4. Segala sesuatu yang harus dikerjakan ketika melaksanakaan ibadah haji dan jika ditinggal hajinya tidak sah merupakan pengertian....

   A. syarat wajib haji
   B. syarat sah haji
   C. rukun haji
   D. wajib haji

5. Perhatikan beberapa ketentuan berikut:

   1) ihram
   2) wukuf di Arafah
   3) tawaf ifadah
   4) sai
   5) tahalul
   6) tertib

   Beberapa ketentuan di atas merupakan bagian dari...

   A. wajib Haji
   B. syarat wajib haji
   C. sunnah haji
   D. rukun haji

6. Ibadah kurban hanya bisa dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, yaitu...

   A. 10 Zulhijah
   B. 1 Syawal
   C. 10 Ramadan
   D. 1 Hijriah

7. Hukum dalam melaksanakan kurban adalah...

   A. sunah
   B. sunah muakadah
   C. fardu
   D. fardu kifayah

8. Berikut adalah beberapa nama hewan:

   1) ayam
   2) kambing
   3) sapi
   4) unta
   5) kuda

   Dari beberapa hewan di atas yang boleh dijadikan hewan kurban adalah

   A. 1), 2), 3)
   B. 2), 3), 4)
   C. 2), 4), 5)
   D. 3), 4), 5)

9. Perhatikan beberapa syarat berikut ini:

   1) orang yang berkurban
   2) semua orang

3) fakir miskin
4) tetangga
5) pengemis

Dari beberapa pernyataan di atas orang yang berhak mendapatkan daging kurban adalah:

A. 1), 2), 3)
B. 2), 4), 5)
C. 1), 3), 4)
D. 3), 4), 5)

10. Banyaknya daging kurban yang berhak diberikan kepada orang yang berkurban adalah...

A. 1/2 dari daging kurban
B. 1/3 dari daging kurban
C. 1/4 dari daging kurban
D. 1/5 dari daging kurban

## B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kata haji berasal dari bahasa Arab yang berarti ...
2. Hukum pelaksanaan ibadah haji adalah ...
3. Mengelilingi Kakbah di Baitullah sebanyak tujuh kali disebut.....
4. Umur kambing yang ingin disembelih harus memenuhi syarat minimal berumur...
5. Pelaksanaan kurban adalah meneladani perilaku nabi..... dan nabi.....

## C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengertian melaksanakan ibadah haji!
2. Tuliskan beberapa yang termasuk wajib haji!
3. Tuliskan pengertian kurban secara istilah!
4. Salah satu hikmah ibadah haji adalah membangun persaudaraan islamiyah dunia, Jelaskan maksudnya!
5. Menghilangkan sikap tamak dan rakus dalam diri, adalah salah satu hikmah berkurban, jelaskan maksudnya!

## Pengayaan

Salah satu keutamaan ibadah haji adalah murupakan amalan yang paling utama. Sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah saw. ditanya amalan yang paling utama?" Beliau menjawab, "Beriman kepada Allah." Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, "Jihad di jalan Allah". Kemudian apa lagi?" "Haji mabrur," jawab Rasulullah. (H.R Bukhari)

Nah, carilah di buku bacaan lain atau melalui internet tentang keutamaan yang lain bagi orang yang melaksanakan ibadah haji dan keutamaan bagi orang yang melaksanakan ibadah kurban.

## Catatan Orang Tua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V**

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)

# Bab 10 Keteladanan Khulafaurasyidin

Gambar 10.1 Indahnya sikap dermawan

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
2. Membiasakan perilaku terpuji gemar menolong sebagai bukti mengimani perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
3. Menumbuhkan sifat sabar dan percaya diri sebagai wujud meyakini kebenaran khulafaurrasyidin dengan baik
4. Menjelaskan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
5. Menceritakan kisah perjuangan khulafaurrasyidin dalam berdakwah dengan tepat.
6. Menemukan keteladanan dari khulafaurrasyidin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

# Peta Konsep
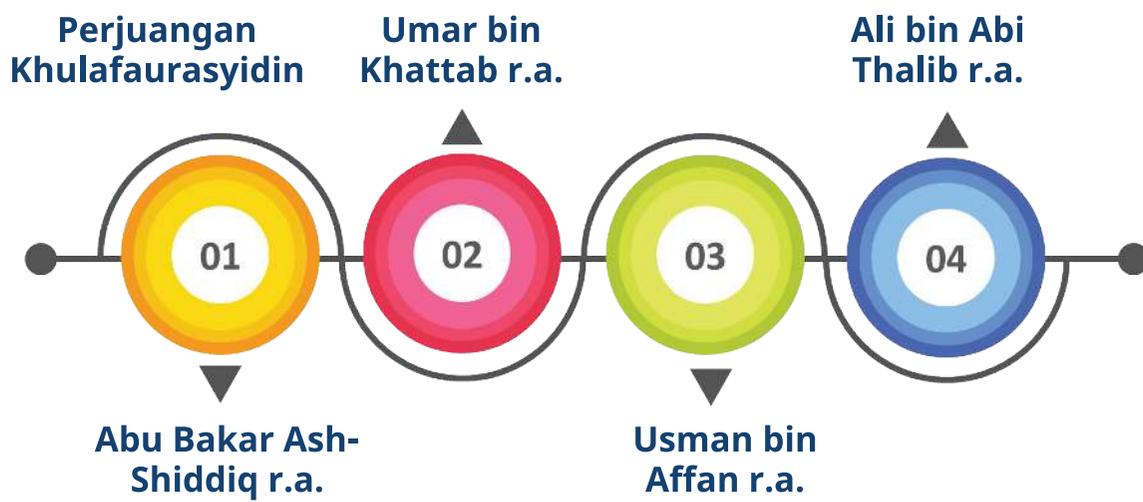
Perjuangan Khulafaurasyidin
Umar bin Khattab r.a.
Ali bin Abi Thalib r.a.
01
02
03
04
Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.
Usman bin Affan r.a.

﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

## Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil

## Ayo Mengamati

**Perhatikan dengan teliti gambar berikut!**

Gambar 10.2 Pemimpin yang merakyat

## Aktivitasku

Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
Menurut kalian, apakah pemimpin itu?
Apakah kalian sudah tahu ciri-ciri pemimpin yang baik?
Apakah yang akan kalian lakukan agar bisa menjadi pemimpin yang baik?

Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah tidaklah sendirian. Beliau senantiasa didampingi oleh sahabat-sahabatnya yang setia. Tahukah kalian yang dimaksud dengan sahabat Nabi? Apakah sama dengan sahabat kalian sehari-hari? Untuk mencari tahu, mari kita pelajari bersama.

Sahabat Nabi Muhammad saw. adalah orang yang pernah berjumpa dengan Nabi, mempercayai ajarannya, dan meninggal dalam keadaan Islam. Sahabat nabi membantu dakwah dan perjuangannya. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan Hadis Nabi Muhammad saw.

Setelah Rasulullah saw. wafat beliau digantikan oleh Abu Bakar Ash-Shiddiq menjadi khalifah. Kemudian dilanjutkan oleh Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abu Thalib, secara berturut-turut. Keempat sahabat tersebut mendapatkan gelar khulafaurasyidin yang artinya pemimpin yang diberi petunjuk. Khulafaurasyidin merupakan sahabat terbaik Nabi yang arif dan bijaksana dalam memimpin. Dalam diri mereka terdapat keteladanan yang bisa kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 10.3 Bersahabat itu membahagiakan

## A. Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.

Apakah kalian sudah pernah mendengar atau membaca tentang Sahabat Abu Bakar Ash Shiddiq r.a.? Apakah sifat yang paling menonjol dari Abu Bakar Ash Shiddiq r.a.? Apakah perilaku terpuji yang bisa kita teladani dari sahabat terdekat Rasulullah tersebut? Untuk mencari tahu tentang Beliau, mari kita pelajari dengan baik materi berikut:

## 1. Mengenal Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.

Abu Bakar memiliki nama asli Abdullah bin Abi Qohafah. Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. dilahirkan di Kota Makkah kurang lebih dua tahun enam bulan setelah tahun gajah, pada tahun 573 M. Abu Bakar lebih muda dibandingkan Rasulullah karena Rasulullah lahir tepat pada tahun gajah 571 M

Beliau diberi gelari Abu Bakar karena kedudukannya yang terhormat oleh bangsa Quraisy. Dan gelar Al-Shiddiq diberikan oleh Rasulullah saw. karena sikapnya yang membenarkan peristiwa Isra Mi'raj Rasulullah saw. ketika disampaikan kepadanya. Abu Bakar adalah seorang sahabat yang sangat dekat dan setia kepada Nabi Muhammad saw.
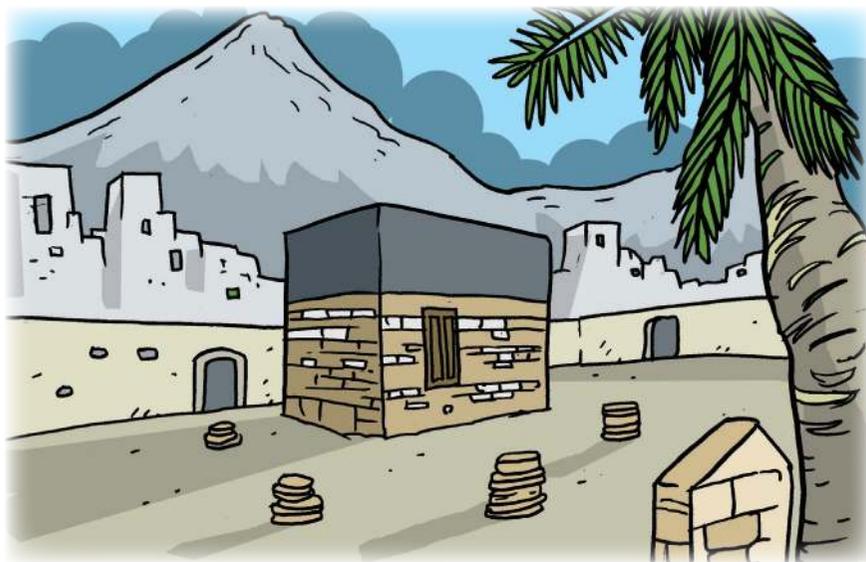
Gambar 10.4 Kota Makkah

## 2. Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq

Abu Bakar, merupakan khalifah pertama setelah wafatnya Rasulullah saw. Masa pemerintahan beliau sebagai khalifah selama 2 tahun yaitu 632-634 M. Ketika menjadi khalifah beliau sangat tegas dalam mempersatukan umat Islam yang kehilangan panutan ketika Rasulullah saw. wafat. Ia menegakkan keimanan umat Islam dan memerangi orang-orang yang murtad atau keluar dari agama Islam

Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah pemimpin yang adil dan bijaksana. Beliau juga bersikap santun, rendah hati, pengasih, setia dalam persahabatan, dan lemah lembut terhadap orang-orang yang lemah. Namun kepada orang-orang yang zalim beliau bersikap tegas.

### 3. Meneladani Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari

Beberapa keteladan yang dapat kita tiru dari sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah sebagai berikut:

a. Kesetiaan dan kecintaannya kepada Rasulullah saw.

Bentuk kecintaan kita kepada Nabi Muhammad saw. dengan cara mengikuti sunahnya dan meneladani setiap perilaku dan ketakwaannya kepada Allah.

b. Ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah

Sebagai pelajar kita harus semangat dalam belajar. Belajar dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah.

c. Senantiasa bersegera melakukan kebaikan

Anak saleh senantiasa berbuat kebaikan di mana saja dan kapan saja. Seperti membantu orang yang kesusahan, bersedekah, membantu pekerjaan orang tua, dll.

d. Pengorbanan di jalan Allah

Pengorbanan yang bisa kalian lakukan yaitu belajar sungguh-sungguh agar bisa meraih cita-cita.

e. Hidup tawadu dan sederhana

Tawadu artinya tidak menyombongkan diri, bersifat rendah hati. Dan sederhana artinya tidak berlebihan dalam sesuatu, seperti sederhana dalam berpakaian.

Gambar 10.5 Menolong orang yang membutuhkan

**Aktivitasku**

- Carilah informasi tambahan tentang Abu Bakar Ash Shiddiq! Tanyakan kepada Ustad, mencari di internet. atau buku lain yang tersedia.
- Kemudian tulislah di bukumu dan laporkan hasil pencarianmu kepada gurumu.

## B. Umar bin Khattab r.a.

### 1. Mengenal Umar bin Khattab r.a.

Tahukah kalian, siapa Umar bin Khattab r.a.? Apakah kalian sudah tahu sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khattab r.a.? Bagaimanakah beliau ketika menjadi khalifah? Apakah keteladanannya yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari?

Nama lengkap Umar bin Khattab r.a.adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth. Beliau lahir pada tahun ke-13 setelah kelahiran Nabi Muhammad saw.

Pada tahun ke-6 kenabian, Umar bin Khattab r.a. masuk Islam. Peristiwa masuk Islam Umar bin Khattab r.a. ketika beliau mendengar adiknya, Fatimah telah memeluk agama Islam. Umar pun segera menuju ke rumah adiknya dengan marah dan geram. Di rumah adiknya, Fatimah sedang mambaca Al-Qur'an permulaan surah Thaha. Umar kemudian mengambil lembaran Al-Qur'an tersebut dan membacanya. Seketika Umar merasakan tenang dan damai hatinya. Lantas Ia pun bergegas ingin menemui Rasulullah saw. Di hadapan Rasulullah saw. dan beberapa orang sahabat Umar menyatakan keinginannya memeluk Islam.

Gambar 10.6 Mendamaikan orang yang bertengkar

## 2. Keteladanan Umar bin Khattab r.a.

Umar bin Khattab r.a. adalah khalifah kedua menggantikan Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. Masa pemerintahan beliau sebagai khalifah selama 10 tahun yaitu 634-644 M. Beliau terkenal dengan kecerdasannya. Selain cerdas, Umar juga adil dan bijaksana, beliau sering diminta untuk menyelesaikan perselisihan para kabilah. Beliau juga orang yang tegas, gagah dan pemberani.

Umar bin Khattab r.a. adalah pembela agama Allah yang paling disegani dan ditakuti oleh kaum kafir Quraisy. Inilah alasan Rasulullah saw. memberikan julukan *al-Faruq* yang artinya pembeda antara yang benar dan yang salah. Beliau juga dikenal sebagai penjaga Rasulullah saw. dari gangguan kafir Quraisy. Masuknya Umar bin Khattab r.a. dalam Islam, dakwah nabi dilakukan secara terang-terangan bukan lagi secara diam-diam. Kehadiran Umar bin Khattab r.a. memberikan kekuatan besar dan semangat bagi dakwah Islam.

## 3. Meneladani Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan

Berikut adalah keteladanan dari Umar bin Khattab r.a. yang bisa kita tiru dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

a. Bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat

Kadang kita saling berbeda pendapat di dalam kelas. Cara terbaik untuk menyelesaikannya adalah dengan bermusyawarah. Dengan musyawarah keputusan yang diambil bisa diterima oleh semua orang.

b. Adil dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan

Dengan bersikap adil maka akan tercipta kedamaian. Kita harus bersikap adil dalam hal apapun. Seperti dalam tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap orang harus bekerja dalam kelompok agar tercipta keadilan.

c. Tegas dan berani dalam kebenaran

Kita harus berani dalam melakukan kebenaran. Seperti berani untuk menolak ajakan teman yang akan membolos sekolah. Tidak terpengaruh dengan ajakan teman yang tidak baik dan menasehatinya menuju kebenaran.

d. Sederhana dan merakyat dalam kehidupan

Kita harus berteman dengan siapa saja, tidak pilih-pilih teman. Kita berteman dengan orang yang berbeda suku, ras dan agama yang berbeda.

e. Tanggung jawab sebagai pemimpin

Setiap amanah yang diberikan kepada kita harus dilaksanakan sebaik mungkin. Seperti tanggung jawab sebagai petugas kebersihan kelas dikerjakan dengan sepenuh hati.

Gambar 10.7 Berani mengajak kepada kebaikan

**Aktivitasku**

- Bagaimanakah kriteria pemimpin yang baik menurut kalian?
- Cocokkan dengan perilaku Umar bin Khattab, apakah beliau termasuk pemimpin yang baik? Jelaskan alasannya!

## C. Usman bin Affan r.a.

### 1. Mengenal Usman bin Affan r.a.

Apakah kalian sudah pernah membaca tentang kisah Usman bin Affan r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar kisah kedermawanan Usman bin Affan r.a.? Apakah sifat-sifat lainnya yang kalian ketahui dari beliau? Mari kita pelajari kisahnya berikut ini.

Usman bin Affan r.a. memiliki nama lengkap Usman bin Affan bin Abi al-Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abi Manaf r.a. Beliau lahir pada tahun 573 M di kota Makkah. Beliau mendapatkan gelar *dzunnurain*, artinya pemilik dua cahaya, karena beliau menikah dengan dua orang putri Rasulullah saw. secara berurutan setelah yang satu meninggal, yakni Ruqayyah dan Ummu Kaltsum. Usman bin Affan r.a. salah satu sahabat yang kaya raya dan sangat dermawan. Harta yang dimilikinya digunakan untuk kebaikan Islam. Beliau termasuk sepuluh orang yang dijamin masuk surga.

### 2. Keteladanan Usman bin Affan r.a.

Usman bin Affan r.a. menjadi khalifah setelah Umar Bin Khatab r.a. Masa pemerintahan beliau sebagai khalifah selama 12 tahun yaitu: 644-656 M. Beliau terkenal sebagai orang yang memiliki akhlak mulia, dermawan, sederhana dan terhormat.

Rasulullah saw. pernah memerintahkan Usman bin Affan r.a. untuk hijrah ke Habsyah (Ethiopia) ketika kaum Kaum Quraisymelakukan penyiksaan terhadap umat Islam. Beliau hijrah bersama beberapa sahabat yaitu Abu Khuzaifah, Zubair bin Awam, dan Abdurahman bin Auf. Dengan adanya perintah Rasulullah saw. supaya kembali ke Madinah maka dengan segera Usman bin Affan r.a. mengikuti perintah Nabi. Seluruh harta kekayaan, usaha dagang dan rumah tangga, beliau tinggalkan untuk memenuhi panggilan Allah dan Rasul-Nya.

### 3. Keteladanan Usman bin Affan r.a. dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam diri sahabat Rasulullah ini terdapat banyak keteladanan yang bisa kita jadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya adalah:

a. Memiliki sifat yang lembut dan pemalu

Berperilaku lembut kepada orang lain akan membuat kita disenangi. Lembut dalam perkataan dan perbuatan serta malu adalah sebagian dari iman. Malu untuk berbuat sesuatu yang dilarang oleh Allah.

b. Dermawan

Harta yang diberikan oleh Allah adalah titipan dari Allah. Sebagian harta yang kita miliki juga terdapat hak orang lain.

c. Jujur

Kejujuran akan mendatangkan kepada kebaikan. Orang yang jujur akan disukai oleh banyak orang. Sebaliknya orang yang sering berbohong akan dijauhi oleh orang lain.

d. Tegas dalam memimpin

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang berani dan tegas dalam kebenaran. Setiap orang adalah pemimpin, paling rendah adalah pemimpin terhadap dirinya sendiri.

e. Tutur kata yang sopan

Sebagai orang yang beriman sebaiknya kita berkata yang baik. Namun kepada orang-orang yang zalim mereka bersikap keras. Jika tidak bisa berkata yang baik maka lebih baik diam. Menjaga lisan dari perkataan yang bisa menyakiti hati orang lain adalah penting. Biasakanlah berkata yang baik dan mengandung nasehat (pelajaran).

Gambar 10.8 Berbagi itu indah

**Aktivitasku**

- Apakah kalian pernah bersedekah kepada orang lain? Bagaimanakah perasaanmu setelah bersedekah?
- Apakah manfaat yang didapatkan bagi orang yang bersifat dermawan?
- Apakah negeri kita akan lebih baik jika para pemimpinnya dermawan? Jelaskan alasanmu!

## D. Ali bin Abi Thalib r.a.

### 1. Mengenal Ali bin Abi Thalib r.a.

Apakah kalian sudah pernah membaca kisah tentang khalifah Ali bin Abi Thalib r.a.? Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang kecerdasannya? Adakah sifat-sifat lainnya yang kalian ketahui dari beliau? Agar kita mengetahui lebih banyak lagi, mari kita pelajari kisahnya berikut ini.

Beliau lahir di kota Makkah, daerah Hijaz. Pada tanggal 13 Rajab 21 SH atau 599 M. Sewaktu kecil beliau diberi nama Haidarah oleh ibunya, namun diganti ayahnya menjadi Ali. Ali bin Abi Thalib r.a. merupakan sepupu dan juga menantu Rasulullah saw. karena menikahi Fatimah (putri Rasulullah saw.).

Ali bin Abi Thalib r.a. baru berusia 10 tahun ketika Rasulullah saw. memulai dakwahnya. Ali bin Abi Thalib r.a. menjadi 10 sahabat yang pertama masuk Islam, biasa disebut *assabiqunal awwalun*. Semasa kecil Ali bin Abi Thalib r.a. diasuh oleh Rasulullah saw. Semenjak tinggal bersama Rasulullah saw. Ali bin Abi Thalib r.a. memiliki banyak kemuliaan. Akhlak dan tutur kata yang baik adalah hasil didikan Rasulullah saw. Ali bin Abi Thalib r.a. terkenal dengan gelarnya yaitu *karramallahu wajhah.* Gelar ini disematkan kepada Ali bin Abi Thalib r.a. karena beliau tidak suka menggunakan wajahnya untuk melihat hal-hal buruk.

## 2. Keteladanan Ali bin Abi Thalib r.a.

Ali bin Abi Thalib r.a. adalah khalifah terakhir dari khulafaurasyidin menggantikan Usman bin Affan r.a. Masa pemerintahan beliau selama 5 tahun yaitu: 656-661 M.

Ali bin Abi Thalib adalah pemuda cerdas dan berani dalam membela Islam. Keberanian menggantikan tidur di tempat tidur Nabi Muhammad saw, pada hal saat itu Nabi Muhammad saw. akan dibunuh oleh kaum Kaum Quraisyyang mengepungnya.

Ali bin Abi Thalib r.a. sangat ulet dalam mempelajari berbagai ilmu dari Rasulullah, sehingga Beliau diumpamakan dikaruniai sembilan dari sepuluh ilmu. Ia sangat suka mempelajari dan mengajarkan ilmu. Karena keluasan ilmunya, Ali juga diumpamakan kunci dari gudangnya ilmu.

Gambar 10.9 Rajin belajar akan menjadi pintar

### 3. Meneladani Ali bin Abi Thalib r.a. dalam kehidupan

Banyak sekali keteladanan dari Ali bin Abi Thalib r.a. yang dapat ditiru dalam kehidupan ini, antara lain:

a. Kesungguhan dalam menuntut ilmu

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Orang yang bersungguh-sungguh dalam belajar akan memperoleh keberhasilan dan kesuksesan dalam hidupnya.

b. Akhlak yang baik

Akhlak yang baik akan mendatangkan kemuliaan bagi seseorang. Berakhlak baik kepada semua orang, tanpa melihat perbedaan yanga ada.

c. Keberaniannya dalam berjuang di jalan Allah Swt.

Kalian harus berani menerima kebenaran dari orang lain. Berani mengajak orang lain kepada kebaikan. Mengajak teman untuk belajar bersama merupakan suatu keberanian di jalan Allah.

d. Kepeduliaannya kepada kaum duafa

Ada banyak orang-orang yang membutuhkan bantuan dan uluran tangan kita. Dengan kelebihan harta yang kita miliki mari saling membantu.

e. Kebijaksanaannya dalam menanggapi masalah

Setiap masalah harus kita hadapi dengan tenang. Dengan hati dan pikiran yang tenang setiap masalah akan kita temukan solusinya. Ketika melihat teman kita yang sedang bertengkar mari kita selesaikan dengan bijaksana dan damai.

Gambar 10.10 Berdiskusi dalam mengambil keputuasan

## Aktivitasku

- Apakah saat ini kalian berani mengajak orang lain kepada kebaikan?
- Tuliskan pengalamanmu mengajak temanmu melakukan kebaikan!
- Apakah yang kamu lakukan jika orang lain menolak ajakanmu dalam kebaikan?

## Mari Berfikir

1. Buatlah kelompok! Satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
2. tulislah di kertas karton/plano sifat-sifat pemimpin yang ideal dari keteladanan khulafaurasyidin!
3. Presentasikanlah di depan kelas hasil pekerjaanmu!
4. Saling melengkapilah jawaban kalian jika ada yang kurang.

Kelompokkanlah nomor kotak di atas sesuai dengan nama khalifah berikut!

## Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini seseuai keadaan dirimu yang sebenarnya!

| No | Uraian | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1 | Saya sudah tahu siapa saja yang termasuk khulafaurasyidin | | |
| 2 | Saya sudah tahu silsilah para khulafaurasyidin | | |
| 3 | Saya sudah menemukan keteladanan dari khulafaurasyidin | | |
| 4 | Saya sudah tahu cara meneladani khulafaurasyidin dalam kehidupan sehari-hari | | |
| 5 | Saya akan belajar lebih giat agar kelak bisa menjadi pemimpin seperti khulafaurasyidin | | |

## Rangkuman

1. Khulafaurasyidin artinya pemimpin yang diberi petunjuk oleh Allah.
2. Keempat sahabat Nabi Muhammad saw. yang merupakan khulafaurasyidin, yaitu Abu bakar As-Siddiq r.a., Umar bin Khatab r.a., Utsman bin Affan r.a., Ali bin Abi Thalib r.a.
3. Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. sahabat yang paling dekat, setia dan cinta kepada Nabi Muhammad saw. Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. pernah ditunjuk Rasulullah saw. untuk memutuskan perkara di tengah umat.
4. Umar bin Khattab bin Nufail bin Adi bin Abdul Uzza bin Riyah bin Abdullah bin Qarth atau yang lebih dikenal Umar bin Khattab r.a. Beliau diberi gelar oleh Rasulullah saw., *al-Faruq* yang artinya pembeda antara yang benar dan yang salah.
5. Usman bin Affan r.a. memiliki nama lengkap Usman bin Affan bin Abi al-Ash bin Umayyah bin Abdi Syams bin Abi Manaf. Usman bin Affan r.a. salah satu sahabat yang kaya raya dan sangat dermawan.

## Rangkuman

6. Ali bin Abi Thalib r.a. lahir di kota Makkah, daerah Hijaz pada tanggal 13 Rajab 21 SH atau 599 M. Beliau merupakan sepupu sekaligus menantu Rasulullah saw.
7. Keteladanan yang harus kita tiru dari khulafaurasyidin yaitu tegas dan berani dalam kebenaran, bertanggung jawab, adil dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan, bermusyawarah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, serta ketulusan dan keteguhannya dalam berdakwah.

## Kisah Penyejuk Hati

**Kisah Umar dan Gadis Penjual Susu**

Suatu ketika sang Khalifah Umar Bin Khattab r.a. berjalan untuk melihat keadaan penduduknya di kota Madinah. Saat beristirahat beliau bersandar di tembok rumah. Beliau mendengar seorang ibu yang menyuruh anak perempuannya untuk mencampur susu dan air tetapi anaknya tersebut tidak mau karena hal itu dilarang oleh Khalifah Umar. Tetapi kata ibunya sang khalifah tidak akan tahu.

Kemudian anaknya berkata lagi, “Sekalipun Umar tidak tahu, tetapi Allah Maha Tahu dan Maha Melihat.” Dia telah melarang berbuat curang.

Mendengar jawaban anak perempuan itu membuat Khalifah yang mendengarnya tersadar. Akhirnya Umar bin Khattab menikahkan anaknya yang bernama Ashim dengan gadis penjual susu itu. Kemudian mereka memiliki keturunan yang bernama Umar bin ‘Abdul ‘Azis yang di kelak kemudian hari juga menjadi khalifah.

Sumber: Shaff Banta, *Cerita Teladan Penuh Inspiratif*, Jakarta: Wahyu Media, 2013

Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?
Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?

## Kebiasaanku

Aku akan meneladani sifat-sifat khulafaurasyidin. Semoga kelak bisa menjadi pemimpin seperti mereka. Memiliki sifat percaya diri, sabar, berani dalam kebenaran, rela berkorban, suka bermusyawarah, dermawan, bertutur kata yang baik, cerdas, adil, dan bijaksana.

## Pesan Moral

"Pemimpin yang adil dan bijaksana akan dicintai oleh Allah dan rakyatnya."

## Refleksi

Setelah mempelajari perilaku khulafaurasyidin Saya terinspirasi untuk berusaha menjadi pemimpin yang baik, adil, amanah dan bertanggung jawab.

## Ayo Berlatih

### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Abu Bakar mendapatkan gelar Ash-Shiddiq. Gelar tersebut diberikan oleh....

   A. Rasulullah saw.
   B. Allah Swt.
   C. Sahabat
   D. Penduduk quraisy

2. Perhatikan nama-nama sahabat nabi berikut!

   (1) Ali bin Abi Thalib r.a.
   (2) Umar bin Kattab r.a.
   (3) Bilal bin Rabah r.a.
   (4) Abu Bakar as-Siddiq r.a.
   (5) Umar bin Abdul Aziz r.a.

   Yang termasuk khulafaurasyidin adalah nomor... .

   A. (1), (2), dan (3)
   B. (2), (3), dan (4)
   C. (1), (2), dan (4)
   D. (3), (4), dan (5)

3. Umar bin Khattab r.a. berani menampakkan keislaman di hadapan kaum Kaum Quraisydi Makkah. Beliau bahkan melakukan dakwah terang-terangan di saat kaum muslimin merasa ketakutan. Sikap yang menonjol dari sahabat Umar bin Khattab r.a. adalah:

   A. pemberani
   B. rela berkorban
   C. percaya diri
   D. sombong

4. Perhatikan beberapa pernyataan tentang kisah para sahabat berikut!

   1) Kaya raya dan sangat dermawan
   2) Sepupu dan menantu Rasulullah saw
   3) Berani dan tegas dalam membela Islam
   4) Sahabat yang paling dekat dengan Rasullah saw.
   5) Sahabat yang menemani Rasulullah saw. ketika berhijrah ke Madinah

Bagian dari kisah sahabat Abu Bakar r.a. adalah nomor ....

A. 1) dan 3)
B. 1) dan 4)
C. 3) dan 5)
D. 4) dan 5)

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

   Dia tidak segan-segan untuk mendermakan hartanya di jalan Allah. Semua harta yang diamanahkan kepadanya digunakan untuk perjuangan dan dakwah Islam. Jika ada umat Islam yang kekurangan maka hartanya dipakai untuk membantu mereka. Sahabat nabi yang dapat diteladani kedermawanannya itu adalah ...

   A. Umar bin Khattab r.a.
   B. Usman bin Affan r.a.
   C. Ali bin Abi Thalib r.a.
   D. Abu Bakar As-Siddiq r.a.

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!

   Berani karena benar, bukan berani di jalan yang salah. Kita harus berani membela kebenaran. Jika menemukan teman yang berbuat kesalahan maka kita harus berani mengingatkannya. Sahabat nabi yang dapat diteladani keberaniannya adalah ....

   A. Umar bin Khattab r.a.
   B. Abu Bakar As-Siddiq r.a.
   C. Ali bin Abi Thalib r.a.
   D. Usman bin Affan r.a.

7. Rasulullah saw. memberi gelar Ash-Shiddiq kepada Abu Bakar. Alasan Abu Bakar diberi gelar Ash-Shiddiq adalah ....

   A. orang yang paling dekat dengan Rasulullah saw.
   B. orang yang paling dermawan dari sahabat lainnya
   C. orang yang pertama beriman kepada Rasulullah saw.
   D. orang yang selalu membenarkan perkataan Rasulullah saw.

8. Sikap dan perilaku Umar bin Khattab r.a. berubah setelah memeluk agama Islam, beliau menjadi pembeda yang benar dan salah, sehingga beliau diberi gelar....

   A. *al-Furqan*
   B. *al-Farruq*
   C. *Saefullah*
   D. *Dzunnurain*

9. Keputusan Ali bin Abi Thalib r.a. yang paling berani dalam peristiwa menjelang hijrahnya Nabi Muhammad saw. adalah ....
   A. pergi berhijrah ke Madinah sendirian
   B. masuk Islam pada usia anak-anak
   C. menikahi Fatimah sebagai putri Rasulullah Saw.
   D. tidur menggantikan Rasulullah saw. di tempat tidurnya
10. Keteladanan Utsman bin Affan yang membuktikan kecintaannya kepada Islam adalah ....
   A. menjadi khalifah setelah Umar bin Khatab r.a. wafat
   B. selalu membenarkan apa yang dikatakan Rasulullah saw.
   C. berhijrah dengan meninggalkan harta, usaha dan keluarganya
   D. sebagai pengusaha sukses dan sekaligus sahabat Rasulullah saw.

## B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Nama asli Abu Bakar Ash Shiddiq r.a. adalah ....
2. Gelar yang diberikan kepada Ali bin Abi Thalib r.a. adalah ....
3. Sifat yang paling menonjol dari Umar bin Khattab r.a. adalah ....
4. Sifat dermawan yang dilakukan oleh Usman bin Affan r.a. adalah ....
5. Khalifah Ali bin Abi Thalib r.a. peduli terhadap orang ....

## C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan khulafaurasyidin?
2. Tuliskan masa kepemimpinan para khulafaurasyidin?
3. Tuliskan sifat-sifat terpuji yang dapat kita teladani dari khulafaurasyidin!
4. Jelaskan mengapa Abu Bakar Ash Shiddiq dipilih menggantikan Rasulullah saw. sebagai khalifah!
5. Tuliskan 3 perilaku sehari-hari yang sesuai dengan keteladanan khulafaurasyidin!

## Pengayaan

**Proses pengangkatan sebagai khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.**

Setelah Rasulullah saw. wafat para sahabat kebingungan untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin selanjutnya. Di Saqifah bani Sa'idah kaum Anshar berkumpul untuk mencari solusi. Sedangkan kaum muhajirin bersiap menyelenggarakan jenazah Rasulullah saw. di masjid.

Setelah mengetahui adanya pertemuan untuk mencari pemimpin baru di kalangan Anshar Abu Bakar Ash-Shiddiq bersama Umar bin Khattab, Abu Ubaidillah Amir bin Jarrah dan lainnya segera mendatangi Saqifah bani Sa'idah. Setelah proses musyawarah antar kaum ansar dan kaum muhajirin maka disepakatilah Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a. menjadi khalifah.

Nah, untuk mengetahui proses pengangkatan khalifah yang lain, carilah dari sumber bacaan yang lain.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

# Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekcokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta mnimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

# Daftar Pustaka


A. Rasyidi dan Aserani Kurdi, *Tuntunan Ringkas Ibadah Kurban,* Tabalong, Lembaga Pengembangan Dakwah Tertulis, 2007

Abduh, Bilif, *Kisah Sahsyat 25 Nabi dan Rasul dan Mukjizatnya,* Bekasi, Cheklist, 2016

Abdurrohim, Acep Iim, *Ilmu Tajwid Lengkap,* Bandung: CV. Diponegoro, 2007

Abidin, M. Zaenal, *Cerita Al-Qur'an (Kisah-Kisah Teladan yang Menakjubkan)*, Jakarta: Wahyu Media, 2007

Achmad, Suparno dkk, *Himah Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Yudistira, 2008

Ahmad, Abd Majdi , *Seluk Beluk Ibadah Haji dan Umrah*, Surabaya: Mutiara Ilmu.

Ahmad, Zubair., Adam, Syahrul., *Ensiklopedia Anak Shaleh Koleksi Keluarga Muslim,* Jakarta: Naylal Mona, 2011

Al Quran dan Terjemah Al Wasim, Al Quran Tajwid Kode, Translitasi per kata, terjemah perkata, Jakarta: Cipta Bangun Segara, 2013

Al Utsaimin, Muhammad bin Shalih, *Tata Cara Qurban Tuntunan Nabi,* Jogjakarta: Media Hidayah, 2003

al-Hafni, Abdul Mun'im, *Ensiklopedia Muhammad saw*. Merluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an, Terj: Ahmad Zulfikar dan Yusni Amru Ghazali, Bandung: Noura Books (PT Mizan Publika), 2014.

Al-Jibouri, Yasin dan Maliki Tabrizi, Mirza Javad Agha, *Rahasia Puasa*; Penerjemah Ali bin Yahya, Jakarta: Pustaka Zahra, 2002

Al-Kumayi, Sulaiman, *Asma'ul Husna For Super Woman*, Semarang: Pustaka Nuun, 2009

Al-Mubarakfury, Syaikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury, *Sirah Nabawiyah,* Terj: Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka al-Kaitsar, 2014

Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib, *Taisir al-'Aliy al-Qadir li Ikhtishar Tafsir Ibn Katsir, Jilid 1,* Riyad, Maktabah al-Ma'arif, 1998

As-Suyuthi, Imam, *Tarikh Khulafa: Sejarah Para Khalifah,* Penerjemah, Muhammad Ali Nurdin, Jakarta: Qisthi Press, 2014

Bahri, Fadhli, *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam (Jilid I)*, Jakarta: Darul Falah, 2009

Daud, Anas Ismail Abu, 2004, *Dalilu As sailin Ensiklopedi Dakwah, Munirun Abidin dan Fuad Eefendi,* Malang: al Qoyyim, 2004

el-Qudsy, Hasan, *The Miracle of 99 Asmaul Husna*, Ziyad Book, 2014

Graha, Chairinniza, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2007

Hafidudin , Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002

Hanafi, Muchlis M*, Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits Jilid 1-6*, Jakarta: Kamil Pustaka, 2013

Ichtiar Baru Van Hove, *Ensiklopedi Islam Anak, Aku Tahu Islam, al-Qur'an Jilid 4*, Jakarta, PT Ichtiar Baru Van Hove, 2006

Katsir, Al-Hafizh Ibnu, *Perjalanan Hidup Empat Khalifah Rasul Yang Agung,* Jakarta:Darul Haq, 2014.

Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din), *Muhammad: Kisah Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, Terj Qomaruddin SF, Jakarta: Serambi, 2016

Mughniyah, Muhammad Jawad, *Fiqih Lima Mazhab; Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali, terj. Masykur, A.B., Afif Muhammad dan Idrus Al-Kaff*, Jakarta: Lentera, 2010

Muhamamd, Ash-Shalabi Ali, *Biografi Ali bin Abi Talib,* Jakarta: Pustaka alKautsar, 2008.

Munawwar, Khalil *Kelengkapan Tarikh* Jilid 3, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Nada, Abdul Aziz bin Fath as-Sayyid. *Ensiklopedia Etika Islam: Begini Seharusnya Islam Berperilaku*, Terj. Muhammad Isnaini, dkk. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2005

Nuraini, Neni, *Tuntunan Shalat Lengkap dan Benar*,Jakarta: Mutiara Media, 2008

Sabiq, Sayyid 2008, *Fikih Sunnah*, Khairul Amru Harahap, Aisyah Syaefuddin, dan Masruhkin, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008

Sadzali, Munawir, dkk (ed), *Ensiklopedi Al Qur'an Dunia Islam Modern*, Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 2002

Samsul, Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam,* Jakarta: Amzah, 2010.

Shihab, M. Quraish, Al-Lubab, Makna Tujuan dan Pelajaran dari Al-Fatihah dan Juz 'Amma, Jakarta, Lentera Hati, 2008

________________, Dia *Di mana-mana "Tangan" Tuhan Di balik Setiap Fenomena,* Jakarta: Lentera Hati, 2007

________________, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw. dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Sahih*, Tangerang: Lentera Hati, 2012

________________, *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Quran,* Bandung: Mizan Media Utama, 2013

________________, *Tafsir Al Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2008

________________, *Menyingkap Takbir ilahi*, *Asma al Husna dalam perpektif al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 1998

__________________, Rahasia Keajaiban Asmaul Husna, Jakarta: Wahyu Media, 2009

Syafi'ie, Muhammad el Bantani, *99 Kisah Asmaul Husna untuk Membangun Karakter Anak,* Jakarta: Wahyu Media, 2009

Syarbini, H. Amrullah dan Iis Nur'aeni, *Dasyatnya Puasa Sunah Kunci Utama Meraih Sukses Dunia dan Akherat,* Bandung: Kawan Pustaka, 2010

Syekh Mahmud Al-Mishri, *Sirah Rasulullah: Perjalanan Hidup Manusia Mulia*, Terj: Kamaluddin Irsyad dkk, Solo: Tiga Serangkai, 2014

Widadi, Achmad, *Nilai Pendidikan pada Syariat Kurban Kajian Tafsir Surat Al-Hajj ayat 34 dan Surat Al Kautsar ayat 1-3,* Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017

Yasid, Abu LLM *"Islam Akomodatif: Rekonstruksi Pemahaman Islam sebagai Agama Universal",* Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2004

Yudho Purwoko, *Kisah 25 Nabi dan Rasu*l, Bandung: Mizan, 2016

# Indeks

# Profil Penulis

Nama Lengkap : Soleh Baedowi
Email : solehbaedowi70@guru.sd.belajar.id
Instansi : SDN Jatinegara 01 Kabupaten Tegal
Alamat Instansi : Jl. Raya Jatinegara Slawi KM 01
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru Madrasah Tsanawiyah Yamasy Pemulang tahun 2002-2004
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Cireundeu 01 Kota Tangerang Selatan (tahun 2004-2019)
3. TIM Visitor Guru Pendidikan Agama Islam tahun 2015
4. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Jatinergara 01 Kab. Tegal (tahun 2019-Sekarang)
5. Tim Pengembang LCC PAI Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
6. Instruktur Nasional Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
7. TIM Pengembang PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) GPAI Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
8. Master Trainer PKB GPAI Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI

**Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN Cerih 01 Kab Tegal tahun (1982-1988)
2. MTs Al Falah Cerih Kabupaten Tegal (1989-1992)
3. MA Negeri Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal (1992-1995)
4. IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun (1995-2000)
5. PTIQ Jakarta Tahun (2012-2014)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Panduan Baca Tulis Al Qur'an untuk Sekolah Dasar Penerbit PT. Caboro Wali Tahun 2013
2. Penyusun Buku Ensiklopedi Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK Penerbit Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2013
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Penerbit CV. Pustaka Mulia tahun 2017
4. Buku Panduan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (tuntas baca Al Qur'an) untuk Sekolah Dasar Penerbit CV. Pustaka Mulia tahun 2017
5. Buku Panduan Penyelenggaraan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI 2018

6. Buku Pedoman Literasi Pendidikan Agama Islam tahun 2018
7. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI tahu 2018
8. Buku Pengembangan Budi Pekerti (Pendidikan Karakter) untuk Sekolah Dasar Penerbit PT. Karya Arsy Abadi Tahun 2019

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
Parenting Memperkuat Pendidikan Karakter

# Profil Penulis

Nama : Hairil Muhammad Anwar, S.Pd.I, M.Pd
Email : hairil.anwar61@yahoo.com
Instansi : UPT SPF SD Inpres Lantebung
Jabatan : GPAI SDI Lantebung
Alamat Instansi : Jl Lantebung No. 35

**Riwayat Pendidikan:**
1. 1990 – 1997 SDI Maccini, Makassar
2. 1997 – 2000 SMPN 4, Makassar
3. 2000 – 2003 SMAN 16, Makassar
4. 2003 – 2007 S1 UIN Alauddin, Makassar
5. 2014 – 2017 S2 UIM Makassar

**Tugas Tambahan:**
1. Instruktur Nasional Wilayah Kemenag Bidang Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Tahun 2015 Sampai Sekarang.
2. Instruktur Nasional Wilayah Kemenag Bidang Pembelajaran Berbasis ICT Tahun 2016 Sampai Sekarang.
3. Instruktur Provinsi Wilayah Kemenag Sul-Sel Bidang Pembelajaran Dan Penilaian Kurikulum 2013 Tahun 2015 Sampai Sekarang.
4. Instruktur Kota Wilayah Dinas Pendidikan Kota Makassar Bidang Kurikulum 2013 Tahun 2017.
5. Trainer FIGUR (Forum Inspirasi Generasi Unggul dan Religius).
6. Wakil Ketua KKG PAI Kota Makassar Tahun 2016 S/D 2019.
7. Ketua KKG PAI Propinsi Sulawesi-Selatan tahun 2018-2022

**Pengalaman Pelatihan di Luar Negeri:**
1. Short Course studi lapangan ke India Tahun 2019

**Pengalaman Lomba/Kegiatan Tingkat Nasional:**
1. Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat Sd Bidang Soram Kesharlindung Kemdikbud tahun 2017
2. Pemakalah Terbaik 1 Pada Seminar Nasional 2 Kesharlindung Kemdikbud Tahun 2017
3. Juara 3 Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat SD Bidang Soram Kesharlindung Kemdikbud tahun 2018

**Pengalaman Menulis Buku:**
1. Penulis Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam & BP kelas 5 oleh kementerian Agama RI tahun 2018.
2. Penulis Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam & BP kelas V oleh Kementerian Pendidikan RI tahun 2020.

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Halfian Lubis, SH, M.Ag.
E-Mail : lubis78pais@gmail.com
Bidang Keahlian : 1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam
2. Evaluasi Pendidikan
Alamat : Jl. Benda Timur I.C Blok E.72/9 Pamulang 2 Tangerang Selatan.

**Riwayat Pendidikan :**

1. Sekolah Dasar Negeri, tamat tahun 1971
2. PGAP Al-Washliyah Binjai tamat 1975
3. PGAA Al-Washliyah Binjai tamat 1977
4. Sarjana Muda IAIN, tamat tahun 1981
5. S1 Sarjana IAIN tamat tahun 1985
6. S1 Sarjana Hukum, Fak. Hukum Universitas Al-Azhar Medan, tamat tahun 1994
7. S2 PPs IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tamat tahun 1999
8. S3 PPs UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tamat tahun 2007

**Riwayat Pekerjaan dalam Jabatan Struktural**

1. Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam pada SMP Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,(2006 - 2011).
2. Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Agama Islam pada SMK Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,(2011 - 2013).
3. Kepala Sub Direktorat Pendidikan Agama Islam pada SMK Dit. PAI Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, (2013 – 2015).
4. Kepala Sub Direktorat Pendidikan Agama Islam pada SD Dit. PAI Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, (2015 – 2017).

**Riwayat Pekerjaan Lain (NON PNS)**

1. Dosen pada beberapa Perguruan Tinggi di Medan (1983 – 1997).
2. Pembantu Rektor III, bidang kemahasiswaan Uniiversitas al-Azhar Medan, (1994–1997).
3. Konsultan Pendidikan pada Ditjen Dikdasmen Kemendikbud RI, (2000 – 2004).
4. Dosen pada STIT Islamic Village Tangerang, (2017-2020).

**Pengalaman dan Tugas lain**

1. Anggota Tim Penyusun Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam, Puskurbuk 2011 s.d 2013.
2. Anggota Tim Penyusun Standar Pendidikan Agama Islam, KMA No. 211 tahun 2011.
3. Reviewer Penyempurnaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Badan Standar Nasional (BSNP), 2011.
4. Review Standar Isi Pendidikan Agama Islam pada Badan Standar Nasional (BSNP), 2017.

**Pengalaman Sebagai Nara Sumber dalam Seminar/Pelatihan**

1. Seminar Pendidikan Islam bagi Guru-Guru di beberapa lembaga pendidikan 1999 – 2018
2. Pelatihan Nasional Pendidikan Budi Pekerti bagi Guru-Guru SD, SMP, SMA/SMK di berbagai provinsi 2001 s.d 2007.
3. Supervisi dan Kepengawasan bagi Kepala Madrasah dan Pengawas PAI se-Indonesia, Agustus 2004.
4. Implementasi Pendidikan agama dan akhlak mulia bagi Kepala Sekolah dan Guru-Guru se-Indonesia, 2007-2016.
5. Seminar Nasional Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter bagi Dinas Pendidikan, Kepala sekolah, dan Guru-guru 2017 s.d 2019.
6. Persfektif Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam, TOT bagi Instruktur Nasional GPAI, 2013 s.d 2016.
7. Seminar Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam bagi Dosen UIN dan IAIN di Jakarta dan Makasar. 2014.
8. Refreshment Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam bagi para Dosen IAIN Gorontalo, 2015.
9. Pelatihan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam bagi para Widyaiswara Balai diklat Manado, 2014.
10. Workshop Penyusunan Soal USBN PAI di berbagai provinsi, 2009 – 2019.

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ahmad Zaenuri, M.Sos
E-Mail : ahmad.zaencepu@gmail.com
zaencepu@gmail.com
Pendidikan : S2 UIN Sunan Ampel Surabaya Konsentrasi Komunikasi Penyiaran Islam (2016)
Alamat : Perum Bukit Cemara Wangi Blok C 14 Hulaan, Menganti, Gresik


**Riwayat Pekerjaan:**

1. GPAI Sekolah Cikal, Jl. Raya Lontar No. 103 Surabaya (2012-2019
2. Program Manager Agama, Sekolah Cikal (2020-Sekarang)
3. Pengajar Ilmu Komunikasi di INKAFA (Institut Keislaman Abdullah Faqih) Gresik

**Pengalaman Menulis:**

1. Menulis karya ilmiah dengan judul "*Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Pengajaran*". Terbit di Jurnal JALIE (Journal Of Applied Linguistics and Islamic Education) tahun 2017.
2. Menulis kaya ilmiah dengan judul "*Khazanah Islam Nusantara Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Marjinal*". Terbit di Jurnal Studi Islam MIYAH tahun 2019.

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ramdani Wahyu Sururie
E-Mail : ramdaniwahyusururie@uinsgd.ac.id
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Bidang Keahlian : Hukum Islam/Fiqh
Alamat : Jalan AH Nasution Nomor 105 Cibiru Bandung.

**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2001-sekarang
2. Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada LPM Tahun 2011-2013
3. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat pada LP2M Tahun 2013-2015
4. Wakil Bidang Akademik pada Kordinatorat Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) II Jawa Barat Tahun 2019-2023

**Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN Banjar VI Tahun 1985
2. MTsN Sukamanah Tahun 1988
3. MAPK Darussalam Ciamis Tahun 1991
4. S1 IAIN SGD Bandung Tahun 1996
5. S2 IAIN SGD Bandung Tahun 2000
6. S2 UNPAD Bandung Tahun 2004
7. S3 UIN SGD Bandung Tahun 2011

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Mediasi dalam Sistem Peradilan Agama Tahun 2020

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Membangun Kemitraan Strategis antara Fakultas Syariah dan Hukum UIN SGD Bandung dengan Institusi Hukum dalam Mengimplementasikan MBKM (Tantangan, Strategi dan Prospek. Tahun 2021
2. Anotasi Putusan Yurispridensi Hukum Keluiarga, Tahun 2020
3. Mediasi dalam Sistem Peradilan Agama, Tahun 2020
4. Implementasi dan Integrasi Model Service Learning pada Pembelajaran, Tahun 2019
5. Simplifikasi Putusan Pengadilan tingkat Pertama dan Banding, Tahun 2018
6. Konsep dan Implementasi Insan Rabbani Mandiri dalam Komunitas Masyarakat Muslim di Kab. Cianjur, Tahun 2017
7. Darurat Perceraian dalam Keluarga Muslim Indonesia, Tahun 2017
8. https://scholar.google.com/citations?user=zzBv89UAAAAJ&hl=id&oi=ao (Dan lain sebagainya)

# Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Kustiono
Email : tiyokblack0@gmail.com
Alamat : Jl. Karangrejo Selatan RT03/8
Banyumanik Semarang
Nama Panggilan : Tiyok black
Bidang Keahlian : Ilustrator, Desain Grafis, Kartunis, dan Karikaturis

**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. 1995-1998 Desainer Freelance di Media Garment
2. 1998- 2000 Ilustrator di Majalah Pena
3. 2000-2003 Artistik freelance di Hotel Horison
4. 2004- 2007 Ilustrator di Majalah Ino Jakarta
5. 2007-2011 Ilustrator dan Desainer di Penerbit Tiga serangkai Solo
6. 2011- Sekarang *Freelance illustrator* dan desainer,Pelukis Mural, guru Gambar diberbagi sekolah di Semarang ,Pelatih Sanggar, Juri , Kartunis,Narasumber Seni Rupa diberbagai Instansi baik dalam maupun luar kota.

**Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. 1992-2000 Jurusan Pendidikan Senirupa UNNES

**Kegiatan Seni:**

1. 1994 Pameran Lukis bersma Seni Rupa Angkatan '92 IKIP Semarang
2. 2000 Pameran Tunggal Komik "Bandawasa" sebagai Proyek Studi
3. 2017 bagian dari Komikus Pemecah Rekor Muri Pembuatan KOmik terpanjang
4. 2017 Pameran Nasional  Karikatur Guru Bangsa di UIN
5. 2017 Pameran n workshop Lukis di Graha Padma
6. 2018 Pameran Lukisan "memoria" Alumni IKIP/UNNES
   Workshop Kartun Kawal Pemilu 100 Kartunis dg Bawaslu Jateng

**Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan:**

1. 2007- Berkreasi dengan lilin warna *( Sinar Cemerlang Abadi Jakarta)*
2. 2008- (Cover) Seri Matematika Idolaku (*Tiga Serangkai Solo*)
3. 2009- (Cover) Seri BaSo JangTe *( Tiga Serangkai Solo}*
4. 2010- Cepat Hafal Grammar lewat Humor ( *Java Litera yogya}*
5. 2010- Asmaul Husna 99 Kisah Terpilih *(Kaysa Media Jakarta}*
6. 2010- Seri Cerita Yang Membesarkan Jiwa Anak*( Inti Medina Jakarta)*
7. 2011- (Cover) Seri Smart in Sciene *(Tiga Serangkai Solo)*
8. 2011- (Cover) Aku Ingin Tahu Keunikan Gamelan Jawa *(Pantja Simpati Tangerang)*
9. 2011- Seri Anak Kreatif *(JavaLitera Yogyakarta)*
10. 2011 -Seri Aku Anak Hebat *(Tiga Serangkai Solo)*
11. 2013- Pertama Kali Belajar English Grammar*{TransIdea Publishing Yogyakarta)*
12. 2013- Sains Sinting *(TransIdea Publishing Yogyakarta)*
14. 2014- Anakku Tiket Surgaku*(Tinta Medina Solo)*

# Profil Penyunting

Nama Lengkap : Chundasah
Email : chundasahcantik@gmail.com
Instansi : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Alamat : Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta


**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Kepala MIN Plosorejo, Banjarejo, Blora, Jateng
2. Guru MTsN Karangtengah, Demak, Jateng
3. Kasi Ketenagaan Subdit PAI pada SMP, Direktorat PAI
4. Kasi Kurikulum dan Evaluasi Subdit PAI pada SMA/SMALB dan SMK, Direktorat PAI
5. Pengembang Teknologi Pembelajaran Subdit PAI pada SMA/SMALB dan SMK, Direktorat PAI

**Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN IV Jepon, Blora, Jateng
2. SMPN Jepon, Blora, Jateng
3. SMAN I Blora, Jateng
4. S-1 Fak. Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang
5. S-2 Studi Islam, IAIN Walisongo Semarang

# Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Ika Setiyani
Email : ikatyanadeh@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Yogyakarta
Bidang Keahlian : Layouter Buku

**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. 2009-sekarang Penerbit DIVA Press Yogyakarta

**Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:**

1. SDN Sekarsuli III Yogyakarta
2. SLTP Muhammadiyah Banguntapan Yogyakarta
3. SMK Negeri 6 Yogyakarta

# Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Agung Widodo
Email : gung.visualegory@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Jl. Elang RT 02 RW 02 Desa Gajah Kabupaten Demak Jawa Tengah 59581
Bidang Keahlian : Layouter Buku

**Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Desain Grafis di Venomedia Creative

**Buku yang Pernah diLayout (10 tahun terakhir):**

1. Jejak di Kaki Borobudur (Esakata Press, Magelang: 2012)
2. Piagam Madinah: Bukan Konstitusi Negara Islam (Linus, Jakarta: 2014)
3. Semiotik: Metodologi Penelitian (Linus, Jakarta: 2016)
4. Sino Javanese Moslem Culture (LP2M UIN Walisongo, Semarang: 2018)
5. Fatwa dan Canda Kiai Saridin (Sinar Hidoep, Semarang: 2019)
6. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Kemenag: 2019)
7. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Kemenag: 2019)
8. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Kemenag: 2019)
9. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Bintang: 2020)
10. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Bintang: 2020)
11. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Bintang: 2020)
12. Gelar Karya 2020 Arti Glocal (Universitas Negeri Semarang: 2020)